

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA UNTUK  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN DESAIN GRAFIS KELAS X MULTIMEDIA 1 DI SMK N 1 GODEAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH :**

**DENA NUKI HASTUTI**

**NIM. 14520241010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2018**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA  
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN DESAIN GRAFIS KELAS X MULTIMEDIA 1  
DI SMK N 1 GODEAN**

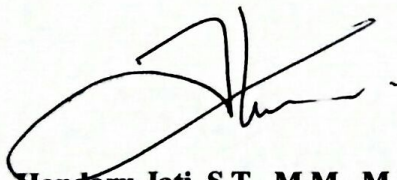
Disusun oleh :

Dena Nuki Hastuti  
NIM 14520241010

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 5 Juli 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Informatika,



**Handaru Jati, S.T., M.M., M.T., Ph.D.**  
NIP 19740511 199903 1 002

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



**Dr. Eko Marpanaji, M.T.**  
NIP 19670608 199303 1 001

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dena Nuki Hastuti

NIM : 14520241010

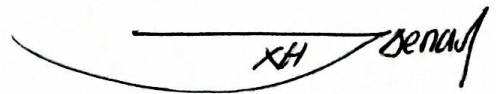
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Judul TAS : Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya untuk  
Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada  
Mata Pelajaran Desain Grafis Kelas X Multimedia 1 di  
SMK N 1 Godean

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29/08/2018

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'XH Dena Nuki Hastuti', is written over a horizontal line.

Dena Nuki Hastuti

NIM. 14520241010



## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA  
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN DESAIN GRAFIS KELAS X MULTIMEDIA 1  
DI SMK N 1 GODEAN**

Disusun oleh :

Dena Nuki Hastuti  
NIM 14520241010

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 29 Agustus 2018

### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

**Dr. Drs. Eko Marpanaji, M.T.**

Ketua Penguji/Pembimbing



12/9/2018

**Dr. Dra. Sri Waluyanti, M.Pd.**

Sekretaris Penguji



10/9/2018

**Dr. Priyanto, M.Kom.**

Penguji Utama



4/9/2018

Yogyakarta, 14 September 2018

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



**Dr. Widarto, M.Pd.**

NIP. 19631230 198812 1 001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Kedua orang tua yang tidak pernah lelah memberikan dukungannya dan senantiasa mendoakan anak-anaknya.
- Kedua kakak dan keponakan saya yang selalu mendukung dan memberikan semangat.
- Saudara-saudara yang selalu mendoakan dan mendukung saya.
- Setyorini, Kinanti Padmi Pratiwi, Asriyah Fetriani, Claudya Oktaviani S.P., dan Dita Halimatizzakiya S. yang menemani dan mendukung saya dari awal masuk kuliah hingga terselesaikannya TAS ini.
- Afri Kartikawati F. yang telah menemani dan mendukung saya.
- KKN B66 yang selalu memberikan dukungannya kepada saya.
- Teman-teman SMA yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada saya.
- Keluarga besar Pendidikan Teknik Informatika 2014 kelas E yang telah berjuang bersama-sama selama ini.

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA UNTUK  
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN DESAIN GRAFIS KELAS X MULTIMEDIA 1 DI SMK  
N 1 GODEAN

Dena Nuki Hastuti  
NIM 14520241010

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Desain Grafis kelas X Multimedia 1 di SMK N 1 Godean melalui penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya.

Pendekatan penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Multimedia 1 semester genap tahun akademik 2017/2018 dengan jumlah 31 siswa. Penelitian yang dilakukan terdiri dari dua siklus dengan dua kali pertemuan setiap siklusnya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Tutor Sebaya* pada mata pelajaran Desain Grafis dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X Multimedia 1. Rata-rata persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I sebesar 49.3% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 62.75%. Peningkatan keaktifan belajar siswa terdapat pada indikator memperhatikan penjelasan materi dari guru, memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya, mendengarkan penjelasan materi dari guru, mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya, mengajukan pertanyaan kepada teman, dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi, dan membuat catatan materi sudah sebagian besar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa perlu ditingkatkan lagi pada indikator berani menjawab pertanyaan dari guru, berani menjawab pertanyaan dari teman, dan menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan, karena persentase yang diperoleh hanya sedikit dan belum mencapai 50% meskipun sudah memenuhi target yang ditentukan. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang ditandai dengan meningkatnya persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa pada pra siklus sebesar 51.61%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 61.3% dan menjadi 77.4% pada siklus II. Persentase ketuntasan hasil belajar psikomotorik siswa pada pra siklus sebesar 64.51%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 77.4% dan menjadi 87% pada siklus II.

**Kata kunci :** PTK, Tutor Sebaya, keaktifan siswa, hasil belajar, Desain Grafis

**THE APPLICATION OF PEER TUTORING LEARNING METHODS TO  
INCREASE THE ACTIVENESS AND LEARNING OUTCOMES IN THE  
GRAPHIC DESIGN SUBJECTS OF THE X GRADE MULTIMEDIA 1 IN  
SMK N 1 GODEAN**

Dena Nuki Hastuti  
NIM 14520241010

**ABSTRACT**

*This research aims to improve the activeness and learning outcomes of students in the Graphic Design subjects of the X grade Multimedia 1 in SMKN 1 Godean through the application of Peer Tutor learning methods. This research approach is classroom action research with a model developed by Kemmis and Mc Taggart. The subjects of this research were the X grade students of Multimedia 1 even semester 2017/2018 academic year with 31 students. This research consists of two cycles with two times meetings in each cycle. Data collection techniques use observation, test results, and documentation. Data analysis techniques using quantitative descriptive. The results showed that the application of Peer Tutor learning methods in Graphic Design subjects could increase the activeness and learning outcomes of the X grade students of Multimedia 1. The average percentage of student learning activity in the first cycle was 49.3% which increased in the second cycle to 62.75%. There is an increase in student learning activeness in the indicators paying attention to the explanation of material from the teacher, paying attention to the explanation of material from peer tutors, listening to explanations of material from the teacher, and listening to explanations of material from peer tutor learning process. Student learning activities need to be increased again in the indicator dare to answer questions from the teacher, ask questions to friends, dare to answer questions from friends, can express opinions during discussions, make material notes, and write questions on the question sheet, because the percentage obtained is only a few and has not reached 50% even though it has met the specified target. Student learning outcomes have increased which is marked by an increase in the percentage of student learning outcomes in each cycle. The percentage of completeness of cognitive learning outcomes of students in pre cycle was 51.61%, then increased in the first cycle to 61.3% and became 77.4% in the second cycle. The percentage of mastery of students' psychomotor learning outcomes at pre cycle was 64.51%, then increased in cycle I to 77.4% and to 87% in cycle II.*

*Keywords: CAR, Peer Tutor, student activity, learning outcomes, Graphic Design*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TUTOR SEBAYA* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DESAIN GRAFIS KELAS X MULTIMEDIA 1 DI SMK N 1 GODEAN” dapat disusun dengan baik. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Drs. Eko Marpanaji, M.T., selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Priyanto M.Kom. dan Sumiana, S.Kom., selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Fatchul Arifin, S.T., M.T. dan Handaru Jati, ST., M.M., M.T., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika & Informatika dan Kaprodi Pendidikan Teknik Informatika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Dr. Widarto, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan TAS ini.



5. Dr. Agus Waluyo, M.Eng., selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Godean yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
6. Sugiyanto, S.Pd. dan Sumiana S.Kom., selaku Ketua Kejuruan Program Multimedia dan guru pengampu mata pelajaran Desain Grafis, serta para guru dan staf SMK N 1 Godean yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak Ibu Guru dan Staf di SMK N 1 Godean yang telah memberikan bantuan selama pelaksanaan penelitian di SMK N 1 Godean.
8. Teman-teman observer yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian
9. Siswa-siswi kelas X Multimedia 1 SMK N 1 Godean yang sudah bekerjasama, dan berbagi pengalaman serta ilmu dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dan mendukung selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juli 2018  
Penulis,

Dena Nuki Hastuti  
NIM 14520241010

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Diagnosis Permasalahan Kelas .....	3
C. Fokus Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN PUSTAKA .....	7
A. Kajian Pustaka .....	7
1. Metode Pembelajaran .....	7
2. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya.....	12
3. Keaktifan Belajar Siswa .....	20
4. Hasil Belajar Siswa .....	30
5. Mata Pelajaran Desain Grafis.....	35
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	37
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Hipotesis Penelitian Tindakan .....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	45

A.	Desain Penelitian Tindakan .....	45
1.	Jenis Penelitian .....	45
2.	Desain Penelitian .....	45
B.	Waktu Penelitian .....	48
C.	Tempat Penelitian .....	48
D.	Subjek Penelitian .....	48
E.	Skenario Tindakan .....	49
F.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	53
G.	Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	58
H.	Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		61
A.	Hasil Penelitian .....	61
B.	Pembahasan.....	98
C.	Temuan Penelitian .....	111
D.	Keterbatasan Penelitian.....	111
BAB V PENUTUP.....		113
A.	Simpulan .....	113
B.	Implikasi .....	114
C.	Saran .....	114
DAFTAR PUSTAKA .....		115
LAMPIRAN.....		118

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa .....	55
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siklus I Aspek Kognitif.....	56
Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siklus II Aspek Kognitif .....	57
Tabel 4 Pedoman Penilaian unjuk kerja pada Siklus I Aspek Psikomotorik .....	58
Tabel 5 Hasil Ulangan Harian Kelas X Multimedia 1 Mata Pelajaran Desain Grafis .....	62
Tabel 6 Data Hasil Penilaian Siswa Aspek Psikomotorik pada Pra Siklus.....	63
Tabel 7 Indikator Keberhasilan .....	65
Tabel 8 Pembagian Kelompok Tutor Sebaya.....	68
Tabel 9 Daftar Nama Siswa Tutor Sebaya .....	68
Tabel 10 Jadwal Rencana Penelitian Tindakan Kelas.....	70
Tabel 11 Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 ...	75
Tabel 12 Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 ...	80
Tabel 13 Data Hasil Belajar Kognitif Siklus I .....	81
Tabel 14 Data Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siswa Siklus I.....	82
Tabel 15 Data Hasil Observasi Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	83
Tabel 16 Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1 ..	88
Tabel 17 Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2 ..	93
Tabel 18 Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II .....	94
Tabel 19 Data Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siswa Siklus II.....	95
Tabel 20 Data Hasil Observasi Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	97
Tabel 21 Data Rata-rata Persentase Keaktifan Belajar Siswa Siklus I dan II.....	99
Tabel 22 Daftar Nilai Siswa Siklus I dan II .....	108

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	43
Gambar 2 Sikus Model Kemmis & McTaggart .....	46
Gambar 3 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa pada Indikator 1 s.d. 5.....	105
Gambar 4 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa pada Indikator 6 s.d. 10....	106
Gambar 5 Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siswa .....	109
Gambar 6 Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa.....	109



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Mata Pelajaran Desain Grafis kelas X Multimedia di SMK N 1 Godean .....	119
Lampiran 2 Soal Evaluasi, kunci jawaban, dan rubrik penilaian evaluasi hasil belajar siklus I dan II.....	122
Lampiran 3 Skenario Tindakan.....	135
Lampiran 4 Validasi Instrumen.....	141
Lampiran 5 Daftar Hadir Siswa .....	147
Lampiran 6 Lembar Jawab Evaluasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II.....	149
Lampiran 7 Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa.....	157
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	165
Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian .....	166

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang berperan penting untuk kemajuan bangsa dan membutuhkan perhatian khusus dari berbagai lapisan masyarakat. Keberhasilan dan kemajuan pendidikan di Indonesia, bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, akan tetapi semua pihak baik guru, orang tua maupun siswa ikut bertanggung jawab. Sekolah sebagai lembaga pendidikan sangat menentukan kualitas pendidikan melalui pembelajaran yang berkualitas. Adanya pembelajaran berkualitas tersebut maka akan tercapai keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan demi kemajuan bangsa, sehingga Indonesia dapat menciptakan sumber daya manusia yang mampu berperan dalam melakukan perubahan dan pembangunan bangsa.

Pembelajaran berlangsung dengan berbagai komponen pembelajaran didalamnya. Komponen-komponen utama pembelajaran seperti guru, siswa dan metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang efektif. Apabila guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan banyak melibatkan peran aktif siswa maka pembelajaran yang efektif akan berhasil dengan baik. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan

kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri.

Berdasarkan pengamatan pada saat melaksanakan praktik lapangan terbimbing selama dua bulan, yaitu pada bulan September sampai dengan bulan November 2017 dan pada saat observasi pada tanggal 22 Januari 2018 di kelas X Multimedia 1 di SMK N 1 Godean, diperoleh gambaran proses pembelajaran dan kondisi siswa pada saat proses belajar berlangsung. Metode pembelajaran yang digunakan masih metode konvensional yang salah satunya ialah metode demonstrasi. Awal pembelajaran metode demonstrasi dapat menarik perhatian siswa, namun semakin lama siswa merasa bosan dan mengantuk. Metode tanya jawab yang diterapkan oleh guru pun belum berjalan secara efektif, hanya sedikit siswa yang mau bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami. Pelaksanaan praktikum pun banyak siswa menemui kesulitan, dan hanya sedikit yang mau bertanya kepada guru maupun teman. Data nilai Ulangan Harian siswa menunjukkan persentase ketuntasan siswa sebesar 51,61%. Hal tersebut menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan lagi agar hasil belajar siswa pun dapat meningkat.

Kurikulum 2013 Edisi Revisi menuntut siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran perlu dilakukan dengan sedikit ceramah dan metode-metode yang menekankan interaksi antar peserta didik. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas yaitu diantaranya terdapat beberapa siswa yang saling membantu ketika

menemukan kesulitan, dan beberapa siswa lebih memilih untuk bertanya kepada teman sebaya ketika ada materi yang belum dipahami dibandingkan bertanya kepada guru, dan materi pembelajaran yang disampaikan lebih banyak praktikum daripada teori, maka salah satu alternatif cara yang dapat digunakan sebagai usaha meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan metode pembelajaran Tutor Sebaya. Metode Tutor Sebaya ialah metode belajar yang memanfaatkan teman sebagai tutor dalam proses belajar mengajar. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan disetiap kelompoknya terdapat tutor sebaya. Metode pembelajaran Tutor Sebaya adalah salah satu dari berbagai metode pembelajaran yang sangat membutuhkan peran aktif siswa.

#### **B. Diagnosis Permasalahan Kelas**

1. Pelaksanaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi belum dilaksanakan secara maksimal karena metode pembelajaran yang digunakan belum menekankan pada interaksi antar peserta didik.
2. Metode yang digunakan masih bersifat monoton sehingga membuat siswa cepat merasa bosan.
3. Keaktifan belajar siswa perlu ditingkatkan karena siswa yang belum memahami materi pembelajaran cenderung diam sehingga berdampak pada hasil belajar.
4. Hasil belajar siswa perlu ditingkatkan karena persentase ketuntasan nilai Ulangan Harian siswa hanya mencapai 51,61%

#### **C. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, fokus permasalahan pada penelitian ini adalah kurangnya keaktifan belajar siswa

dalam pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, dan metode pembelajaran Tutor Sebaya belum pernah diterapkan pada mata pelajaran Desain Grafis di SMK N 1 Godean.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Desain Grafis kelas X Multimedia 1 di SMK N 1 Godean dengan menerapkan metode pembelajaran Tutor Sebaya?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Desain Grafis kelas X Multimedia 1 di SMK N 1 Godean dengan menerapkan metode pembelajaran Tutor Sebaya?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Desain Grafis kelas X Multimedia 1 di SMK N 1 Godean melalui penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Desain Grafis kelas X Multimedia 1 di SMK N 1 Godean melalui penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya.



## **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi beberapa pihak terkait, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Bagi Peserta Didik**

- a. Peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pelajaran Desain Grafis karena dalam proses pembelajaran dibantu oleh temannya sendiri.
- b. Membantu peserta didik agar belajar lebih mudah, menyenangkan, kreatif dan meningkatkan kompetensi kerjasama di kalangan peserta didik dengan metode pembelajaran Tutor Sebaya.
- c. Diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Desain Grafis.

### **2. Bagi Pendidik**

- a. Memberikan pengalaman dan wawasan baru dalam menerapkan metode belajar Tutor Sebaya dan penelitian tindakan kelas.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai tingkat keberhasilan kegiatan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya.

### **3. Bagi Sekolah**

- a. Diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mutu hasil pembelajaran Desain Grafis disekolah yang bersangkutan.

#### 4. Bagi Penulis

- a. Menambah pengetahuan di bidang pendidikan sebagai persiapan menjadi guru di masa yang akan datang.
- b. Mendapat pengalaman langsung sebagai calon pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Metode Pembelajaran**

Menurut Hamdayana (2016:94) metode pembelajaran ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Menurut Siregar & Nara (2014:80) metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan guru, sehingga dalam menjalankan fungsinya, metode merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengertian dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran agar tercapai tujuan dari pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran menurut Djamarah dan Zain (2013:83-98) yaitu :

##### **a. Metode ceramah**

Metode ini boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Metode ceramah ialah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.

b. Metode diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.

c. Metode latihan

Metode latihan disebut juga metode training, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Sebagai sarana memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik, dan juga metode ini dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

d. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

e. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

f. Metode proyek

Metode proyek atau uni adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas dari segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna.

g. Metode eksperimen

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari.

h. Metode tugas dan resitasi

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dikerjakan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah siswa, atau di mana saja asal tugas tersebut dapat dikerjakan.

i. Metode sosiodrama

Metode sosiodrama dan role playing dapat dikatakan sama artinya, dan dalam pemakaiannya disilihgantikan. Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

j. Metode problem solving

Metode problem solving (pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam



problem solving dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

k. Metode karyawisata

Metode karyawisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajar siswa ke suatu tempat tertentu atau objek yang lain. hal ini bukan sekedar rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataanya.

Menurut Kurniasih dan Sani (2014:43-45) ada beberapa metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada kurikulum 2013 yang dapat membuat siswa aktif, metode-metode tersebut antara lain seperti berikut:

a. Metode pembelajaran kolaborasi

Metode ini merupakan strategi yang menempatkan peserta didik dalam kelompok kecil dan memberinya di mana mereka saling membantu untuk menyelesaikan tugasatau pekerjaan kelompok.

b. Metode pembelajaran individual

Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta didik secara mandiri untuk dapat berkembang dengan baik sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

c. Metode pembelajaran tutor sebaya

Ada pendapat yang mengatakan bahwa “satu mata pelajaran benar-benar dikuasai hanya apabila seorang peserta didik mampu mengajarkan kepada peserta didik lain”. Dengan mengajar teman sebaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari sesuatu dengan baik.

dan tentunya pada waktu yang bersamaan, ia menjadi narasumber bagi temannya.

d. Metode pembelajaran sikap

Aktivitas belajar afektif membantu peserta didik untuk menguji perasaan, nilai, dan sikap-sikapnya. Strategi yang didesain untuk menumbuhkan kesadaran akan perasaan, nilai dan sikap peserta didik.

e. Metode pembelajaran bermain

Permainan (*game*) sangat berguna untuk membentuk kesan dramatis yang jarang peserta didik lupakan. Humor atau kejenakaan merupakan pintu pembuka simpul-simpul kreativitas, dengan latihan lucu, tertawa, tersenyum peserta didik akan mudah menyerap pengetahuan yang diberikan. Permainan akan membangkitkan energi dan keterlibatan peserta didik.

f. Metode pembelajaran kelompok

Metode pembelajaran ini sering digunakan pada setiap kegiatan belajar mengajar karena selain hemat waktu juga efektif, apalagi jika metode yang diterapkan sangat memadai untuk perkembangan peserta didik.

g. Metode pembelajaran mandiri

Metode pembelajaran mandiri peserta didik belajar atas dasar kemauan sendiri dengan mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki dengan memfokuskan dan merefleksikan keinginan.

#### **h. Model pembelajaran multimodel**

Metode pembelajaran ini dilakukan dengan maksud akan mendapatkan hasil yang optimal dibandingkan dengan hanya satu metode.

Menurut Rochayati dan Zakaria (2010) dalam memperbaiki kualitas pembelajaran harus diawali dengan perbaikan desain pembelajaran. perencanaan pembelajaran dapat dijadikan titik awal dari upaya perbaikan kualitas pembelajaran. Hal ini memungkinkan karena dalam desain pembelajaran, tahapan tahapan yang dilakukan oleh pengajar dalam mengajar telah terancang dengan baik. Menurut Rochayati dkk (2014) dalam pembelajaran tugas utama pengajar adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Proses pembelajaran perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan, hal ini tentu saja menuntut aktivitas dan kreativitas pengajar dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Kreativitas guru dalam mengajar, dapat dilaksanakan dengan mengkombinasikan berbagai macam metode pembelajaran. Menggunakan lebih dari satu macam metode mengajar, maka dapat membuat pembelajaran semakin bervariasi dan membuat siswa menjadi tertarik untuk belajar.

## **2. Metode Pembelajaran Tutor Sebaya**

### **a. Pengertian Metode Pembelajaran Tutor Sebaya**

Metode pembelajaran Tutor Sebaya menurut Depdiknas dalam Majid (2013:206) merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang siswa kepada siswa lainnya dan salah satu siswa itu lebih memahami materi

pembelajaran. Menurut Ahmadi dan Supriyono (1991:173) tutor dalam pembelajaran Tutor Sebaya adalah siswa yang sebaya yang ditunjuk atau ditugaskan membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan antara teman umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru dengan siswa. Menurut Makarao (2009:127) Tutor Sebaya adalah metode pelatihan yang memfasilitasi peserta untuk mengajarkan suatu pengetahuan atau keterampilan tertentu kepada sesama peserta lainnya.

Menurut Djamarah dan Zain (2013:25) adakalanya seorang siswa lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh kawan sebangku atau kawan-kawan untuk melaksanakan program perbaikan. Pelaksanaan program perbaikan ini disebut ‘tutor sebaya’, karena mereka mempunyai usia yang hampir sebaya sesamanya. Menurut Schunk (2012:221) *tutoring* sendiri mengacu pada sebuah situasi di mana satu atau lebih orang berperan sebagai pelaku pengajaran untuk orang lain, biasanya dalam bidang studi tertentu atau untuk keperluan tertentu. Ketika teman sebaya menjadi pelaku pengajaran, tutoring adalah suatu bentuk pembelajaran dengan bantuan teman sebaya. Tutor berperan sebagai model pengajaran bagi individu-individu yang dibantunya dengan cara menjelaskan dan mendemonstrasikan keterampilan-keterampilan, cara-cara pengerjaan, dan strategi yang harus dipelajari oleh mereka. Baik orang dewasa maupun anak-anak dapat menjadi tutor yang efektif untuk anak-anak. Akan tetapi, sebagaimana disampaikan sebelumnya, kemungkinan ada beberapa manfaat motivasional yang didapatkan dari tutor-tutor yang sebaya. Tutor sebaya yang efektif adalah tutor yang dipandang oleh siswa tutoring mirip dengan dirinya kecuali bahwa tutor tersebut memiliki

keterampilan yang lebih tinggi daripada dia. Persepsi kemiripan dapat membuat siswa tutoring percaya bahwa jika tutornya dapat belajar dengan baik, maka ia juga bisa, dan hal ini akan menaikkan efikasi-diri dan motivasi siswa tutoring. Efek-efek tutoring terhadap tutor sendiripun dapat dilihat. Serupa dengan hasil efikasi-diri untuk pengajaran, tutor-tutor yang memiliki efikasi-diri yang lebih tinggi cenderung mengeluarkan banyak usaha, menangani materi yang sulit, dan bertahan lebih lama dalam mengajar siswa tutoringnya dibandingkan dengan tutor dengan efikasi-diri yang lebih rendah. Ada juga beberapa bukti bahwa tutoring dapat meningkatkan motivasi dan efikasi-diri tutor.

Berdasarkan beberapa pengertian Tutor Sebaya yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Tutor Sebaya ialah kegiatan bimbingan pembelajaran oleh teman sebaya yang lebih memahami materi pelajaran kepada siswa yang belum terlalu paham terhadap materi yang diberikan guru.

#### **b. Kriteria Tutor Sebaya**

Menurut Djamarah dan Zain (2013:25-26) metode pembelajaran tutor sebaya membutuhkan siswa yang berperan sebagai tutor. Menentukan siapa yang dijadikan tutor, diperlukan pertimbangan-pertimbangan tersendiri. Seorang tutor belum tentu siswa yang paling pandai, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan tutor ialah (1) dapat diterima (disetujui) oleh siswa mendapat program perbaikan sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya, (2) dapat menerangkan bahan perbaikan yang diperlukan oleh siswa yang menerima program perbaikan, (3) tidak tinggi hati, kejam atau keras hati

terhadap sesama kawan, (4) mempunyai daya kreativitas yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu dapat menerangkan pelajaran kepada kawannya.

Memperoleh siswa yang memenuhi berbagai persyaratan seperti yang disebutkan diatas memang sukar. Akan tetapi hal ini dapat diatasi dengan memberikan petunjuk sejelas-jelasnya tentang apa yang harus dilakukan. Petunjuk ini memang mutlak diperlukan bagi setiap tutor, karena hanya gurulah yang mengetahui jenis kelemahan siswa, sedangkan tutor hanya membantu melaksanakan perbaikan, bukan mendiagnosis.

### **c. Manfaat Metode Tutor Sebaya**

Menurut Jaedun (2009) kelebihan Tutor Sebaya dalam pendidikan yaitu dalam penerapan Tutor Sebaya, anak-anak diajar untuk mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi. Artinya dalam penerapan tutor sebaya itu, anak yang dianggap pintar bisa mengajari atau menjadi tutor temannya yang kurang pandai atau ketinggalan. Disini peran guru hanya sebagai fasilitator atau pembimbing saja.

Menurut Djamarah dan Zain (2013:26-27) metode Tutor Sebaya mempunyai beberapa manfaat, diantaranya yaitu (1) ada kalanya hasilnya lebih baik bagi beberapa anak yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada guru, (2) bagi tutor, pekerjaan *tutoring* akan mempunyai akibat memperkuat konsep yang sedang dibahas. Memberitahukan kepada anak lain, maka seolah-olah ia menelaah serta menghapuskannya kembali, (3) bagi tutor merupakan kesempatan untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih

kesabaran, (4) mempererat hubungan antara sesama siswa sehingga mempertebal perasaan sosial.

Menurut Sudjana (2005: 38), menjelaskan keunggulan metode Tutor Sebaya adalah sebagai berikut : (1) peserta didik akan dapat merasakan bahwa pembelajaran menjadi miliknya sendiri karena peserta didik diberi kesempatan yang luas untuk berpartisipasi, (2) peserta didik memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, (3) tumbuhnya suasana demokratis dalam pembelajaran sehingga akan terjadi dialog dan diskusi untuk saling belajar-membelajarkan diantara peserta didik (4) dapat menambah wawasan pikiran dan pengetahuan bagi peserta didik karena sesuatu yang dialami dan disampaikan peserta didik mungkin belum diketahui sebelumnya oleh pendidik.

#### **d. Kekurangan Metode Tutor Sebaya**

Menurut Djamarah dan Zain (2013:27) selain mempunyai beberapa manfaat, metode pembelajaran Tutor Sebaya juga mempunyai kekurangan. Kekurangan metode Tutor Sebaya ialah (1) siswa yang dibantu sering belajar kurang serius, karena berhadapan dengan kawannya, sehingga hasilnya kurang memuaskan, (2) ada beberapa anak yang menjadi malu bertanya, karena takut rahasianya diketahui kawannya, (3) ada kelas-kelas tertentu pekerjaan tutoring ini sukar dilaksanakan, karena perbedaan kelamin antara tutor dengan siswa yang diberi program perbaikan, (4) bagi guru sukar untuk menentukan seorang tutor yang tepat bagi seorang atau beberapa orang siswa yang harus dibimbing, (5) tidak semua siswa yang pandai atau cepat waktu belajarnya dapat mengerjakannya kembali kepada kawan-kawannya.

Kelemahan metode pembelajaran Tutor Sebaya menurut Sudjana (2005:38) ialah sebagai berikut : (1) membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dari waktu pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, (2) aktivitas dan pembicaraan dalam pembelajaran cenderung akan didominasi oleh peserta didik yang bisa atau senang berbicara sehingga peserta didik lainnya lebih banyak mengikuti jalannya pikiran, (3) dan pembelajaran dapat menyimpang dari arah pembelajaran.

#### **e. Langkah-langkah Metode Tutor Sebaya**

Seorang pendidik perlu memahami langkah-langkah metode pembelajaran yang akan diterapkan. Apabila guru sudah memahami teknis pelaksanaan dalam menerapkan metode yang akan digunakan, maka guru akan lebih mudah dalam mengelola kelas. Selain itu, hal tersebut juga berdampak pada hasil pembelajaran yang akan dicapai. Metode pembelajaran Tutor Sebaya memiliki tahapan-tahapan tersendiri yang dapat dijadikan acuan bagi pendidik dalam merancang kegiatan pembelajaran.

Menurut Dale H. Schunk (2012:199-201) tahapan pembelajaran dengan tutor sebaya pada umumnya mengikuti pola sebagai berikut:

- (1) Guru menyusun kelompok belajar. Setiap kelompok beranggotakan 3 atau 4 orang yang memiliki kemampuan beragam. Guru mengidentifikasi beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih baik daripada temannya di kelas yang sama untuk dijadikan tutor. Jumlah tutor sama dengan jumlah kelompok belajar yang akan dibentuk.



- (2) Guru melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari oleh kelas dan menjelaskan latihan serta evaluasi yang akan dilakukan.
- (3) Guru menjelaskan materi pelajaran secara ringkas pada semua peserta didik dan memberikan kesempatan tanya jawab.
- (4) Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan dan tata cara melakukan evaluasi.
- (5) Tutor sebaya membantu temannya dalam mengerjakan tugas dan memberikan penjelasan materi yang belum dipahami oleh temannya dalam satu kelompok
- (6) Guru mengamati aktivitas belajar dan memberi penilaian kompetensi.
- (7) Guru, tutor, dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar untuk menetapkan tindak lanjut kegiatan putaran berikutnya.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya menurut Endang Mulyatiningsih (2011: 235-236) adalah sebagai berikut :

- (1) Guru menyusun kelompok belajar, setiap kelompok beranggota 3-4 orang yang memiliki kemampuan beragam. Setiap kelompok minimal memiliki satu orang peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dalam hal akademik untuk menjadi tutor teman sejawat.
- (2) Guru menjelaskan tentang tata cara penyelesaian tugas melalui belajar kelompok dengan metode Tutor Sebaya, wewenang dan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok, dan memberi penjelasan tentang mekanisme penilaian tugas melalui *peer assessment* dan *self assessment*.

- (3) Guru menjelaskan materi pelajaran kepada semua peserta didik dan memberi peluang tanya jawab apabila terdapat materi yang belum jelas.
- (4) Guru memberi tugas kelompok, dengan catatan peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dalam mengerjakan tugas dapat meminta bimbingan kepada teman yang ditunjuk sebagai tutor oleh guru.
- (5) Guru mengamati aktivitas belajar dan memberi penilaian kompetensi.
- (6) Guru, tutor dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar untuk menetapkan tindak lanjut kegiatan putaran berikutnya.

Berdasarkan teori langkah-langkah pembelajaran Tutor Sebaya menurut beberapa ahli yang telah diuraikan di atas, langkah-langkah pembelajaran dengan metode pembelajaran Tutor Sebaya yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

- (1) Guru menyusun kelompok belajar. Setiap kelompok beranggotakan 3 atau 4 orang yang memiliki kemampuan beragam. Guru mengidentifikasi beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih baik daripada temannya di kelas yang sama untuk dijadikan tutor. Jumlah tutor sama dengan jumlah kelompok belajar yang akan dibentuk.
- (2) Guru menjelaskan wewenang, tanggung jawab tutor, latihan serta evaluasi yang akan dilakukan dan melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari oleh kelas
- (3) Guru menjelaskan materi pelajaran secara ringkas pada semua peserta didik dan memberikan kesempatan tanya jawab

- (4) Guru memberi tugas, dengan catatan peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan tugas dapat meminta bimbingan kepada teman yang ditunjuk sebagai tutor oleh guru dan memberikan penjelasan materi yang belum dipahami oleh temannya dalam satu kelompok
- (5) Guru mengamati aktivitas belajar dan memberi penilaian kompetensi.
- (6) Guru, tutor, dan peserta didik memberikan evaluasi proses belajar mengajar untuk menetapkan tindak lanjut kegiatan putaran berikutnya.

Guru dalam pembelajaran dengan metode Tutor Sebaya ini berperan sebagai fasilitator yang mengawasi kelancaran pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan pengarahan dan bantuan jika siswa mengalami kesulitan dalam belajar dan membimbing secara terbatas, artinya guru hanya melakukan intervensi ketika benar-benar diperlukan oleh siswa.

### **3. Keaktifan Belajar Siswa**

#### **a. Pengertian Keaktifan**

Aktif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah giat (bekerja, berusaha). Keaktifan berasal dari kata aktif dan mendapatkan imbuhan ke-an, sehingga keaktifan dapat diartikan sebagai kegiatan atau kesibukan, dan keaktifan belajar ialah keadaan atau hal dimana siswa aktif. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik relatif tetap, serta ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, sikap, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keterlibatan

siswa dalam proses belajar mengajar yang beraneka ragam seperti saat menulis materi pelajaran yang disampaikan guru, diskusi, mendengarkan penjelasan guru, menyusun laporan dan sebagainya. Menurut Hamalik (2013:137) Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) adalah pendekatan dalam pembelajaran yang berfokus pada keaktifan siswa, yang merupakan inti dari kegiatan belajar. Konsep CBSA kegiatan belajar diwujudkan dalam kegiatan seperti mendengarkan, berdiskusi, mengemukakan gagasan, memecahkan masalah, membuat sesuatu, dan sebagainya. Konsep tersebut merupakan cara pembelajaran secara aktif.

Menurut Uno (2013:106) pembelajaran aktif merupakan proses pembelajaran dimana seorang guru harus mampu menciptakan suasana agar siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasannya. Proses pembelajaran aktif, siswa tidak sekedar mendengarkan penjelasan dari guru, namun dituntut juga untuk aktif belajar seperti menulis, membaca, berdiskusi untuk menyelesaikan masalah, dan peran guru hanyalah membimbing dan mengarahkan. Menurut Daryanto dkk (2007:208-209) sebuah proses belajar dikatakan aktif apabila mengandung keterlekatan pada tugas, tanggung jawab, dan motivasi.

Keaktifan siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya motivasi siswa untuk belajar. Proses pembelajaran akan terasa dinamis apabila adanya keinginan siswa untuk terlibat langsung dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran diharapkan siswa bersikap aktif sesuai dengan peran siswa sebagai subjek pembelajaran. Keaktifan siswa tersebut untuk mengkonstruksi pengetahuan serta membangun pemahaman atas persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran.

Menurut Sardiman (2016:100) aktivitas adalah kegiatan bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Pencapaian keberhasilan belajar perlu upaya melalui berbagai macam aktivitas fisik maupun mental. Aktivitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktivitas mental (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau berfungsi dalam rangka pembelajaran.

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas dapat dirangkum bahwa keaktifan belajar siswa adalah kegiatan yang dikerjakan siswa dalam proses pembelajaran, siswa harus terlibat secara langsung baik fisik maupun mental, dan peran guru didalamnya ialah agar terjalin interaksi belajar mengajar yang optimal sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang maksimal. Guru dapat menerapkan kegiatan belajar mengajar secara bebas tapi terkendali agar membuat situasi kelas menjadi menantang bagi siswa, pusat pembelajaran ada pada siswa, sedangkan guru memfasilitasi dan mengusahakan sumber belajar bagi siswa, memvariasi kegiatan belajar siswa didalam kelas, sehingga dengan begitu guru dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan terjadinya interaksi belajar mengajar yang optimal.

#### **b. Klasifikasi keaktifan belajar siswa**

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar, dengan demikian di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Beberapa jenis aktivitas yang dapat

dilakukan siswa dalam proses pembelajaran menurut Diedrich dalam jurnal penelitian pendidikan (1936: 166-169) yaitu (1) *visual activities* meliputi membaca, melihat gambar, demonstrasi, pameran, mengamati eksperimen dan mengamati orang lain bekerja atau bermain, (2) *oral activities* meliputi mengemukakan fakta dan pendapat, bertanya, memberi saran, wawancara, diskusi, dan interups, (3) *Listening activities* meliputi mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok dan mendengarkan materi yang disajikan, (3) *Writing activities* meliputi menulis cerita, menyusun laporan, membuat outline atau rangkuman, mengisi angket, dan mengerjakan soal latihan, (4) *Drawing activities* meliputi menggambar, membuat grafik, chart, diagram dan peta, (5) *Motor activities* meliputi melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran dan membuat model, (6) *Mental activities* meliputi mengingat, memecahkan masalah, analisis masalah, dan membuat keputusan (7) *Emotional activities* meliputi minat, membedakan, merasa senang, berani, dan tenang.

Sedangkan menurut Usman (2013:22) aktivitas siswa dapat digolongkan ke dalam beberapa hal sebagai berikut (1) aktivitas visual (*visual activities*) seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen, dan demonstrasi, (2) aktivitas lisan (*oral activities*) seperti bercerita, membaca sajak, tanya jawab, diskusi, menyanyi, (3) Aktivitas mendengarkan (*listening activities*) seperti mendengarkan penjelasan guru, ceramah, pengarahan, (4) aktivitas gerak (*motor activities*) seperti senam, atletik, menari, melukis, (5) aktivitas menulis (*writing activities*) seperti mengarang, membuat makalah, membaca surat.

Keaktifan siswa adalah keterlibatan siswa dalam suatu kegiatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengembangkan sendiri ilmu dan pengetahuannya. Berdasarkan jenis-jenis aktivitas menurut beberapa ahli seperti yang telah diuraikan di atas, aspek yang diamati dalam penelitian ini meliputi kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, dan kegiatan mental. Kelima aspek tersebut selanjutnya dijabarkan kedalam 10 indikator keaktifan belajar yaitu meliputi (1) memperhatikan penjelasan materi dari guru, (2) memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya, (3) mengajukan pertanyaan kepada teman, (4) dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi, (5) mendengarkan penjelasan materi dari guru, (6) mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya, (7) membuat catatan materi, (8) menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan, (9) berani menjawab pertanyaan dari guru, (10) dan berani menjawab pertanyaan dari teman.

### **c. Prinsip-prinsip keaktifan siswa**

Proses pembelajaran yang dapat memungkinkan siswa berperan aktif harus direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis. Dalam pelaksanaan mengajar hendaknya diperhatikan beberapa prinsip belajar sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa melakukan kegiatan belajar secara optimal. Menurut Sudjana (1996:27-29) ada beberapa prinsip yang menunjang tumbuhnya siswa belajar secara aktif yaitu stimulus belajar, perhatian dan motivasi, respons yang dipelajari, penguatan dan umpan balik, serta pemakaian dan pemindahan. Berikut penjelasan dari kelima prinsip tersebut :

### 1) Stimulus belajar

Pesan yang diterima siswa dari guru melalui informasi biasanya dalam bentuk stimulus. Stimulus tersebut dapat berbentuk verbal atau bahasa, visual, auditif, taktik dan lain-lain. Ada dua cara yang mungkin dapat membantu siswa agar lebih mudah menerima pesan yang disampaikan oleh guru. Cara pertama, pengulangan sangat perlu dilakukan sehingga membantu siswa dalam memperkuat pemahamannya. Cara kedua, siswa menyebutkan kembali pesan yang disampaikan oleh guru kepadanya. Cara pertama dilakukan oleh guru sedangkan cara kedua menjadi tugas siswa melalui pertanyaan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Kedua cara tersebut hakikatnya adalah stimulus belajar yang diupayakan oleh guru pada waktu mengajar.

### 2) Perhatian dan motivasi

Perhatian dan motivasi merupakan prasyarat utama dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya perhatian dan motivasi, hasil belajar siswa tidak akan optimal. Prinsip belajar aktif yang pertama yaitu stimulus belajar yang diberikan oleh guru tidak akan berarti tanpa adanya perhatian dan motivasi dari siswa. Namun perhatian dan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung tidak bertahan lama.

Ada beberapa cara untuk menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa, antara lain yaitu dengan pembelajaran yang bervariasi, mengadakan pengulangan informasi, memberikan stimulus baru, misalnya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa, memberikan siswa untuk



menyampaikan pendapatnya, menggunakan media yang menarik perhatian siswa seperti gambar, video, dan lain sebagainya. Secara umum siswa akan terangsang untuk belajar apabila situasi pembelajaran cenderung memuaskan dirinya sesuai dengan kebutuhan-nya. Motivasi belajar siswa tumbuh dari dua hal, yakni tumbuh dari dalam dirinya sendiri dan tumbuh dari luar dirinya. Kebutuhan akan belajar pada siswa mendorong timbulnya motivasi dari dalam dirinya, sedangkan stimulus dari guru mendorong motivasi dari luar. Memberikan pujian kepada siswa yang menunjukkan prestasi belajar merupakan upaya menumbuhkan motivasi dari luar diri siswa.

### 3) Respons yang dipelajari

Belajar adalah proses yang aktif, sehingga apabila tidak dilibatkan dalam berbagai kegiatan belajar sebagai respons siswa terhadap stimulus guru, tidak mungkin siswa dapat mencapai hasil belajar yang dikehendaki.

Keterlibatan atau respons siswa terhadap stimulus guru dapat meliputi berbagai bentuk seperti perhatian, berpartisipasi dalam memecahkan masalah, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan lain-lain. Semua bentuk respons yang dipelajari siswa harus menunjang tercapainya tujuan pembelajaran sehingga mampu mengubah perilakunya seperti tersirat dalam rumusan tujuan pembelajaran tersebut. Dalam proses pembelajaran banyak kegiatan belajar siswa yang dapat ditempuh melalui respons fisik (motorik) disamping respons intelektual. Respons-respons inilah yang harus ditumbuhkan dalam diri siswa dalam kegiatan belajarnya.

#### 4) Penguatan dan umpan balik

Setiap tingkah laku yang diikuti oleh kepuasan terhadap kebutuhan siswa akan mempunyai kecenderungan untuk diulang kembali manakala diperlukan. Ini berarti bahwa apabila respons siswa terhadap stimulus guru memuaskan kebutuhannya, maka siswa cenderung untuk mempelajari tingkah laku tersebut. Sumber penguat belajar untuk pemuasan kebutuhan berasal dari luar dan dari dalam dirinya. Penguat belajar yang berasal dari luar seperti nilai, pengakuan prestasi siswa, persetujuan pendapat siswa, hadiah, dan lain-lain merupakan cara untuk memperkuat respons siswa. Sedangkan penguat dari dalam dirinya bisa terjadi apabila respons yang dilakukan oleh siswa benar-benar memuaskan dirinya dan sesuai dengan kebutuhannya.

#### 5) Pemakaian dan pemindahan

Belajar dengan memperluas pembentukan asosiasi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memindahkan apa yang sudah dipelajari kepada situasi lain yang serupa pada masa mendatang. Asosiasi dapat dibentuk melalui pemberian bahan yang bermakna, berorientasi pada pengetahuan yang telah dimiliki siswa, pemberian contoh yang jelas, pemberian latihan yang teratur, pemecahan masalah yang serupa, dilakukan dalam situasi yang menyenangkan. Siswa dihadapkan dalam situasi baru yang menuntut pemecahan masalah melalui pengetahuan yang dimilikinya.

Sedangkan menurut Gulo (2002:76-77) mengemukakan bahwa prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam usaha menciptakan kondisi belajar supaya

siswa dapat mengoptimalkan aktivitasnya dalam proses belajar mengajar ialah sebagai berikut :

1) Prinsip motivasi

Prinsip ini meletakkan guru sebagai motivator yang merangsang dan membangkitkan motif-motif yang positif dari siswa dalam proses belajar mengajar.

2) Prinsip latar atau konteks

Prinsip ini merupakan prinsip keterhubungan bahan baru dengan apa yang telah diperoleh siswa sebelumnya. Dengan perolehan yang ada inilah siswa dapat memproses bahan baru.

3) Prinsip keterarahan

Prinsip ini ditandai dengan adanya pola pengajaran yang menghubungkan-hubungkan seluruh aspek pengajaran.

4) Prinsip belajar sambil bekerja

Prinsip yang mengintegrasikan pengalaman dengan kegiatan fisik dan pengalaman dengan kegiatan intelektual.

5) Prinsip perbedaan perorangan

Prinsip perbedaan perorangan ialah kenyataan bahwa terdapat perbedaan-perbedaan tertentu di antara setiap siswa, sehingga mereka tidak diperlakukan secara klasikal.

6) Prinsip menemukan

Prinsip yang membiarkan siswa menemukan sendiri penemuan informasi yang dibutuhkan dengan pengarahan seperlunya dari guru.

#### 7) Prinsip pemecahan masalah

Mengarahkan siswa untuk peka pada masalah dan mempunyai keterampilan untuk mampu menyelesaikannya.

Berdasarkan uraian di atas, guru hendaknya memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut untuk membangun suatu kegiatan maupun aktivitas siswa. Sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya secara aktif sebagaimana perannya dalam pembelajaran. Suasana belajar akan tercipta menyenangkan, menggembirakan, dan penuh semangat agar siswa aktif saat proses pembelajaran berlangsung.

#### **d. Faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar**

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya. Peserta didik juga dapat berlatih untuk berpikir kritis dan dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, guru juga dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis untuk merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Gagne dan Briggs dalam Priansa (2017:43) menyebutkan faktor-faktor yang dapat menumbuhkan timbulnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik)
- 3) Mengingat kompetensi belajar kepada peserta didik
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari)

- 5) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajarinya
- 6) Memunculkan aktivitas dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
- 7) Memberikan umpan balik
- 8) Melakukan pelatihan-pelatihan terhadap peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terantau dan terukur
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan pada akhir pelajaran

#### **4. Hasil Belajar Siswa**

##### **a. Pengertian hasil belajar**

Dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa komponen utama, yaitu tujuan, bahan, metode dan alat serta penilaian. Hakikatnya tujuan sebagai arah dari proses belajar mengajar adalah rumusan tingkat laku yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah menerima atau menempuh pengalaman belajarnya. Bahan adalah seperangkat pengetahuan ilmiah yang dijabarkan dari kurikulum untuk disampaikan atau dibahas dalam proses belajar mengajar agar sampai ke tujuan yang telah ditetapkan. Metode dan alat adalah cara atau teknik yang digunakan dalam mencapai tujuan. Sedangkan penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar.

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran. Menurut Purwanto (2016:46) hasil belajar ialah perubahan perilaku seseorang akibat belajar. Menurut Suprijono (2015:5-6) hasil belajar adalah pola-

pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Sudjana (2014:22) hasil belajar ialah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### **b. Klasifikasi hasil belajar**

Beberapa ahli mengungkapkan klasifikasi hasil belajar, diantaranya yaitu menurut pemikiran Gagne dalam Suprijono (2015:5-6) hasil belajar berupa (1) informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, maupun penerapan aturan, (2) keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas, (3) strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah, (4) keterampilan motoric yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani, (5) sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan

eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Bloom dalam Suprijono (2015:6-7), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, (1) domain kognitif meliputi *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai), (2) domain afektif meliputi *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakteristik), (3) domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, *routinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Sedangkan menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi (1) kecakapan, (2) informasi, (3) pengertian, (4) dan sikap. Menurut Kingsley dalam Sudjana (2014:22) membagi tiga macam hasil belajar, yakni (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, (3) sikap dan cita-cita.

Hasil belajar yang dikategorikan oleh beberapa ahli di atas tidak dilihat secara terpisah, melainkan komprehensif. Kategori hasil belajar tersebut selalu berhubungan satu dengan yang lainnya bahkan ada dalam kebersamaan. Seseorang yang berubah tingkat kognisinya sebenarnya dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya. Dalam proses belajar mengajar di sekolah saat ini hasil belajar yang lebih dominan ialah kognitif, dibandingkan dengan hasil belajar bidang afektif dan psikomotorik. Sekalipun demikian hasil belajar bidang afektif dan

psikomotorik harus menjadi bagian dari hasil penilaian dan proses pembelajaran di sekolah.

### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Menurut Sudjana (2004:39-40) hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu meliputi (1) kemampuan yang dimiliki siswa (2) motivasi belajar, (3) minat dan perhatian, (4) sikap dan kebiasaan belajar, (5) ketekunan, sosial ekonomi, (6) faktor fisik dan psikis

Faktor yang datang dari dalam diri siswa seperti yang telah disebutkan diatas, terutama kemampuan yang dimiliki siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan suatu adanya kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Ia harus berusaha mengerahkan segala daya dan upaya untuk dapat mencapainya. Namun demikian, hasil yang diraih masih juga bergantung dari faktor eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berada diluar diri siswa yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran yang dimaksud ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pembelajaran. oleh sebab itu hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pembelajaran.



Sedangkan menurut Carrol dalam Sudjana (2004:40) berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu (1) bakat pelajar, (2) waktu yang tersedia untuk belajar, (3) waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, (4) kualitas pembelajaran, (5) kemampuan individu. Lima faktor yang telah disebutkan, empat diantaranya (1, 2, 3, 5) ialah faktor yang berkenaan dengan kemampuan individu dan faktor (4) adalah faktor di luar individu (lingkungan).

Faktor kemampuan siswa dan kualitas pembelajaran mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya, makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pembelajaran, makin tinggi pula hasil belajar siswa.

#### **d. Penilaian Hasil Belajar**

Penilaian hasil belajar pada dasarnya ada dua jenis penilaian, yaitu berbentuk tes dan non-tes. Jenis penilaian berbentuk tes merupakan semua jenis penilaian yang hasilnya dapat dikategorikan menjadi benar dan salah, misalnya jenis penilaian untuk mengungkap aspek kognitif dan psikomotorik. Jenis penilaian non-tes hasilnya tidak dapat dikategorikan benar salah, dan umumnya dipakai untuk mengungkap aspek afektif. Bentuk tes ada ada yang berupa tes nonverbal (perbuatan) dan verbal. Tes nonverbal dipakai untuk mengukur kemampuan psikomotor. Tes verbal dapat berupa tes tulis dan dapat berupa tes lisan. Tes tertulis dilakukan untuk mengungkap penguasaan siswa dalam aspek/ranah kognitif mulai dari jenjang pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, sampai evaluasi. Menurut Wulandana (2015:29-30) tes tulis sendiri dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu *tes obyektif* dan *tes non-obyektif*.

#### 1) Tes Objektif

Tes objektif adalah tes tulis yang menuntut siswa siswi memilih jawaban yang telah disediakan atau memberikan jawaban singkat terbatas. Bentuk-bentuk tes objektif berupa (a) tes benar salah (*true false*), (b) tes pilihan ganda (*multiple choice*), (c) tes menjodohkan (*matching*), (d) tes melengkapi (*completion*), (d) tes jawaban singkat (*fill in*).

#### 2) Tes essay (non-objektif)

Tes essay atau tes non-objektif ini adalah tes tulis yang meminta siswa siswi memberikan jawaban berupa uraian. Bentuk-bentuk tes essay ialah (a) essay bebas yaitu tes essay yang memberikan kesempatan kepada siswa siswi untuk menjawab soal sesuai dengan sistematika jawaban siswa siswi seluas-luasnya, (b) essay terbatas yaitu tes essay yang butir soalnya memberikan batasan kepada siswa siswi dalam menjawabnya.

### 5. Mata Pelajaran Desain Grafis

Mata pelajaran Desain Grafis merupakan mata pelajaran kompetensi kejuruan pada kompetensi keahlian Multimedia kelas X Multimedia SMK N 1 Godean. Desain Grafis sendiri merupakan suatu bentuk komunikasi visual yang menggunakan gambar untuk menyampaikan informasi atau pesan seefektif mungkin. Desain Grafis mempelajari tentang ilmu kegrafikaan yang lebih mendalam. Dalam mata pelajaran Desain Grafis ini akan mempelajari teori dan praktik membuat unsur-unsur tata letak, menggabungkan fungsi dan model warna, menata prinsip-prinsip tata letak, melakukan proses *scan* gambar/ilustrasi/teks, serta melakukan *download* data digital via internet. Siswa mengenal unsur-unsur

tata letak dan teori warna, kemudian siswa akan mencoba mempraktikkan kegiatan membuat desain dengan menerapkan prinsip-prinsip tata letak, disertai praktik *scanning image* untuk memindah gambar nyata menjadi data digital, serta melakukan *download* untuk melengkapi unsur-unsur yang akan dipakai dalam desain tersebut. Sebagai latihan siswa akan membuat desain komposisi sederhana sebagai implementasi dari materi yang diperoleh untuk melatih kreatifitas dan imajinasi sehingga siswa akan siap untuk membuat karya desain yang lebih kompleks. Melalui pembahasan dan praktik materi tersebut diharapkan pemahaman tentang Desain Grafis beserta aplikasinya dapat dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan kalender pendidikan dan mengikuti jadwal pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru, maka dalam penelitian ini mengambil Kompetensi Dasar (KD) pengetahuan 3.11 yaitu menerapkan desain berbasis gambar bitmap (*raster*) dan keterampilan 4.11 membuat desain berbasis gambar bitmap. KD 3.11 mempunyai dua indikator pencapaian kompetensi yaitu 3.11.1 menguraikan desain gambar berbasis bitmap dan 3.11.2 mengintegrasikan desain gambar berbasis bitmap. KD 4.11 mempunyai dua indikator pula, yaitu 4.11.1 mensketsa desain gambar dan 4.11.2 menunjukkan desain gambar berbasis bitmap. Siswa melakukan pembuatan dan pengeditan gambar berbasis bitmap pada KD ini, sehingga siswa mampu menunjukkan hasil desain berbasis gambar bitmap tersebut. Silabus mata pelajaran Desain Grafis lebih lengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 1.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menerapkan Metode Belajar Peer Teaching Pada Mata Pelajaran Menerapkan Algoritma Pemrograman Tingkat Dasar di SMK N 2 Depok Yogyakarta* pada tahun 2012 oleh I Wayan Deta Aftawyana Angra. Dari penelitian tersebut, menyimpulkan bahwa pada siklus I keaktifan belajar siswa mencapai 59,10%, dan pada siklus II keaktifan siswa mencapai 85,35%, sehingga rata-rata keaktifan belajar siswa meningkat sebesar 26,25%. Hasil belajar siswa juga meningkat sebesar 35,48%, yang pada siklus I mempunyai hasil belajar 64,52% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan pada siklus II menjadi 100% siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah sama-sama melakukan pengamatan terhadap keaktifan belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *Peer Teaching*. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penulis tidak hanya melakukan pengamatan terhadap keaktifan belajar siswa, namun juga peningkatan hasil belajar siswa.
2. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching (Tutor Sebaya) pada Mata Pelajaran Dasar Kepariwisata Kelas X JB 3 di SMK N 3 Magelang* pada tahun 2014 oleh Riska Dian P. Penelitian tersebut, menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Kepariwisata dengan rata-rata 25,47%. Dan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan sebesar 87,5%. Persamaan

penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *Peer Teaching*. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penulis tidak hanya meneliti peningkatan hasil belajar siswa, namun juga melakukan pengamatan terhadap keaktifan belajar siswa.

3. *Peningkatan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Sine* pada tahun 2015 oleh Afifatul Khoiriyah. Penelitian tersebut, menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI. Berdasarkan hasil *post test* dan praktik pada siklus I dan II, hasil belajar pengetahuan siswa siklus I menunjukkan rata-rata kelas sebesar 74.73 dan 79.64 pada siklus II, sedangkan hasil belajar keterampilan siswa siklus I menunjukkan rata-rata kelas sebesar 80.30 dan pada siklus II sebesar 84.44. Selain itu, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran KKPI. Berdasarkan hasil pengamatan pada setiap pertemuan, pada siklus I pertemuan pertama rata-rata persentase keaktifan siswa adalah 65,26% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 69,91%. Siklus II pertemuan pertama rata-rata persentase keaktifan siswa adalah 75,54% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 81.06%. Rata-rata keaktifan belajar siswa per siklus meningkat dari 67,59% pada siklus I dan 78,30% pada siklus II. Persamaan penelitian ini dengan

penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penulis tidak menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

4. *Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X TEI di SMK Negeri 2 Pengasih* pada tahun 2015 oleh Tika Yuli Susanti. Penelitian tersebut, menyimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran tutor sebaya dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar kelas X TEI SMK Negeri 2 Pengasih. Peningkatan keaktifan belajar siswa pada tiap pertemuan disetiap siklusnya dimana pada siklus I pertemuan pertama rata-rata persentase keaktifan belajar siswa sebesar 70,28% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 77,45%. Siklus II pertemuan pertama rata-rata persentase keaktifan belajar siswa sebesar 86,71% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 91,26%. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada nilai awal pra siklus rata-rata ketuntasan belajar siswa sebesar 56,25% dari 32 siswa, siklus I rata-rata ketuntasan belajar siswa sebesar 62,5% dari 32 siswa atau meningkat sebesar 6,25% dari nilai awal pra siklus, pada siklus II rata-rata ketuntasan belajar siswa sebesar 80,65% dari 31 siswa atau meningkat sebesar 24,4% dari nilai awal pra siklus. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran tutor sebaya. Perbedaan dengan penelitian yang

dilakukan oleh penulis adalah penulis tidak hanya melihat peningkatan hasil belajar kognitif siswa, namun juga hasil belajar psikomotorik siswa.

5. *Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Instalasi Sistem Operasi dengan Metode Peer Teaching pada Siswa X TKJ SMK N 4 Klaten* pada tahun 2018 oleh Danar Ardianto. Penelitian tersebut, menyimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa menurun sebesar 4% dari siklus I ke siklus II dengan skor rata-rata 69% pada siklus I dan 65% pada siklus II. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya siswa yang tidak mengikuti proses KBM dan tutor dalam kelompok *Peer Teaching* absen karena sakit. Sedangkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Sistem Operasi meningkat sebesar 33%. Hal ini dapat dilihat dari nilai ketuntasan siswa pada *Pre test* siklus I sebesar 0%, pada *Post test* siklus I sebesar 14%, pada *Post test* siklus II sebesar 44%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti peningkatan keaktifan siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Peer Teaching*. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penulis meneliti peningkatan hasil belajar siswa, bukan prestasi belajar. Indikator keaktifan belajar siswa yang digunakan oleh penulis lebih banyak pengembangan.

### **C. Kerangka Berpikir**

Suatu proses pembelajaran berlangsung dengan berbagai komponen pembelajaran didalamnya. Komponen utama pembelajaran seperti guru, siswa, dan metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang efektif. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau

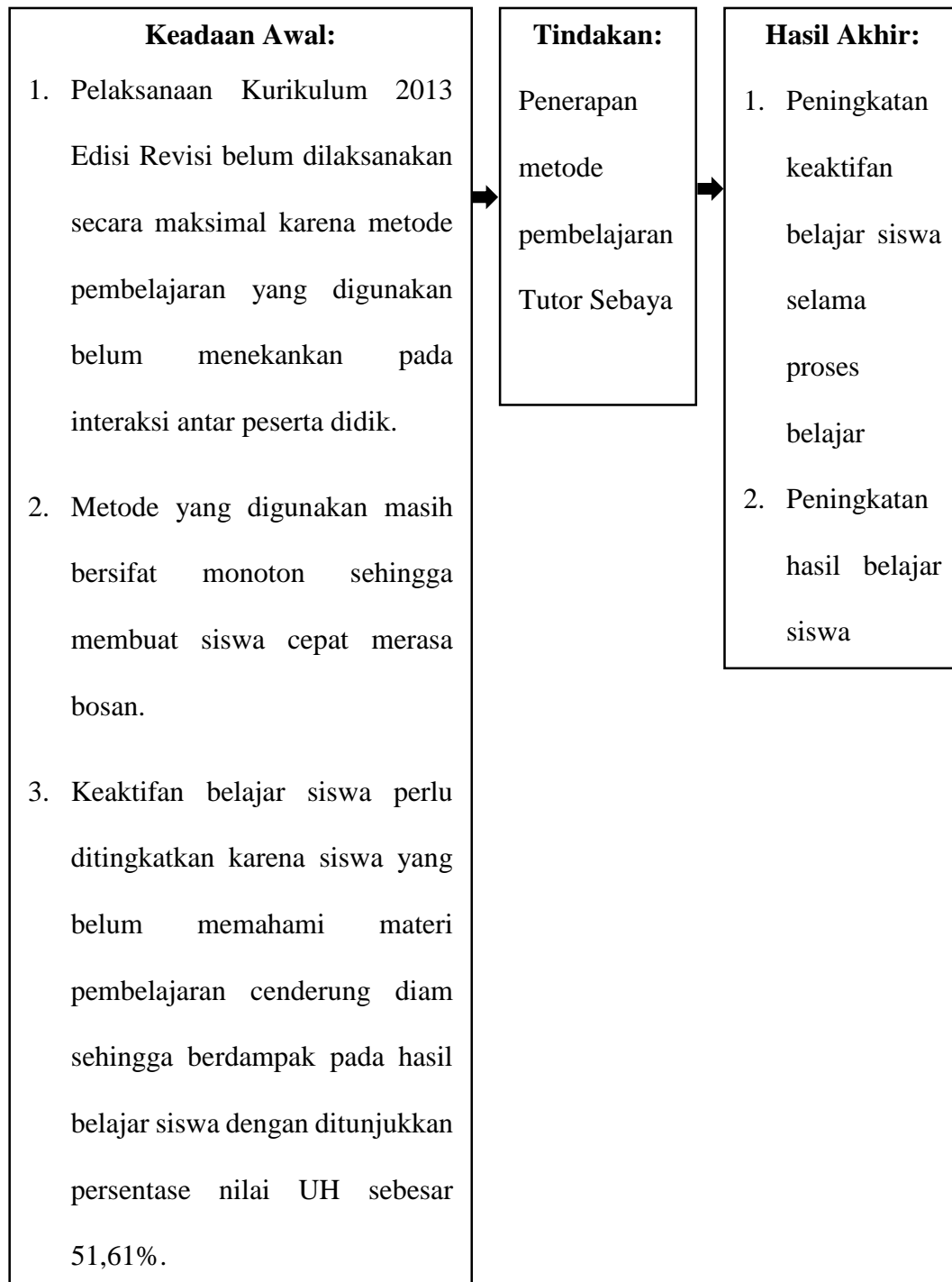
setidak-tidaknya sebagian peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri.

Permasalahan yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini ialah pelaksanaan Kurikulum 2013 Edisi Revisi belum maksimal, pemilihan metode yang monoton membuat siswa cepat merasa bosan menyebabkan siswa belum menunjukkan rasa keingintahuannya terhadap materi pelajaran yang dijelaskan dan mereka menganggap pembelajarannya kurang menarik. Metode tanya jawab yang diterapkan oleh guru belum berjalan secara efektif, hanya sedikit siswa yang mau bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dipahami. Pelaksanaan praktikum pun siswa banyak menemui kesulitan, dan hanya sedikit yang mau bertanya pada guru maupun teman. Hal tersebut menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan agar hasil belajar siswa pun dapat meningkat.

Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan di atas, salah satu cara yang dapat dilakukan sebagai usaha untuk meningkatkan keaktifan pada proses pembelajaran yang akan berdampak pada hasil belajar adalah dengan menerapkan metode pembelajaran Tutor Sebaya. Metode Tutor Sebaya merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan oleh guru di kelas. Metode Tutor Sebaya merupakan kegiatan bimbingan pembelajaran oleh teman sebaya yang lebih memahami materi pelajaran kepada siswa yang belum terlalu paham terhadap materi yang diberikan guru. Siswa dibagi dalam beberapa



kelompok, dan disetiap kelompoknya terdapat siswa yang dijadikan sebagai tutor sebaya yang dipilih oleh guru dengan berbagai macam pertimbangan. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut, diduga dapat meningkatkan peran serta siswa, sebab dalam pelaksanaannya siswa dilibatkan secara langsung di dalam proses pembelajaran. Adapun kerangka berpikir yang lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir

#### **D. Hipotesis Penelitian Tindakan**

1. Penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya diduga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian Tindakan**

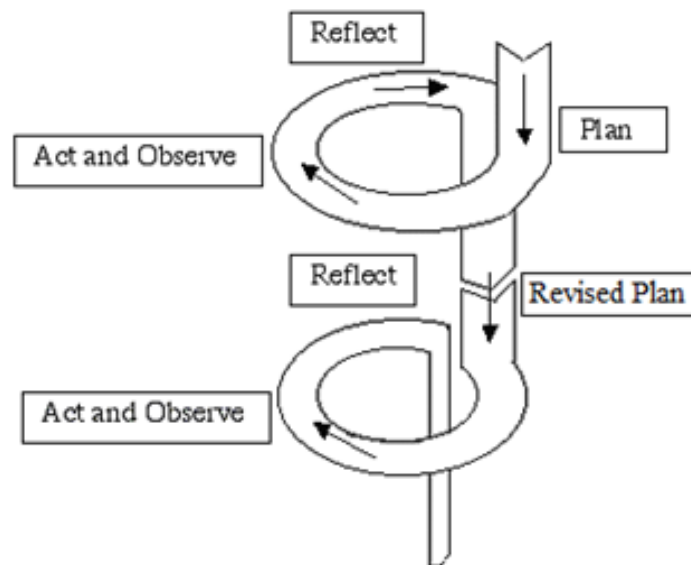
##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom research*. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan utama penelitian ini ialah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Penelitian ini bersifat partisipatori dan kolaboratif, bersifat partisipatif karena penulis terlibat langsung dalam semua tahapan penelitian, dan bersifat kolaboratif karena penelitian ini melibatkan guru selaku kolaborator dalam penelitian tindakan serta teman sejawat yaitu teman mahasiswa ketika melakukan pengamatan agar kegiatan observasi lebih mudah dan lebih objektif. Peran penulis adalah sebagai perancang pembelajaran dan pengamat proses pembelajaran, sedangkan guru bertindak sebagai kolaborator yang melaksanakan pembelajaran. Bersama-sama dengan guru mata pelajaran Desain Grafis melakukan evaluasi untuk menentukan kegiatan perbaikan yang akan dilaksanakan.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini ialah model Spiral dari Kemmis dan Taggart. Menurut Kurniasih dan Sani (2016:29-30)

prosedur dalam model ini dibagi menjadi empat tahap kegiatan dalam satu putaran (siklus) yaitu : perencanaan (*planning*), tindakan (*act*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Tahapan model spiral dari Kemmis dan Taggart dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Siklus Model Kemmis & McTaggart  
(Sumber : McTaggart, R & Kemmis, S., 1988:11)

Empat tahapan penelitian tersebut, terdapat tahapan pengamatan (*observation*) dan tindakan (*act*) yang harus dilaksanakan dalam satu kesatuan waktu, begitu berlangsungnya tindakan (*act*), begitu pula pengamatan (*observation*) juga harus dilaksanakan, agar apabila ada perbaikan bisa diterapkan pada siklus berikutnya. Adapun penjelasan dari ke-empat tahapan model Kemmis dan Taggart ialah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (*planning*) adalah prosedur, strategi yang akan dilakukan oleh guru dalam rangka melakukan tindakan atau perlakuan terhadap siswa.

b. Tindakan (*Act*)

Pelaksanaan tindakan adalah kegiatan yang dilakukan ke dalam konteks proses belajar mengajar yang sebenarnya. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dengan panduan perencanaan tindakan yang telah dibuat dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan berfungsi sebagai proses dokumentasi dampak dari tindakan bersama prosesnya. Pengamatan merupakan landasan dari berbagai refleksi tindakan saat itu dan dijadikan orientasi pada tindakan yang akan datang. Selain itu, pengamatan atau observasi yang baik adalah observasi yang fleksibel dan terbuka untuk dapat mencatat gejala yang muncul, baik yang diharapkan atau yang tidak diharapkan (Sukardi, 2011:213).

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan kegiatan mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Tahap ini bersama dengan guru mendiskusikan hasil pengamatan selama tindakan berlangsung. Kekurangan yang ditemui pada siklus sebelumnya digunakan sebagai dasar penyusunan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Demikian seterusnya, sehingga siklus berikutnya akan berjalan lebih baik dari pada siklus sebelumnya.

## **B. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2017/2018, yaitu terhitung 1 bulan mulai 20 April sampai dengan 11 Mei 2018. Pertemuan dilaksanakan setiap hari Jum'at dengan total 4 pertemuan. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah dan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran Desain Grafis kelas X Multimedia 1.

## **C. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Godean yang berlokasi di Desa Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman, D.I. Yogyakarta. Alasan dalam pemilihan lokasi tersebut, yaitu berdasarkan lokasi Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan selama bulan September sampai dengan Oktober 2017, sehingga sudah banyak yang diketahui mengenai proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMK tersebut.

## **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini ialah siswa kelas X Multimedia 1 di SMK N 1 Godean yang berjumlah 31 siswa, terdiri dari 22 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Alasan memilih kelas X Multimedia 1 sebagai subjek penelitian karena kelas tersebut memiliki permasalahan kurangnya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran, dan hampir sebagian nilai siswa pada mata pelajaran Desain Grafis belum memenuhi KKM yang telah ditentukan sekolah.

## **E. Skenario Tindakan**

Pelaksanaan penelitian dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan dengan model penelitian menurut Kemmis & McTaggart yang dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dan II. Setiap siklusnya terdiri dari empat tahap kegiatan seperti yang telah disebutkan diatas, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, dan tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Adapun prosedur pelaksanaan tindakan siklusnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

### **1. Pra Siklus (Studi Pendahuluan)**

Studi pendahuluan dilaksanakan untuk mengetahui kondisi lapangan sebenarnya, mengumpulkan informasi mengenai keadaan dalam kelas. Kegiatan ini antara lain ialah observasi yang dilakukan dengan cara melihat keadaan kelas, guru dan siswa serta aktivitas belajar mengajar. Hasil yang didapatkan digunakan untuk pedoman perencanaan I pada siklus I, sehingga tindakan yang akan diterapkan sesuai dengan permasalahan yang timbul saat proses belajar mengajar. Sebelum melakukan tindakan, peneliti mempersiapkan rencana tindakan yang akan dilakukan agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan ini dilakukan dengan merumuskan rencana tindakan yaitu dengan kegiatan sebagai berikut :

- a. Mensosialisasikan metode pembelajaran Tutor Sebaya kepada guru pengampu mata pelajaran Desain Grafis.
- b. Mendiskusikan materi yang akan diajarkan menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya.



- c. Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, materi dan media pembelajaran, dan *jobsheet*.
- d. Mengumpulkan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Desain Grafis.
- e. Menyusun instrumen sebagai pengumpul data yang meliputi : 1) Kisi-kisi keaktifan belajar siswa dan kisi-kisi unjuk kerja, 2) lembar observasi keaktifan belajar, 3) Soal tes hasil belajar kognitif, 4) Daftar kelompok Tutor Sebaya, 5) Alat dokumentasi.
- f. Menentukan observer dalam pelaksanaan tindakan. Peneliti menggunakan tiga observer, ketiga observer ini ialah merupakan teman sejawat yang diminta peneliti untuk membantu proses pengambilan data.
- g. Membuat daftar kelompok Tutor Sebaya dan memilih tutor berdasarkan nilai tugas, ulangan harian, UTS, UAS, dan nilai keterampilan siswa pada semester 1. Tutor dipilih berdasarkan persentase ketuntasan nilai dan nilai tertinggi, begitupun juga dengan pembagian anggota kelompoknya. Satu kelompok terdiri dari lima siswa. Jumlah siswa kelas X Multimedia 1 sebanyak 31 orang, sehingga terdapat enam kelompok dengan anggota lima orang dan ada satu kelompok dengan anggota enam orang.
- h. Membuat nomor pin untuk memudahkan dalam mengamati keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

## 2. Siklus I

- a. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan tindakan yang disusun pada siklus I adalah sebagai berikut

:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, materi dan media pembelajaran, *jobsheet*.
- 2) Mempersiapkan pin nomor, alat dokumentasi dan alat tulis untuk observasi
- 3) Mempersiapkan lembar observasi keaktifan belajar siswa.
- 4) Mempersiapkan soal evaluasi untuk mengukur hasil belajar.
- 5) Memilih siswa yang berperan sebagai tutor. Tutor sebaya ditentukan oleh guru bersama dengan peneliti. Memilih siswa yang dijadikan tutor sebaya dengan memilih siswa yang berprestasi akademik, mempunyai kemampuan, pengetahuan, pemahaman, dan analisa yang baik serta kemampuan merespon permasalahan, memberikan bimbingan, dan adaptasi dalam satu kelompok. Dalam satu kelompok terdapat satu siswa yang berperan sebagai tutor.
- 6) Memberikan petunjuk/pengarahan/pelatihan kepada tutor

b. Tindakan (*Act*)

Setelah tahap perencanaan tindakan sudah matang, maka langkah selanjutnya yaitu melaksanakan rencana tersebut di kelas dengan berpedoman pada rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Peneliti juga melaksanakan tindakan berdasarkan perencanaan yang sudah dibuat, serta melakukan penelitian terhadap segala kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya. Pelaksanaan tindakan ini bersifat fleksibel atau berubah-ubah, dapat dimodifikasi sewaktu-waktu sesuai dengan situasi dan

kondisi serta keperluan yang terjadi di lapangan. Mengenai segala perubahan akan dicatat di catatan lapangan.

c. Pengamatan (*Observation*)

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan dilakukan oleh tiga mahasiswa sebagai *observer*. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat penerapan metode Tutor Sebaya pada proses pembelajaran siklus I, tahap refleksi juga dimaksudkan untuk mengkaji secara keseluruhan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang sudah terkumpul, kemudian dilakukan analisa hasil penelitian untuk mengetahui kekurangan pada saat pembelajaran di siklus I berlangsung kemudian melakukan refleksi hasil penelitian dan observasi antara peneliti, observer, dan guru untuk merumuskan tindakan perbaikan pada siklus II.

### **3. Siklus II**

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II dimaksudkan sebagai perbaikan dari siklus I. pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I yaitu dimulai dari tahap perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Skenario tindakan lebih jelas dapat dilihat pada Lampiran 3.

## **F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ialah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran serta kondisi kelas saat diterapkannya metode pembelajaran Tutor Sebaya atau tutor sebaya pada mata pelajaran Desain Grafis. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun, yaitu lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya dan lembar observasi keaktifan belajar siswa. Dalam pelaksanaan observasi ini, terdapat 3 observer.

### **2. Tes**

Tes merupakan pengambilan data yang berupa informasi mengenai pengetahuan, sikap, bakat dan lainnya dapat dilakukan dengan tes atau pengukuran hasil belajar dengan berbagai prosedur penelitian. Pengukuran hasil belajar pada penelitian ini digunakan untuk mengungkap aspek kognitif dan psikomotorik siswa. Tes yang diberikan pada siswa dalam penelitian tindakan kelas ini adalah tes pada akhir siklus. Tes pada akhir siklus digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Materi yang dijadikan bahan tes adalah materi yang diajarkan pada setiap siklusnya. Tes yang digunakan berupa tes esai terbatas.

Sedangkan pada penilaian psikomotorik diambil dari kegiatan siswa dalam melakukan unjuk kerja secara langsung dalam mengerjakan tugas.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan data pendukung yang dikumpulkan sebagai penguat data observasi. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data berupa data jumlah siswa sebagai dasar untuk menentukan jumlah serta anggota-anggota kelompok dalam metode pembelajaran Tutor Sebaya. Dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa daftar nama siswa, daftar kelompok serta anggotanya, RPP, Silabus, dan tes hasil belajar.

Adapun instrumen-instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain :

#### **1. Instrumen Observasi Keaktifan Belajar Siswa**

Lembar observasi keaktifan belajar siswa digunakan untuk melihat aktivitas apa saja yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi keaktifan belajar siswa berupa daftar *checklist* yang berisi indikator jenis-jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran, mulai dari tahap guru mengajar, tahap kelompok tutor sebaya dan tahap evaluasi. Indikator-indikator yang digunakan untuk observasi berdasarkan dasar teori yang telah diuraikan pada Bab II yaitu pada klasifikasi keaktifan belajar siswa dan berdasarkan observasi pra siklus. Pedoman observasi dapat dilihat pada kisi-kisi di Tabel 1:

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

No.	Komponen yang diamati	Indikator yang diamati	pelaksanaan dalam pembelajaran tutor sebaya
1	Kegiatan Visual	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	Tahap guru mengajar
		Memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya	Tahap kelompok tutor sebaya
2	Kegiatan Lisan	Mengajukan pertanyaan kepada teman	Tahap kelompok tutor sebaya
		Dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi	Tahap kelompok tutor sebaya
3	Kegiatan Mendengarkan	Mendengarkan penjelasan materi dari guru	Tahap guru mengajar
		Mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya	Tahap kelompok tutor sebaya
4	Kegiatan Menulis	Membuat catatan materi	Tahap kelompok tutor sebaya
		Menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan	Tahap kelompok tutor sebaya
5	Kegiatan Mental	Berani menjawab pertanyaan dari guru	Tahap guru mengajar
		Berani menjawab pertanyaan dari teman	Tahap kelompok tutor sebaya

Cara pengisian lembar observasi ini dengan menulis angka “1” jika siswa melakukan aktivitas-aktivitas pada indikator tersebut dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Tutor Sebaya, tulis angka “0” jika siswa tidak melakukan aktivitas-aktivitas pada indikator tersebut dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran Tutor Sebaya. Hal tersebut bertujuan agar apabila terdapat kekurangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran

dengan metode pembelajaran Tutor Sebaya maka dapat diperbaiki pada siklus berikutnya, sehingga pembelajaran selanjutnya akan menjadi lebih baik.

## 2. Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa (Aspek Kognitif)

Instrumen tes digunakan untuk menguji subjek agar mendapatkan data tentang hasil belajar siswa, dengan menggunakan instrumen soal yang mengukur hasil belajar sesuai dengan materi pelajaran yang diteliti. Teknik penilaian hasil belajar dalam ranah kognitif pada penelitian ini menggunakan teknik penilaian ujian tertulis, dan instrumen yang digunakan ialah soal uraian terbatas atau soal esai terbatas. Instrumen ini berisi soal-soal tes yang akan diberikan kepada siswa setiap akhir siklus.

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siklus I Aspek Kognitif

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Nilai	No Soal
Menerapkan desain berbasis gambar bitmap ( <i>raster</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan gambar berbasis bitmap</li> <li>Mengedit gambar berbasis bitmap</li> </ul>	Pengertian layer	Essai	8	1
		Bagian-bagian pallete layer	Essai	15	2
		Edit efek layer style	Essai	8	3
		Macam-macam efek pada layer style	Essai	12	4
		Kegunaan <i>cloning</i> dan <i>healing tools</i>	Essai	8	5
		Macam-macam <i>healing tools</i>	Essai	5	6
		Fungsi clone stamp tool	Essai	8	7

Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siklus II Aspek Kognitif

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot Nilai	No Soal
Menerapkan desain berbasis gambar berbasis bitmap ( <i>raster</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan gambar berbasis bitmap</li> </ul>	Pengertian sketsa	Essai	8	1
		Manfaat sketsa	Essai	8	2
		Ciri-ciri poster	Essai	8	3
		Prinsip desain	Essai	5	4
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengedit gambar berbasis bitmap</li> </ul>	Macam poster menurut isinya	Essai	15	5
		Macam poster menurut tujuannya	Essai	6	6
		Edit warna image pada photoshop cs6	Essai	8	7

### 3. Instrumen Penilaian Unjuk Kerja (Aspek Psikomotorik)

Teknik penilaian hasil belajar pada penelitian ini menggunakan instrumen penilaian unjuk kerja yang digunakan untuk penilaian dalam ranah psikomotorik yaitu keterampilan siswa dalam membuat desain dengan *software Adobe Photoshop CS6* menggunakan lembar penilaian unjuk kerja. Kisi-kisi penilaian unjuk kerja dan pedoman atau rubrik penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel 4:



Tabel 4 Pedoman Penilaian unjuk kerja pada Siklus I Aspek Psikomotorik

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Deskripsi kriteria
1	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	1	Tidak tepat waktu
		2	Tepat waktu
2	Kesesuaian dengan tema tugas yang sudah ditentukan	1	Tema tidak sesuai dengan yang ditentukan
		2	Tema sesuai dengan yang ditentukan
3	Desain	1	Warna, ukuran elemen penyusun, pusat perhatian tidak menunjukkan desain yang baik (seluruh kriteria tidak terpenuhi)
		2	Hanya salah satu dari kriteria desain yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak dipenuhi
		3	Dua dari kriteria desain yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak dipenuhi
		4	Warna menarik, ukuran elemen penyusun proporsional, pesan yang ingin disampaikan menjadi pusat perhatian (ketiga kriteria terpenuhi)
4	Ketersampaian pesan dari desain yang dibuat	1	Pesan tidak dapat ditangkap pembaca
		2	Pesan sulit ditangkap pembaca
		3	Pesan cukup mudah ditangkap pembaca
		4	Pesan sangat mudah ditangkap pembaca

#### G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini mengacu pada pernyataan E. Mulyasa (2008:101-102), yang menyatakan bahwa dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar siswa terlibat secara aktif dalam proses

pembelajaran dan proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat, dan pembangunan.

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa terhadap penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya. Data tersebut diperoleh dari hasil observasi keaktifan dan hasil belajar siswa pada akhir siklus.

### **1. Analisis Data Observasi Keaktifan Belajar Siswa**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis data keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Langkah-langkah analisis data observasi keaktifan belajar siswa adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing aspek pada aktivitas yang diamati. Memberikan nilai 1 jika indikator keaktifan muncul dalam proses pembelajaran dan memberikan nilai 0 jika indikator keaktifan tidak muncul dalam proses pembelajaran.
- b. Menjumlahkan skor untuk masing-masing aspek keaktifan yang diamati.
- c. Menghitung persentase skor keaktifan pada setiap aspek yang diamati dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase Keaktifan} = \frac{\sum \text{Skor Tiap Indikator}}{\sum \text{Jumlah Siswa}} \times 100\% \dots (1)$$

- d. Menghitung persentase keaktifan belajar siswa dalam satu kelas dengan rumus :

$$\text{Persentase Keaktifan kelas} = \frac{\sum \text{Persentase Tiap Indikator}}{\sum \text{Jumlah Indikator}} \times 100\% \dots (2)$$

## 2. Analisis Hasil Tes Belajar

Analisa data terhadap tes hasil belajar siswa dilakukan analisis kuantitatif dengan menentukan rata-rata nilai tes diperoleh dari penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada dikelas tersebut. Pemberian skor tes didasarkan pada jumlah skor jawaban yang benar pada saat evaluasi. Angka skor yang digunakan dari skala 0 sampai skala maksimal 100. Menurut Sudjana (2014:109) untuk menghitung rata-rata hasil tes dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N} \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

Sedangkan rumus yang digunakan dalam menghitung persentase jumlah siswa yang dapat mencapai nilai  $\geq 75$  adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum ni}{\sum no} \times 100\% \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan :

P = Persentase ketuntasan siswa  $\geq 75$

$\sum ni$  = Jumlah siswa yang mencapai nilai  $\geq 75$

$\sum no$  = Jumlah seluruh siswa

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kegiatan Pra Siklus**

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMK N 1 Godean dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2018. Sebelum penelitian dilaksanakan, perlu adanya kegiatan pra tindakan terlebih dahulu yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2018. Kegiatan pra tindakan ini berupa observasi mengenai keadaan proses pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengamati proses kegiatan belajar mengajar dan juga dialog dengan guru pengampu mata pelajaran Desain Grafis, yaitu Ibu Sumiana, S. Kom. Kelas yang akan digunakan untuk penelitian ialah kelas X Multimedia 1 dengan jumlah siswa sebanyak 31 anak. Pelaksanaan observasi pra tindakan dilakukan di ruang laboratorium computer, karena pada mata pelajaran Desain Grafis lebih banyak praktikum sehingga kegiatan belajar mengajar lebih sering dilaksanakan di ruang tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan dialog dengan Ibu Sumiana, S. Kom., diperoleh hasil bahwa tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas masih rendah, dan hal tersebut berdampak pada pencapaian hasil belajar siswa. Nilai ulangan harian dan nilai aspek psikomotorik mata pelajaran Desain Grafis pada pra siklus dapat dilihat pada Tabel 5 dan 6.

Tabel 5 Hasil Ulangan Harian Kelas X Multimedia 1 Mata Pelajaran Desain  
Grafis

NO	NAMA	KETERANGAN
1	ARR	TUNTAS
2	AYD	BELUM TUNTAS
3	BRAS	TUNTAS
4	DSP	TUNTAS
5	DRW	BELUM TUNTAS
6	EKNH	BELUM TUNTAS
7	FFD	TUNTAS
8	FED	TUNTAS
9	FNA	TUNTAS
10	FAE	TUNTAS
11	GLU	TUNTAS
12	GTS	TUNTAS
13	IM	BELUM TUNTAS
14	JNIS	BELUM TUNTAS
15	LN	TUNTAS
16	MI	TUNTAS
17	NAW	TUNTAS
18	NN	BELUM TUNTAS
19	NW	TUNTAS
20	PRN	BELUM TUNTAS
21	PO	BELUM TUNTAS
22	RAP	BELUM TUNTAS
23	RLD	BELUM TUNTAS
24	SH	BELUM TUNTAS
25	SN	BELUM TUNTAS
26	SPF	TUNTAS
27	SIPS	TUNTAS
28	VDM	BELUM TUNTAS
29	WAR	BELUM TUNTAS
30	WA	TUNTAS
31	WCD	BELUM TUNTAS
<b>Jumlah Nilai <math>\geq 75</math></b>		<b>16</b>
<b>Persentase Ketuntasan Siswa <math>\geq 75</math></b>		<b>51.61 %</b>

Tabel 6 Data Hasil Penilaian Siswa Aspek Psikomotorik pada Pra Siklus

NO	NAMA	NILAI	KETUNTASAN SISWA
1	ARR	74	BELUM TUNTAS
2	AYD	80	TUNTAS
3	BRAS	86	TUNTAS
4	DSP	90	TUNTAS
5	DRW	78	TUNTAS
6	EKNH	69	BELUM TUNTAS
7	FFD	83	TUNTAS
8	FED	84	TUNTAS
9	FNA	77	TUNTAS
10	FAE	73	BELUM TUNTAS
11	GLU	90	TUNTAS
12	GTS	88	TUNTAS
13	IM	86	TUNTAS
14	JNIS	70	BELUM TUNTAS
15	LN	79	TUNTAS
16	MI	80	TUNTAS
17	NAW	64	BELUM TUNTAS
18	NN	84	TUNTAS
19	NW	84	TUNTAS
20	PRN	85	TUNTAS
21	PO	88	TUNTAS
22	RAP	85	TUNTAS
23	RLD	85	BELUM TUNTAS
24	SH	50	BELUM TUNTAS
25	SN	70	BELUM TUNTAS
26	SPF	64	BELUM TUNTAS
27	SIPS	68	BELUM TUNTAS
28	VDM	66	BELUM TUNTAS
29	WAR	66	BELUM TUNTAS
30	WA	80	TUNTAS
31	WCD	85	TUNTAS
<b>Jumlah</b>		<b>2411</b>	<b>20</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>77.70</b>	<b>64.51%</b>
<b>Nilai tertinggi</b>		<b>90</b>	
<b>Nilai terendah</b>		<b>50</b>	

Berdasarkan data nilai *post test* ulangan harian mata pelajaran Desain Grafis di atas, dapat diketahui bahwa tes hasil belajar kognitif siswa pada salah satu materi menunjukkan persentase ketuntasan siswa dengan nilai lebih atau sama dengan KKM sebesar 51.61% yaitu dengan jumlah 16 siswa. Sedangkan hampir separuh dari jumlah keseluruhan siswa kelas X Multimedia 1 mendapatkan nilai dibawah KKM. Aspek psikomotorik, hasil penilaian unjuk kerja siswa menunjukkan persentase ketuntasan sebesar 64.51%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X Multimedia 1 masih rendah.

Observasi pra tindakan dilakukan untuk mengetahui kondisi awal keaktifan dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan kenyataan di lapangan dan mengingat ada beberapa indikator keaktifan belajar siswa yang akan digunakan untuk penelitian nantinya, kondisi awal dijadikan sebagai batas bawah indikator keberhasilan penelitian. Berdasarkan kondisi awal tersebut, dapat menentukan target yang harus dicapai dalam penelitian sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil. Penentuan target keberhasilan yang harus dicapai setiap indikator ditentukan bersama-sama dengan guru pengampu mata pelajaran Desain Grafis. Berdasarkan kesepakatan dengan guru, target keberhasilan yang ditentukan ialah diatas batas bawah indikator keberhasilan ditambah 10%. Batas bawah dan target keberhasilan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Indikator Keberhasilan

No	Indikator	Base Line	Target
1	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	74%	84%
2	Mendengarkan penjelasan materi dari guru	74%	84%
3	Berani menjawab pertanyaan dari guru	26%	36%
4	Memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya	0%	10%
5	Mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya	0%	10%
6	Mengajukan pertanyaan kepada teman	26%	36%
7	Berani menjawab pertanyaan dari teman	29%	39%
8	Dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi	23%	33%
9	Membuat catatan materi	45%	55%
10	Menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan	0%	10%
11	Peningkatan hasil belajar kognitif siswa $\geq 75$	51.61%	62%
12	Peningkatan hasil belajar psikomotorik siswa $\geq 75$	64.51%	74%

Selama kegiatan pra tindakan, berdiskusi untuk menyamakan persepsi mengenai penggunaan metode pembelajaran Tutor Sebaya agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan perlu dilakukan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan ialah sebagai berikut :

**a. Menentukan materi dalam pembelajaran Tutor Sebaya**

Materi yang akan disampaikan pada penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya ini disesuaikan dengan silabus yang telah dibuat oleh guru pengampu mata pelajaran Desain Grafis yaitu kompetensi dasar 3.11 menerapkan desain berbasis gambar bitmap (raster) dan 4.11 membuat desain berbasis gambar bitmap (*raster*). Materi pokok pada kompetensi dasar ini ialah pembuatan gambar berbasis bitmap (*raster*) dan mengedit gambar



berbasis bitmap (*raster*). Penelitian dilakukan dengan dua siklus tindakan, pada siklus tindakan pertama mengambil materi Kategori Desain Grafis, Layer, *Cloning* dan *Healing Tools* serta pembuatan banner. Siklus kedua mengambil materi teori poster dan pembuatan poster. Materi sudah ditentukan, langkah selanjutnya ialah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan pengimplementasian metode pembelajaran Tutor Sebaya.

**b. Menyusun instrumen, *labsheet* dan soal *post test***

Sebelum penelitian dilaksanakan instrumen, *labsheet*, dan soal *post test* telah disusun. Instrumen ini terdiri dari instrumen keaktifan belajar siswa dan instrumen unjuk kerja. Instrumen keaktifan belajar siswa meliputi lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan instrumen unjuk kerja digunakan sebagai alat mengukur kemampuan siswa pada aspek psikomotorik. Instrumen-instrumen tersebut divalidasi oleh dosen ahli dengan tujuan layak diaplikasikan dan digunakan penelitian. *Labsheet* disusun sesuai dengan pertimbangan guru, dan diberikan untuk kegiatan pembelajaran. Soal *post test* pun juga disusun sesuai dengan materi yang akan disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap pengetahuan (kognitif) dan praktik (psikomotorik) siswa. Daya serap pengetahuan (kognitif) diukur dengan cara ulangan harian dengan soal uraian, sedangkan daya serap praktik (psikomotorik) diukur dengan penilaian unjuk kerja saat melakukan praktikum. Soal tersebut divalidasi oleh dosen ahli dan guru mata pelajaran Desain Grafis.

### **c. Membuat daftar kelompok Tutor Sebaya**

Daftar kelompok Peer Taching disusun dengan tujuan untuk pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya, selain itu untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian. Pembagian kelompok Tutor Sebaya ini berdasarkan nilai akademik siswa yang meliputi nilai tugas, nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester, nilai ujian akhir semester, dan nilai keterampilan. Terdapat 6 kelompok, dengan 5 kelompok beranggotakan 5 siswa dan 1 kelompok beranggotakan 6 siswa dikarenakan jumlah siswa ada 31 orang. Setiap kelompok terdapat 1 siswa yang dijadikan sebagai tutor sebaya, dan tutor tersebut dipilih berdasarkan nilai akademik, keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran dan juga sikapnya. Siswa menggunakan nomor pin yang terbuat dari kertas manila bewarna merah berukuran 4x4 cm yang bertuliskan nomor absen masing-masing siswa yang bertujuan untuk memudahkan dalam proses pengamatan. Pembagian kelompok tutor sebaya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Pembagian Kelompok Tutor Sebaya

KELOMPOK 1	NO PIN		KELOMPOK 2	NO PIN
BRAS	3		DSP	4
AYD	2		DRW	5
ARR	1		FED	8
EKNH	6		FFD	7
FNA	9		NW	19
SH	24			
KELOMPOK 3	NO PIN		KELOMPOK 4	NO PIN
GLU	11		GTS	12
IM	13		PO	21
JNIS	14		NAW	17
FAE	10		MI	16
SN	25		SPF	26
KELOMPOK 5	NO PIN		KELOMPOK 6	NO PIN
LN	15		WA	30
RAP	22		RLD	23
PRN	20		WCH	31
NN	18		SIPS	27
VDM	28		WAR	29

Dalam setiap kelompok diatas, terdapat satu siswa yang bertugas sebagai tutor. Tutor tersebut dipilih berdasarkan nilai akademik siswa. Berikut ini daftar siswa yang dipilih sebagai tutor dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9 Daftar Nama Siswa Tutor Sebaya

KELOMPOK	NAMA TUTOR SEBAYA	NO PIN
1	BRAS	3
2	DSP	4
3	GLU	11
4	GTS	12
5	LN	15
6	WA	30

#### **d. Menentukan waktu penelitian**

Waktu penelitian direncanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Berdasarkan kesepakatan dengan guru, penelitian mulai dilaksanakan tanggal 20 April 2018 sampai dengan 11 Mei 2018, setiap hari Jumat pada jam ke 1 sampai ke 5 yaitu pukul 07.15-11.20 sesuai dengan jadwal mata pelajaran Desain Grafis. Adapun jadwal rencana penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada Tabel 10:

Tabel 10 Jadwal Rencana Penelitian Tindakan Kelas

Siklus	Pertemuan	Hari dan Tanggal	Waktu	Materi
I	1	Jumat, 20 April 2018	07.15 - 11.20 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kategori Desain Grafis</li> <li>• <i>Layer, Pallate Layer, Layer Style, Layer Mask</i></li> <li>• <i>Brush Tool, Cloning &amp; Healing Tool</i> pada <i>software Adobe Photoshop CS6</i></li> <li>• Praktikum latihan <i>Labsheet</i> dengan <i>software Adobe Photoshop CS6</i></li> </ul>
	2	Jumat, 27 April 2018	07.15 - 11.20 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengulas kembali materi dan membahas pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan minggu sebelumnya</li> <li>• Mengerjakan tugas praktikum membuat banner dengan <i>software Adobe Photoshop CS6</i>.</li> <li>• Tes hasil belajar siklus I</li> </ul>
II	1	Jumat, 4 Mei 2018	07.15 - 11.20 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sketsa</li> <li>• Poster</li> <li>• Membuat sketsa dengan kertas dan pencil</li> <li>• Mengerjakan latihan <i>Labsheet</i></li> </ul>
	2	Jumat, 11 Mei 2018	07.15 - 11.20 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengulas kembali materi dan membahas pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang disampaikan minggu sebelumnya</li> <li>• Mengerjakan tugas praktikum membuat poster dengan <i>software Adobe Photoshop CS6</i>.</li> <li>• Tes hasil belajar siklus II</li> </ul>

#### **e. Menentukan observer**

Pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa rekan yang terlibat. Rekan yang terlibat dalam penelitian ini ialah guru pengampu mata pelajaran Desain Grafis, 4 teman sebaya sebagai observer dan dokumenter. Guru bertugas untuk memantau berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Observer bertugas untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan dokumenter bertugas untuk mendokumentasikan kegiatan ketika pembelajaran berlangsung.

Adapun rekan yang menjadi observer dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini ialah : 1) Setyorini, 2) Asriyah Fetriyani, 3) Afri Kartikawati F sebagai observer. Dita Halimatuzzakiya S. sebagai dokumenter. Setyorini, Asriyah Fetriyani, dan Dita Halimatuzzakiya S. adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika, dan Afri Kartikawati F. adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta angkatan tahun 2014. Guru Pengampu mata pelajaran Desain Grafis Ibu Sumiana S.Kom. sebagai kolaborator.

### **2. Siklus I**

#### **a. Pertemuan 1**

##### **1) Perencanaan (*Planning*)**

Tahap perencanaan siklus I, mempersiapkan hal-hal yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran Tutor Sebaya yaitu :

- a) Mempersiapkan RPP yang telah disusun sebelumnya.
- b) Mempersiapkan lembar observasi keaktifan belajar siswa
- c) Mempersiapkan materi pelajaran dan nomor pin

- d) Memberikan pengarahan kepada siswa yang ditunjuk sebagai tutor sebaya
- e) Mempersiapkan alat tulis dan alat dokumentasi untuk pengamatan.

## **2) Tindakan (*Act*)**

Tindakan merupakan pelaksanaan dari rancangan pembelajaran yang sudah direncanakan. Tindakan yang dilaksanakan berupa penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya pada proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pertemuan 1 dilaksanakan hari Jumat tanggal 20 April 2018. Materi yang akan disampaikan ialah teori tentang kategori Desain Grafis, Layer, *Brush tool*, *Cloning & Healing tool* pada *software Adobe Photoshop CS6* dan mengerjakan latihan *labsheet*. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan adalah 5x45 menit. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut :

### **a) Kegiatan pendahuluan**

Awal pembelajaran guru mengkondisikan kelas agar siswa berada dalam kondisi siap belajar, lalu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa. Guru melakukan presensi kehadiran siswa, jumlah siswa yang hadir sebanyak 31 siswa. Guru memberikan informasi sekilas tentang proses pembelajaran hari ini dan beberapa pertemuan yang akan datang dan menjelaskan secara singkat tentang metode pembelajaran Tutor Sebaya. Nomor pin dibagikan sesuai dengan nomor presensi dan siswa diminta untuk memakainya. Guru memberikan apersepsi dan motivasi materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan peristiwa yang sering dijumpai dalam kehidupan serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Guru menjelaskan materi pelajaran tentang kategori Desain Grafis secara garis besar dan salah satu kategori Desain Grafis yaitu web banner secara ringkas. Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan mencatat hal-hal yang penting. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, jika tidak ada yang bertanya lagi maka guru berganti memberikan pertanyaan kepada siswa.

Penyampaian materi dan sesi tanya jawab telah selesai. Tahap selanjutnya ialah sesi kelompok. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang sesuai dengan daftar kelompok Tutor Sebaya yang telah disusun. Tiap kelompok diketuai oleh siswa yang ditunjuk sebagai tutor pada masing-masing kelompok. Daftar anggota dan tutor dari setiap kelompok dibacakan, kemudian siswa diminta berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing dan guru mengarahkan siswa untuk kembali tenang. Guru membagikan *lembar materi*, kemudian tutor menjelaskan materi kepada anggotanya dengan panduan *lembar materi* tersebut dan dapat mencari sumber pendukung lainnya. Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan dari tutor sebaya, dan guru berkeliling kelas menghampiri kelompok-kelompok tutor sebaya serta memperhatikan proses belajar siswa. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa jika ada pertanyaan ataupun mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan *labsheet* dan memberikan bimbingan jika tutor tidak dapat mengatasi. Jika ada siswa yang tidak mau bertanya langsung dengan guru maupun tutor dapat menuliskan pertanyaannya pada lembar pertanyaan yang telah diberikan guru.



Sesi kelompok tutor sebaya selesai, dan siswa diminta untuk mengumpulkan tugas praktikum berupa hasil latihan *labsheet* dan lembar pertanyaan. Guru membaca beberapa pertanyaan yang sudah dituliskan oleh siswa pada lembar pertanyaan dan kemudian menjawab pertanyaan tersebut.

c) Kegiatan penutup

Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi tentang kategori Desain Grafis, Layer, *Brush tool*, *Cloning & Healing tool* pada *software Adobe Photoshop CS6* yang sudah dipelajari. Guru juga menyampaikan rencana materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya dan siswa boleh mulai mengerjakan tugas pada *labsheet* pembuatan banner yaitu tugas membuat banner dengan tema yang sudah ditentukan di rumah. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

### **3) Pengamatan (*Observation*)**

Pengamatan (*Observation*) dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan/observasi merupakan upaya untuk mengamati pelaksanaan tindakan. Pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I pertemuan 1 diikuti oleh seluruh siswa yaitu sebanyak 31 siswa. Pertemuan ini siswa terlihat bingung dan belum terbiasa dengan penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya karena memang baru pertama kali diterapkan dikelas X Multimedia 1. Awal pembelajaran banyak siswa yang bertanya mengenai teknis pembelajarannya, tutor juga terlihat bingung untuk memulai penjelasan karena merasa gugup, kemudian guru menjelaskan dan mengarahkannya. Saat guru mengajar, masih ada siswa yang tidak memperhatikan. Jumlah siswa yang bertanya maupun menjawab pertanyaan

guru masih sedikit, guru masih harus menunjuk beberapa siswa saat sesi tanya jawab. Bahkan saat tahap kelompok tutor sebaya berlangsung, ada beberapa siswa yang terlihat pasif. Beberapa siswa juga tidak memperhatikan dan bermain HP pada saat tutor menjelaskan materi. Siswa mengerjakan latihan *labsheet* dengan *software Adobe Photoshop CS6* pada komputer yang ada di laboratorium, namun jumlah komputer yang dapat digunakan dan terinstall software tersebut tidak memenuhi jumlah siswa yang ada, sehingga terdapat beberapa siswa yang menggunakan satu komputer untuk berdua. Hasil observasi keaktifan belajar siswa pada pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11 Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

Aspek yang diamati		Jumlah siswa	Jumlah skor	Persentase (%)
1	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	31	24	77
2	Mendengarkan penjelasan materi dari guru		24	77
3	Berani menjawab pertanyaan dari guru		10	32
4	Memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya		21	68
5	Mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya		21	68
6	Mengajukan pertanyaan kepada teman		9	29
7	Berani menjawab pertanyaan dari teman		11	35
8	Dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi		8	26
9	Membuat catatan materi		14	45
10	Menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan		2	6
Total				46.3

#### **4) Refleksi (*Reflection*)**

Berdasarkan hasil pengamatan pada pembelajaran Desain Grafis siklus I pertemuan 1 dengan menerapkan metode pembelajaran Tutor Sebaya terdapat beberapa kekurangan, diantaranya yaitu :

- a) Siswa kurang cekatan pada saat pembagian pin nomor dan berkumpul sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
- b) Siswa belum terbiasa menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya, sehingga dibutuhkan adaptasi siswa untuk mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan.
- c) Siswa yang ditunjuk sebagai tutor merasa gugup, sehingga masih bingung dalam mulai penjelasan.
- d) Siswa masih kurang aktif dalam merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun tutor, dan keberanian siswa untuk bertanya masih sangat sedikit.
- e) Siswa masih enggan membaca sumber belajar yang telah diberikan, mereka lebih memilih bertanya langsung kepada teman atau guru daripada mencari sendiri.
- f) Siswa masih kurang aktif didalam kelompok. Hal ini terjadi karena siswa hanya mendengar apa yang disampaikan oleh tutor dan merasa *lembar materi* yang diberikan sudah mewakili materi yang dijelaskan, sehingga hanya beberapa siswa yang mencatat ataupun merangkum hal-hal yang penting yang disampaikan oleh tutor.

## **b. Pertemuan 2**

### **1) Perencanaan (*Planning*)**

Tahap perencanaan siklus I, guru memberikan pengarahan kepada siswa yang dipilih sebagai tutor sebaya dan memberikan materi pelajaran yang akan dipelajari dan mengarahkan tutor sebaya untuk mempelajarinya terlebih dahulu. Adapun rincian perbaikan yang diusahakan selama pertemuan 2 berlangsung diantaranya yaitu :

- a) Guru mengingatkan siswa agar lebih cekatan jika menerima arahan dari guru
- b) Guru memberikan informasi kembali kepada siswa tentang pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya.
- c) Guru melakukan pengarahan kembali kepada siswa yang ditunjuk sebagai tutor sebaya.
- d) Guru mengarahkan siswa agar aktif dalam berdiskusi dengan teman sekelompoknya. Guru juga menekankan agar siswa lebih berani bertanya dan mengungkapkan pendapatnya.
- e) Guru mengarahkan siswa untuk membaca terlebih dahulu materi yang sudah diberikan.
- f) Mengarahkan siswa untuk aktif berdiskusi dengan kelompok dalam menyelesaikan permasalahan dan mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh tutor sebaya.

### **2) Tindakan (*Act*)**

Tindakan merupakan pelaksanaan dari rancangan pembelajaran yang sudah direncanakan. Tindakan yang dilaksanakan berupa penerapan metode pembelajaran

Tutor Sebaya pada proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 27 April 2018. Pertemuan ini digunakan untuk mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya yaitu teori tentang kategori Desain Grafis, Layer, *Brush tool*, *Cloning & Healing tool* pada *software Adobe Photoshop CS6* dan juga mendiskusikan bersama pertanyaan- pertanyaan yang telah ditulis pada lembar pertanyaan lalu dilanjutkan dengan mengerjakan tugas praktikum pembuatan banner dengan tema yang sudah ditentukan. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan adalah 5x45 menit. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan pendahuluan

Guru mengkondisikan kelas agar siswa berada dalam kondisi siap belajar, lalu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa. Guru melakukan presensi kehadiran siswa, jumlah siswa yang hadir sebanyak 31 siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan sedikit ulasan materi minggu lalu tentang Layer, *Brush tool*, *Cloning & Healing tool* pada *software Adobe Photoshop CS 6*. Nomor pin dibagi sesuai dengan nomor presensi dan siswa diminta untuk memakainya.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti ini guru membahas pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa pada lembar pertanyaan dan mengajak siswa untuk menjawab pertanyaan bersama-sama. Guru meminta siswa untuk menunjukkan tugas membuat banner sesuai dengan tema yang telah ditentukan sehingga guru dapat

memeriksa dan memberikan masukan untuk tugas siswa tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, jika tidak ada yang bertanya lagi maka guru berganti memberikan pertanyaan kepada siswa.

Penyampaian materi dan sesi tanya jawab telah selesai. Tahap selanjutnya ialah sesi kelompok. Siswa dan tutor sebaya berkumpul sesuai dengan kelompok masing-masing. Tutor memeriksa kembali tugas anggotanya dan mendiskusikan bersama kesulitan yang dialami tiap anggota. Guru berkeliling kelas menghampiri kelompok-kelompok tutor sebaya serta memperhatikan proses belajar siswa. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa jika ada pertanyaan ataupun mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas *labsheet* yaitu membuat banner dengan tema yang telah ditentukan dan memberikan bimbingan jika tutor tidak dapat mengatasi. Jika ada siswa yang tidak mau bertanya langsung dengan guru maupun tutor dapat menuliskan pertanyaannya pada lembar pertanyaan yang telah diberikan guru.

Sesi kelompok tutor sebaya selesai, dan siswa diminta untuk mengumpulkan tugas praktikum berupa hasil tugas *labsheet* yaitu membuat banner sesuai dengan tema yang ditentukan dan lembar pertanyaan. Guru membaca pertanyaan yang sudah dituliskan oleh siswa pada lembar pertanyaan dan kemudian menjawab pertanyaan tersebut.

#### c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup ini guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan *post test* kepada siswa. Soal evaluasi *post test* beserta kunci jawaban dan rubrik penilaian dapat dilihat pada Lampiran 3.

### 3) Pengamatan (*Observation* )

Pembelajaran pada pertemuan pertama siklus I pertemuan 2 diikuti oleh seluruh siswa yaitu sebanyak 31 siswa. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran Tutor Sebaya pada pertemuan kedua siklus I ini semakin membaik. Siswa sudah terbiasa dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Para tutor sudah mulai lugas dalam menjelaskan kepada temannya. Pertemuan kedua ini dilaksanakan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil observasi keaktifan belajar siswa pada pertemuan 2 dapat dilihat pada Tabel 12. Nilai hasil *post test* siswa dapat dilihat pada Tabel 13 untuk hasil tes pada aspek kognitif dan Tabel 14 untuk hasil tes aspek psikomotorik.

Tabel 12 Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Aspek yang diamati		Jumlah siswa	Jumlah skor	Persentase (%)
1	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	31	25	81
2	Mendengarkan penjelasan materi dari guru		26	84
3	Berani menjawab pertanyaan dari guru		11	35
4	Memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya		23	74
5	Mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya		23	74
6	Mengajukan pertanyaan kepada teman		12	39
7	Berani menjawab pertanyaan dari teman		12	39
8	Dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi		12	39
9	Membuat catatan materi		15	48
10	Menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan		3	10
Total				52.3

Tabel 13 Data Hasil Belajar Kognitif Siklus I

NO	NAMA	NILAI	KETUNTASAN SISWA
1	ARR	85	TUNTAS
2	AYD	70	BELUM TUNTAS
3	BRAS	92	TUNTAS
4	DSP	95	TUNTAS
5	DRW	69	BELUM TUNTAS
6	EKNH	87	TUNTAS
7	FFD	86	TUNTAS
8	FED	72	BELUM TUNTAS
9	FNA	92	TUNTAS
10	FAE	73	BELUM TUNTAS
11	GLU	92	TUNTAS
12	GTS	86	TUNTAS
13	IM	91	TUNTAS
14	JNIS	86	TUNTAS
15	LN	99	TUNTAS
16	MI	91	TUNTAS
17	NAW	74	BELUM TUNTAS
18	NN	95	TUNTAS
19	NW	70	BELUM TUNTAS
20	PRN	88	TUNTAS
21	PO	87	TUNTAS
22	RAP	56	BELUM TUNTAS
23	RLD	71	BELUM TUNTAS
24	SH	91	TUNTAS
25	SN	48	BELUM TUNTAS
26	SPF	90	TUNTAS
27	SIPS	73	BELUM TUNTAS
28	VDM	70	BELUM TUNTAS
29	WAR	78	TUNTAS
30	WA	79	TUNTAS
31	WCD	72	BELUM TUNTAS
<b>Jumlah</b>		<b>2508</b>	<b>19</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>80.9</b>	<b>61.3%</b>



Tabel 14 Data Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siswa Siklus I

NO	NAMA	NILAI	KETUNTASAN SISWA
1	ARR	66.6	BELUM TUNTAS
2	AYD	75	TUNTAS
3	BRAS	83.3	TUNTAS
4	DSP	91.6	TUNTAS
5	DRW	75	TUNTAS
6	EKNH	91.6	TUNTAS
7	FFD	91.6	TUNTAS
8	FED	75	TUNTAS
9	FNA	75	TUNTAS
10	FAE	75	TUNTAS
11	GLU	100	TUNTAS
12	GTS	83.3	TUNTAS
13	IM	100	TUNTAS
14	JNIS	75	TUNTAS
15	LN	91.6	TUNTAS
16	MI	83.3	TUNTAS
17	NAW	75	TUNTAS
18	NN	83.3	TUNTAS
19	NW	75	TUNTAS
20	PRN	75	TUNTAS
21	PO	83.3	TUNTAS
22	RAP	66.6	BELUM TUNTAS
23	RLD	66.6	BELUM TUNTAS
24	SH	58.3	BELUM TUNTAS
25	SN	50	BELUM TUNTAS
26	SPF	66.6	BELUM TUNTAS
27	SIPS	66.6	BELUM TUNTAS
28	VDM	75	TUNTAS
29	WAR	83.3	TUNTAS
30	WA	75	TUNTAS
31	WCD	91.6	TUNTAS
<b>Jumlah</b>		<b>2424.1</b>	<b>24</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>78.2</b>	<b>77.4%</b>

#### 4) Refleksi (*Reflection*)

Tabel 15 Data Hasil Observasi Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Siklus I			Indikator keberhasilan (%)
		Pertemuan 1 (%)	Pertemuan 2 (%)	Rata-rata	
1	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	77	81	79	84
2	Mendengarkan penjelasan materi dari guru	77	84	80.5	84
3	Berani menjawab pertanyaan dari guru	32	35	33.5	36
4	Memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya	68	74	71	10
5	Mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya	68	74	71	10
6	Mengajukan pertanyaan kepada teman sebaya	29	39	34	36
7	Berani menjawab pertanyaan dari teman sebaya	35	39	37	39
8	Dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi	26	39	32.5	33
9	Membuat catatan materi	45	48	46.5	55
10	Menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan	6	10	8	10
<b>Rata-rata</b>		<b>46.3</b>	<b>52.3</b>	<b>49.3</b>	
11	Ketuntasan hasil belajar kognitif siswa $\geq 75$			61.3	62
12	Ketuntasan hasil belajar psikomotorik siswa $\geq 75$			77.4	74

Berdasarkan data hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 1 maupun 2, masih terdapat beberapa kekurangan yaitu diantaranya :

- a. Data hasil observasi keaktifan belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa persentase indikator yang diamati belum mencapai target, begitupun dengan data hasil *post test* siswa yang dilaksanakan pada pertemuan 2 siklus I,

persentase ketuntasan nilai siswa pada aspek kognitif hanya mencapai 61,3%, pencapaian tersebut masih belum memenuhi target sehingga perlu dilanjutkan ke siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I.

- b. Beberapa siswa tidak siap melaksanakan *post test* dan banyak siswa yang bekerja sama dalam mengerjakan soal *post tet*.
- c. Penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya perlu dilanjutkan ke siklus II untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa secara optimum.

### **3. Siklus II**

#### **a. Pertemuan 1**

##### **1) Perencanaan (*Planning*)**

Kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus II ialah melakukan perbaikan dari hasil refleksi siklus I. Catatan kekurangan pada siklus I dijadikan acuan untuk tindakan perbaikan dalam perencanaan siklus II, sehingga keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Desain Grafis dengan menerapkan metode pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkat. Adapun rincian perbaikan yang diusahakan selama siklus II pertemuan 1 berlangsung diantaranya :

- a) Guru mengarahkan siswa dan tutor untuk mencari sumber belajar melalui Internet supaya dapat mengembangkan kreatifitasnya dalam melaksanakan kegiatan praktik membuat sketsa desain poster.
- b) Guru membimbing dan mengawasi proses pembelajaran agar tercipta rasa kondusif dan nyaman dalam belajar.

## **2) Tindakan (*Act*)**

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 4 Mei 2018. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan adalah 5x45 menit. Materi yang akan disampaikan pada siklus II pertemuan ini ialah teori sketsa yang meliputi pengertian, manfaat dan fungsinya, serta praktik membuat sketsa desain poster. Serta teori salah satu kategori Desain Grafis yaitu poster yang meliputi pengertian, ciri-ciri, syarat, tujuan, prinsip desain, jenis-jenis desain, dan ukuran poster. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut :

### **a) Kegiatan pendahuluan**

Awal pembelajaran guru mengkondisikan kelas agar siswa berada dalam kondisi siap belajar, lalu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa. Guru melakukan presensi kehadiran siswa, jumlah siswa yang hadir sebanyak 31 siswa. Guru menjelaskan kembali tentang pembelajaran dengan metode *Peer Teaching*. Nomor pin dibagi sesuai dengan nomor presensi dan siswa diminta untuk memakainya. Guru memberikan apersepsi dan motivasi materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan peristiwa yang sering dijumpai dalam kehidupan serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **b) Kegiatan inti**

Guru menjelaskan materi pelajaran tentang sketsa dan salah satu kategori Desain Grafis yaitu poster. Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan mencatat hal-hal yang penting. Guru memberikan

kesempatan kepada siswa untuk bertanya, jika tidak ada yang bertanya lagi maka guru berganti memberikan pertanyaan kepada siswa.

Penyampaian materi dan sesi tanya jawab telah selesai. Tahap selanjutnya ialah sesi kelompok. Siswa diminta untuk berkumpul sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi sebelumnya dengan tenang. Guru membagikan *lembar materi*, dan mengingatkan siswa untuk mencatat hal-hal yang penting yang dijelaskan oleh tutor. Tutor menjelaskan materi kepada anggotanya dengan panduan *lembar materi* tersebut dan dapat mencari sumber pendukung lainnya. Siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan dari tutor sebaya dan guru berkeliling kelas menghampiri kelompok-kelompok tutor sebaya serta memperhatikan proses belajar siswa. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa jika ada pertanyaan ataupun mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan *labsheet* dan memberikan bimbingan jika tutor tidak dapat mengatasi. Jika ada siswa yang tidak mau bertanya langsung dengan guru maupun tutor dapat menuliskan pertanyaannya pada lembar pertanyaan yang telah diberikan guru. Namun, guru tetap meminta siswa untuk lebih memaksimalkan kesempatan berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk menyelesaikan dan menjawab pertanyaan maupun permasalahan yang dihadapi.

Sesi kelompok tutor sebaya, dan siswa diminta untuk mengumpulkan tugas praktikum berupa hasil latihan *labsheet* dan lembar pertanyaan. Guru membaca beberapa pertanyaan yang sudah dituliskan oleh siswa pada lembar pertanyaan dan kemudian menjawab pertanyaan tersebut.

c) Kegiatan penutup

Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan mengenai materi yang sudah dipelajari. Guru juga menyampaikan rencana materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya dan siswa boleh melanjutkan mengerjakan latihan *labsheet* dan mengerjakan tugas membuat poster pendidikan dengan panduan sketsa yang telah dibuat sebelumnya di rumah. Guru juga mengingatkan siswa untuk mempersiapkan diri karena pada pertemuan selanjutnya akan diadakan evaluasi tes hasil belajar. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

**3) Pengamatan (*Observation*)**

Pembelajaran pada pertemuan pertama siklus II diikuti oleh seluruh siswa yaitu sebanyak 31 siswa. Pertemuan ini siswa sudah terbiasa dengan metode pembelajaran Tutor Sebaya. Terdapat kendala yang ditemukan dalam proses pembelajaran berlangsung, ada satu siswa tidak mengerjakan tugas membuat sketsa desain poster dengan alasan tidak ada jaringan Internet untuk mencari contoh-contoh sketsa desain poster sebagai sumber inspirasi. Namun siswa tersebut diingatkan oleh observer untuk mengerjakan tugasnya dengan berbagi sumber belajar dengan temannya. Hasil observasi keaktifan belajar siswa pada pertemuan pertama siklus II dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16 Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

Aspek yang diamati		Jumlah siswa	Jumlah skor	Persentase (%)
1	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	31	28	90
2	Mendengarkan penjelasan materi dari guru		28	90
3	Berani menjawab pertanyaan dari guru		12	39
4	Memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya		26	84
5	Mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya		26	84
6	Mengajukan pertanyaan kepada teman		13	42
7	Berani menjawab pertanyaan dari teman		14	45
8	Dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi		13	42
9	Membuat catatan materi		17	55
10	Menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan		4	13
Total				58.4

#### 4) Refleksi (*Reflection*)

Hasil penelitian pada siklus II pertemuan 1 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan analisis data hasil observasi keaktifan belajar siswa pada siklus II pertemuan 1, rata-rata persentase keaktifan belajar siswa menunjukkan peningkatan dari pertemuan 1 dan 2 pada siklus I. Peningkatan keaktifan belajar siswa terjadi karena siswa semakin antusias dengan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya. Guru juga memberikan kebebasan mencari sumber belajar dari Internet sehingga wawasan

siswa semakin luas. Adapun hal-hal yang perlu ditingkatkan lagi agar keaktifan siswa dan juga hasil belajar siswa meningkat diantaranya yaitu :

- a) Guru mengarahkan siswa untuk mencari sumber belajar lain dari Internet agar siswa dapat mengembangkan kreatifitasnya.
- b) Mengingatkan siswa bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan *post test* hasil belajar.

## **b. Pertemuan 2**

### **1) Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan disusun berdasarkan hasil refleksi pada pertemuan sebelumnya. Adapun hal-hal yang perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan kedua yaitu diantaranya :

- a) Guru mengarahkan siswa untuk menggunakan Internet dalam mencari sumber belajar dan sumber inspirasi untuk mengerjakan tugas praktik membuat desain poster pendidikan
- b) Guru memperingatkan siswa untuk tidak bekerja sama dalam mengerjakan soal *post test*

### **2) Tindakan (*act*)**

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 11 Mei 2018. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan adalah 5x45 menit. Pertemuan kedua ini mengulas kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya yaitu teori salah satu kategori Desain Grafis berupa poster yang meliputi pengertian, ciri-ciri, syarat, tujuan, prinsip desain, jenis-jenis desain, dan ukuran poster untuk melaksanakan praktik sesuai *labsheet* dan tugas praktik



membuat desain poster. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut :

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 11 Mei 2018. Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan sebagai berikut :

a) Kegiatan pendahuluan

Guru mengkondisikan kelas agar siswa berada dalam kondisi siap belajar, lalu membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa. Guru melakukan presensi kehadiran siswa, jumlah siswa yang hadir sebanyak 31 siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan sedikit ulasan materi minggu lalu tentang sketsa dan salah satu kategori Desain Grafis yaitu poster. Nomor pin dibagi sesuai dengan nomor presensi dan siswa diminta untuk memakainya.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti ini guru membahas pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa pada lembar pertanyaan dan mengajak siswa untuk menjawab pertanyaan bersama-sama. Guru meminta siswa untuk menunjukkan tugas membuat poster pendidikan sehingga guru dapat memeriksa dan memberikan masukan untuk tugas siswa tersebut. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, jika tidak ada yang bertanya lagi maka guru berganti memberikan pertanyaan kepada siswa.

Penyampaian materi dan sesi tanya jawab telah selesai. Tahap selanjutnya ialah sesi kelompok. Siswa dan tutor sebaya berkumpul sesuai dengan kelompok masing-masing. Tutor memeriksa kembali tugas anggotanya dan mendiskusikan

bersama kesulitan yang dialami tiap anggota. Guru berkeliling kelas menghampiri kelompok-kelompok tutor sebaya serta memperhatikan proses belajar siswa. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa jika ada pertanyaan ataupun mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas *labsheet* yaitu membuat banner dengan tema yang telah ditentukan dan memberikan bimbingan jika tutor tidak dapat mengatasi. Jika ada siswa yang tidak mau bertanya langsung dengan guru maupun tutor dapat menuliskan pertanyaannya pada lembar pertanyaan yang telah diberikan guru. Namun, guru meminta siswa untuk lebih memaksimalkan kesempatan berdiskusi dengan teman sekelompoknya untuk menyelesaikan dan menjawab pertanyaan maupun permasalahan yang dihadapi.

Sesi kelompok tutor sebaya selesai, dan siswa diminta untuk mengumpulkan tugas praktikum berupa hasil tugas *labsheet* yaitu membuat poster pendidikan serta sketsanya dan lembar pertanyaan. Guru membaca beberapa pertanyaan yang sudah dituliskan oleh siswa pada lembar pertanyaan dan kemudian menjawab pertanyaan tersebut..

#### c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup ini guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan *post test* kepada siswa. Soal evaluasi *post test* beserta kunci jawaban dan rubric penilaian dapat dilihat pada Lampiran 3. Hasil *post test* pada aspek kognitif menunjukkan bahwa terdapat 24 siswa mendapat nilai lebih dari atau sama dengan KKM dan 5 siswa mendapat nilai dibawah KKM. Hasil *post test* pada aspek psikomotorik menunjukkan bahwa terdapat 27 siswa mendapat nilai lebih dari atau sama dengan KKM dan 4 siswa mendapat nilai dibawah KKM. Nilai hasil *post test*

siswa dapat dilihat pada Tabel 18 dan 19. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya dan menutup pelajaran dengan doa dan salam.

### **3) Pengamatan (*observation*)**

Pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua diikuti oleh seluruh siswa yaitu sebanyak 31 siswa. Pertemuan kedua pada siklus II ini, pelaksanaan pembelajaran dengan metode pembelajaran Tutor Sebaya semakin membaik dan keaktifan belajar siswa semakin meningkat. Para tutor sudah terbiasa dalam menjelaskan kepada temannya. Siswa sudah mulai aktif mengemukakan pendapatnya dan saling mengajukan pertanyaan saat diskusi berlangsung. Hasil observasi keaktifan belajar siswa pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17 Data Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

Aspek yang diamati		Jumlah siswa	Jumlah skor	Persentase (%)
1	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	31	30	97
2	Mendengarkan penjelasan materi dari guru		30	97
3	Berani menjawab pertanyaan dari guru		13	42
4	Memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya		27	87
5	Mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya		27	87
6	Mengajukan pertanyaan kepada teman		19	61
7	Berani menjawab pertanyaan dari teman		16	52
8	Dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi		21	68
9	Membuat catatan materi		19	61
10	Menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan		6	19
Total				67.1

Pertemuan kedua siklus II ini dilaksanakan tes hasil belajar kognitif siswa. Suasana saat mengerjakan soal tes hasil belajar juga lebih kondusif daripada pada saat evaluasi di siklus I. Hasil tes hasil belajar kognitif siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 18 dan hasil tes belajar siswa pada aspek psikomotorik dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 18 Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II

NO	NAMA	NILAI	KETUNTASAN SISWA
1	ARR	90	TUNTAS
2	AYD	68	BELUM TUNTAS
3	BRAS	90	TUNTAS
4	DSP	77	TUNTAS
5	DRW	72	BELUM TUNTAS
6	EKNH	81	TUNTAS
7	FFD	74	BELUM TUNTAS
8	FED	93	TUNTAS
9	FNA	79	TUNTAS
10	FAE	93	TUNTAS
11	GLU	84	TUNTAS
12	GTS	90	TUNTAS
13	IM	92	TUNTAS
14	JNIS	74	BELUM TUNTAS
15	LN	93	TUNTAS
16	MI	83	TUNTAS
17	NAW	85	TUNTAS
18	NN	77	TUNTAS
19	NW	85	TUNTAS
20	PRN	84	TUNTAS
21	PO	73	BELUM TUNTAS
22	RAP	76	TUNTAS
23	RLD	84	TUNTAS
24	SH	76	TUNTAS
25	SN	69	BELUM TUNTAS
26	SPF	92	TUNTAS
27	SIPS	74	BELUM TUNTAS
28	VDM	79	TUNTAS
29	WAR	90	TUNTAS
30	WA	93	TUNTAS
31	WCD	78	TUNTAS
<b>Jumlah</b>		<b>2548</b>	<b>24</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>82.3</b>	<b>77.4%</b>

Tabel 19 Data Hasil Penilaian Unjuk Kerja Siswa Siklus II

NO	NAMA	NILAI	KETUNTASAN SISWA
1	ARR	83.3	BELUM TUNTAS
2	AYD	75	TUNTAS
3	BRAS	100	TUNTAS
4	DSP	91.6	TUNTAS
5	DRW	83.3	TUNTAS
6	EKNH	91.6	TUNTAS
7	FFD	83.3	TUNTAS
8	FED	91.6	TUNTAS
9	FNA	83.3	TUNTAS
10	FAE	75	TUNTAS
11	GLU	100	TUNTAS
12	GTS	75	TUNTAS
13	IM	75	TUNTAS
14	JNIS	83.3	TUNTAS
15	LN	100	TUNTAS
16	MI	83.3	TUNTAS
17	NAW	75	TUNTAS
18	NN	91.6	TUNTAS
19	NW	91.6	TUNTAS
20	PRN	66.6	TUNTAS
21	PO	75	TUNTAS
22	RAP	91.6	BELUM TUNTAS
23	RLD	75	BELUM TUNTAS
24	SH	66.6	BELUM TUNTAS
25	SN	66.6	BELUM TUNTAS
26	SPF	75	BELUM TUNTAS
27	SIPS	91.6	BELUM TUNTAS
28	VDM	66.6	TUNTAS
29	WAR	91.6	TUNTAS
30	WA	91.6	TUNTAS
31	WCD	75	TUNTAS
<b>Jumlah</b>		<b>2565.6</b>	<b>27</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>82.8</b>	<b>87%</b>

#### **4) Refleksi (*Reflection*)**

Hasil penelitian keseluruhan pada siklus II menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Tutor Sebaya sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Sebagian besar kendala-kendala yang terjadi pada siklus I dapat teratasi melalui revisi perencanaan.

Berdasarkan analisis data hasil observasi pada siklus II, rata-rata persentase keaktifan belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 menunjukkan peningkatan sebesar 8,7% dari pertemuan 1. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 20, yang menunjukkan rata-rata keaktifan belajar siswa pada pertemuan 1 mencapai 58,4% dan pada pertemuan 2 mencapai 67,1%. Peningkatan keaktifan belajar siswa terdapat pada indikator memperhatikan penjelasan materi dari guru, memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya, mendengarkan penjelasan materi dari guru, mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya, mengajukan pertanyaan kepada teman, dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi, dan membuat catatan materi sudah sebagian besar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa perlu ditingkatkan lagi pada indikator berani menjawab pertanyaan dari guru, berani menjawab pertanyaan dari teman, dan menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan, karena persentase yang diperoleh hanya sedikit dan belum mencapai 50% meskipun sudah memenuhi target yang ditentukan. Hasil belajar kognitif siswa pada siklus II mencapai persentase ketuntasan siswa sebesar 77,4%, dan hasil belajar psikomotorik siswa pada siklus II mencapai 87%.

Tabel 20 Data Hasil Observasi Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus II			Indikator keberhasilan (%)
		Pertemuan 1 (%)	Pertemuan 2 (%)	Rata-rata	
1	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	90	97	93.5	84
2	Mendengarkan penjelasan materi dari guru	90	97	93.5	84
3	Berani menjawab pertanyaan dari guru	39	42	40.5	36
4	Memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya	84	87	85.5	10
5	Mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya	84	87	85.5	10
6	Mengajukan pertanyaan kepada teman	42	61	51.5	36
7	Berani menjawab pertanyaan dari teman	45	52	48.5	39
8	Dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi	42	68	55	33
9	Membuat catatan materi	55	61	58	55
10	Menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan	13	19	16	10
<b>Rata-rata</b>		<b>58.4</b>	<b>67.1</b>	<b>62.75</b>	
11	Ketuntasan hasil belajar kognitif siswa $\geq 75$			77.4	62
11	Ketuntasan hasil belajar psikomotorik siswa $\geq 75$			87	74

Berdasarkan data pada Tabel 20, keaktifan maupun hasil belajar siswa pada siklus II sudah terjadi adanya peningkatan dan telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan, sehingga proses penelitian dapat dihentikan sampai siklus II.



## **B. Pembahasan**

Proses pengambilan data pada penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya dilakukan selama dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui adakah peningkatan keaktifan belajar siswa selama proses penelitian. Selain hal tersebut, dalam penelitian ini juga diadakan *post test* pada setiap akhir siklus. *Post test* digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya berlangsung.

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X Multimedia 1 pada mata pelajaran Desain Grafis, maka dapat diketahui adanya peningkatan keaktifan maupun hasil belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya. Berikut merupakan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan :

### **1. Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa**

Penelitian dilaksanakan sebanyak dua siklus, dan tiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Setiap pertemuan diperoleh data keaktifan belajar siswa melalui kegiatan observasi dengan lembar observasi keaktifan belajar siswa. Data rata-rata persentase keaktifan belajar siswa tiap siklusnya dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21 Data Rata-rata Persentase Keaktifan Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	79%	93.5%
2	Mendengarkan penjelasan materi dari guru	80.5%	93.5%
3	Berani menjawab pertanyaan dari guru	33.5%	40.5%
4	Memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya	71%	85.5%
5	Mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya	71%	85.5%
6	Mengajukan pertanyaan kepada teman	34%	51.5%
7	Berani menjawab pertanyaan dari teman	37%	48.5%
8	Dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi	32.5%	55%
9	Membuat catatan materi	46.5%	58%
10	Menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan	8%	16%
<b>Rata-rata</b>		<b>49.3%</b>	<b>62.75%</b>

Aspek keaktifan siswa, kriteria penilaian observasi diukur melalui sepuluh indikator yaitu: (1) memperhatikan penjelasan materi dari guru (2) mendengarkan penjelasan materi dari guru (3) berani menjawab pertanyaan dari guru (4) memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya (5) mendengarkan penjelasan materi dari guru (6) mengajukan pertanyaan kepada teman (7) berani menjawab pertanyaan dari teman (8) dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi (9) membuat catatan materi (10) menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan.

Berdasarkan Tabel 21, diketahui bahwa aspek yang pertama yaitu memperhatikan penjelasan materi dari guru. Pelaksanaan siklus I pertemuan

pertama siswa yang memperhatikan penjelasan materi dari guru hanya mencapai 77% dari kriteria yang telah ditentukan. Sebagian besar siswa pada pertemuan ini sudah siap memperhatikan penjelasan guru di awal pembelajaran, namun ketika guru presentasi terdapat beberapa siswa yang sibuk sendiri. Pada pertemuan kedua siklus I persentase keaktifan siswa meningkat menjadi 81%. Sehingga peningkatan dari pertemuan pertama dan kedua siklus I mencapai 4%. Adanya peningkatan tersebut terjadi karena guru memperingatkan siswa untuk lebih memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan. Kriteria tersebut meningkat kembali pada pertemuan pertama siklus II, yaitu mencapai 90%, dan pada pertemuan kedua siklus II meningkat menjadi 97%, peningkatan dari pertemuan pertama dan kedua pada siklus II mencapai 7%. Rata-rata persentase pada siklus I mencapai 79% dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 93,5%.

Aspek kedua dari indikator keaktifan belajar siswa ialah mendengarkan penjelasan materi dari guru. Siklus I pertemuan pertama siswa yang mendengarkan penjelasan materi dari guru mencapai 77%, pada pertemuan kedua meningkat menjadi 84%. Peningkatan yang terjadi pada pertemuan pertama dan kedua siklus I mencapai 7%. Siklus II pertemuan pertama siswa yang mendengarkan penjelasan materi dari guru mencapai 90% dan pada pertemuan kedua siklus II mencapai 97%. Peningkatan pada siklus II pertemuan pertama dan kedua sebesar 7%. Siklus I masih terdapat beberapa siswa yang bermain computer sendiri ketika guru menyampaikan materi. Sebagian besar siswa mampu fokus dengan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, dan juga merespon ketika diberikan pertanyaan

oleh guru. Rata-rata keaktifan belajar siswa pada aspek ini mencapai 80,5 pada siklus I dan 93,5 pada siklus II, terjadi peningkatan sebesar 13% pada aspek ini.

Aspek ketiga dari indikator keaktifan belajar siswa ialah berani menjawab pertanyaan dari guru. Pada siklus I pertemuan pertama siswa yang berani mengajukan pertanyaan hanya mencapai 32%, masih belum mencapai target yang diharapkan. Hal ini dikarenakan siswa tidak memperhatikan maupun mendengarkan penjelasan materi dan juga pertanyaan yang disampaikan oleh guru. Peningkatan terjadi pada pertemuan kedua siklus I dengan hasil 35%. Pada pertemuan kedua ini guru memberikan motivasi dengan memberikan penjelasan manfaat mempelajari materi pada KD menerapkan dan membuat desain berbasis gambar bitmap (raster) dalam kehidupan sehari-hari dan pekerjaan apa saja yang menggunakan materi yang dipelajari ini agar siswa memberikan respon terhadap pertanyaan dari guru. Pada siklus II pertemuan pertama dan kedua juga mengalami peningkatan dan sudah mencapai target. Pertemuan pertama siklus II mencapai 39% dan pertemuan kedua mencapai 42%. Rata-rata persentase siklus I sebesar 33,5% dan siklus II mencapai 40,5%.

Aspek keempat yaitu memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya. Aspek ini mempunyai batas bawah 0% karena pada pembelajaran sebelumnya guru belum pernah menerapkan metode pembelajaran Tutor Sebaya. Pertemuan pertama siklus I, siswa yang memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya mencapai 68%. Masih terdapat banyak siswa yang tidak memperhatikan, ada beberapa siswa yang bermain HP, dan juga siswa yang menjadi tutor sebaya masih bingung dalam mulai penjelasan karena gugup. Guru mengingatkan siswa agar memperhatikan

penjelasan dari tutor sebaya karena guru hanya menjelaskan garis besar materi pada awal pembelajaran. Pertemuan kedua siklus I perlahan meningkat sebesar 3% menjadi 71%. Hal tersebut karena tutor sebaya tidak lagi gugup dalam menjelaskan dan sudah mulai terbiasa dengan tugasnya sebagai tutor. Siklus II pertemuan pertama dan keduanya mengalami peningkatan. Pertemuan pertama siklus II, siswa yang memperhatikan penjelasan dari tutor sebaya mencapai 84%, dan pertemuan kedua mencapai 87%. Rata-rata yang dicapai aspek ini setiap siklusnya mengalami peningkatan, siklus I rata-rata mencapai 71% dan pada siklus II mencapai 85,5%.

Aspek yang kelima ialah mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya. Aspek ini mempunyai batas bawah 0% karena pada pembelajaran sebelumnya guru belum pernah menerapkan metode pembelajaran Tutor Sebaya. Siklus I pertemuan pertama, siswa yang mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya mencapai 68%, pada pertemuan kedua mencapai 71%. Peningkatan yang terjadi pada pertemuan pertama dan kedua siklus I mencapai 3%. Pada pelaksanaan siklus II pertemuan pertama mencapai 84% dan pertemuan kedua mencapai 87%. Rata-rata yang diperoleh tiap siklus juga mengalami peningkatan, pada siklus I persentase rata-rata mencapai 71% dan rata-rata pada siklus II mencapai 85,5%.

Aspek yang keenam ialah mengajukan pertanyaan kepada teman. Aspek ini dilakukan ketika tahap kelompok tutor sebaya. Berdasarkan data pengamatan keaktifan belajar siswa, pertemuan pertama siklus I mencapai 29% dan pertemuan kedua mencapai 39%. Pertemuan pertama siklus I, siswa masih memahami dan beradaptasi dengan penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya sehingga siswa masih belum memiliki banyak pertanyaan yang akan diajukan kepada temannya.

Pertemuan kedua siklus I mengalami peningkatan sebesar 10%, siswa sudah mulai aktif menanyakan materi yang tidak dipahami kepada tutor sebaya maupun teman sekelompok dan kelompok lain karena pada pertemuan ini banyak siswa yang menemui permasalahan ketika praktikum. Siklus II pertemuan pertama dan kedua juga mengalami peningkatan, pada pertemuan pertama siklus II mencapai 42% dan pertemuan kedua mencapai 61%. Rata-rata persentase pada siklus I ialah 34% dan pada siklus II 51,5%.

Aspek yang ketujuh ialah berani menjawab pertanyaan dari teman. Pertemuan pertama siklus I, perolehan persentase pada aspek ini sebesar 35% kemudian meningkat pada pertemuan kedua siklus I menjadi 39%. Beberapa siswa tidak menjawab pertanyaan dari teman, hal tersebut dikarenakan siswa masih belum terbiasa bekerjasama dengan kelompoknya dan juga siswa tidak mengetahui jawabannya. Siklus II pertemuan pertama dan kedua juga mengalami peningkatan. Persentase pada pertemuan pertama siklus II mencapai 45% dan meningkat menjadi 52%. Persentase rata-rata pada tiap siklusnya juga meningkat dengan perolehan 37% pada siklus I dan 48,5% pada siklus II.

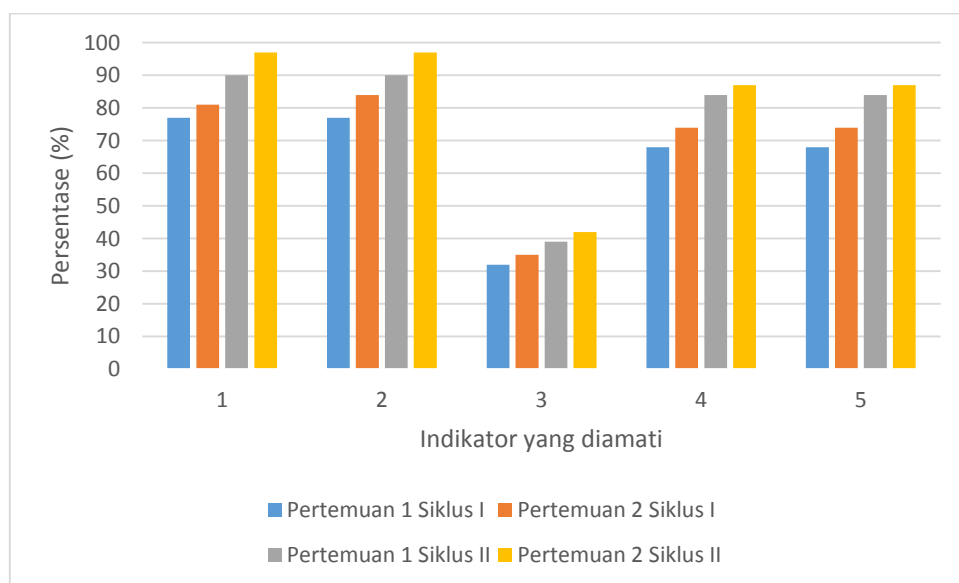
Aspek kedelapan dari indikator keaktifan belajar siswa ialah dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi. Persentase yang diperoleh aspek kedelapan ini sebesar 26% pada siklus I pertemuan pertama dan sebesar 39% pada siklus I pertemuan kedua. Pertemuan pertama siklus I, siswa terlihat masih sungkan untuk berpendapat ketika diskusi karena belum terbiasa bekerjasama dengan anggota kelompoknya, sehingga siswa lebih cenderung diam dan hanya mendengarkan. Pertemuan kedua siklus I dan selanjutnya, siswa sudah mulai

terbiasa dengan kelompoknya sehingga lebih banyak siswa yang dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi. Persentase yang diperoleh pada pertemuan pertama siklus II mencapai 42% dan meningkat menjadi 68% pada pertemuan kedua siklus II. Persentase rata-rata tiap siklus juga meningkat dengan perolehan pada siklus I mencapai 32,5% menjadi 55% pada siklus II.

Aspek yang kesembilan ialah membuat catatan materi. Persentase pada siklus I pertemuan pertama sebesar 45%. Pertemuan pertama ini, banyak siswa yang tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru maupun tutor sebaya. Hal tersebut karena siswa sudah mendapatkan lembar materi dari guru, dan siswa menganggap bahwa lembar materi yang diberikan sudah lengkap. Guru mengingatkan tutor sebaya untuk mengingatkan anggota kelompoknya agar membuat catatan materi maupun mencatat hal-hal yang penting dan sukar diingat. Pertemuan kedua siklus I persentase pada aspek ini meningkat sebesar 3% menjadi 48% . Persentase semakin meningkat pada siklus II pertemuan pertama maupun kedua dengan perolehan pada pertemuan pertama sebesar 55%, dan pertemuan kedua pada siklus II mencapai 61%. Persentase rata-rata tiap siklus mencapai 46,5% pada siklus I dan meningkat menjadi 58% pada siklus II.

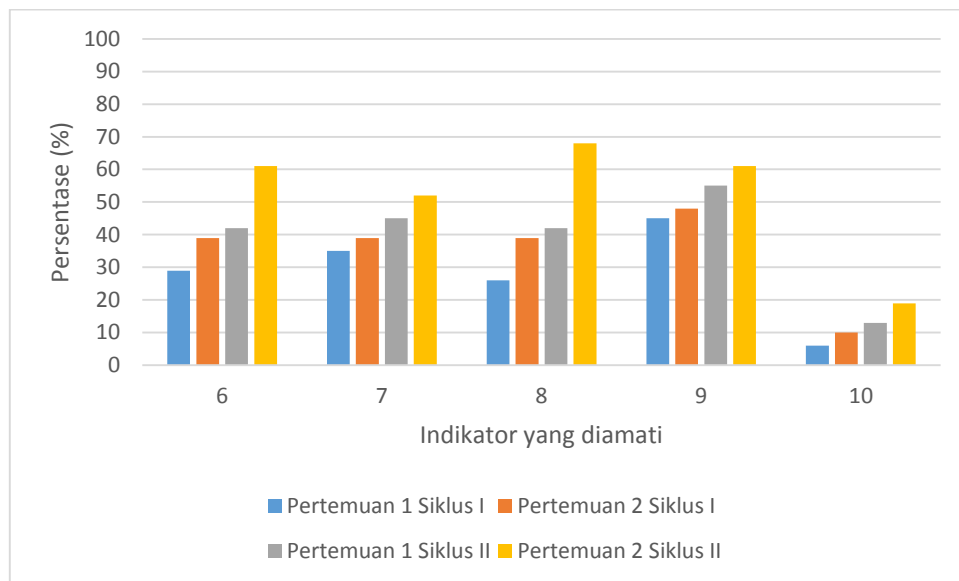
Aspek kesepuluh ialah menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan. Aspek ini berguna untuk menyampaikan pertanyaan siswa yang tidak mau untuk bertanya langsung kepada guru, dan mempunyai batas bawah 0% karena pada pembelajaran sebelumnya guru belum pernah menerapkan metode pembelajaran Tutor Sebaya. Siklus I pertemuan pertama perolehan persentase aspek ini masih sangat sedikit yaitu sebesar 6%, dan mengalami peningkatan pada pertemuan kedua

menjadi 10%. Siklus ini siswa mulai menulis pertanyaan dilembar pertanyaan yang diberikan oleh guru pada tiap kelompok. Hal tersebut dikarenakan pada pertemuan kedua siswa banyak menemukan permasalahan dalam praktikum dan juga masih bingung dengan materi yang sudah disampaikan. Pada siklus II, persentase yang diperoleh pada pertemuan pertama mencapai 13%, dan pertemuan kedua mencapai 19%. Semakin meningkatnya keaktifan belajar siswa pada aspek ini dikarenakan mulai banyak siswa yang mempunyai rasa keingintahuan yang lebih, sehingga banyak siswa yang menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan. Rata-rata persentase tiap siklus pada aspek ini juga meningkat, dengan perolehan pada siklus I sebesar 8% dan pada siklus II sebesar 16%.



Gambar 3 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa pada Indikator 1 s.d. 5





Gambar 4 Hasil Observasi Keaktifan Belajar Siswa pada Indikator 6 s.d. 10

Kesepuluh aspek dari indikator keaktifan belajar siswa yang diamati selama empat kali pertemuan dalam dua siklus ini telah mencapai indikator keberhasilan. Rata-rata keaktifan belajar siswa yang diperoleh dari seluruh aspek pada siklus I sebesar 49.3%. Keaktifan belajar siswa meningkat sebesar 13,45% menjadi 62,75% pada siklus II. Peningkatan keaktifan belajar siswa terdapat pada indikator memperhatikan penjelasan materi dari guru, memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya, mendengarkan penjelasan materi dari guru, mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya, mengajukan pertanyaan kepada teman, dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi, dan membuat catatan materi sudah sebagian besar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa perlu ditingkatkan lagi pada indikator berani menjawab pertanyaan dari guru, berani menjawab pertanyaan dari teman, dan menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan, karena persentase yang diperoleh hanya sedikit dan belum mencapai 50% meskipun sudah memenuhi target yang ditentukan. Hasil pengamatan

penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa kelas X Multimedia 1 di SMK N 1 Godean pada mata pelajaran Desain Grafis dengan menerapkan metode pembelajaran Tutor Sebaya.

Berdasarkan uraian di atas, penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh I Wayan Deta Aftawyana Angra (2012), yang berjudul “Upaya Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Menerapkan Metode Belajar Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Menerapkan Algoritma Pemrograman Tingkat Dasar di SMK N 2 Depok Yogyakarta Kelas X TKJ B” yang menyimpulkan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

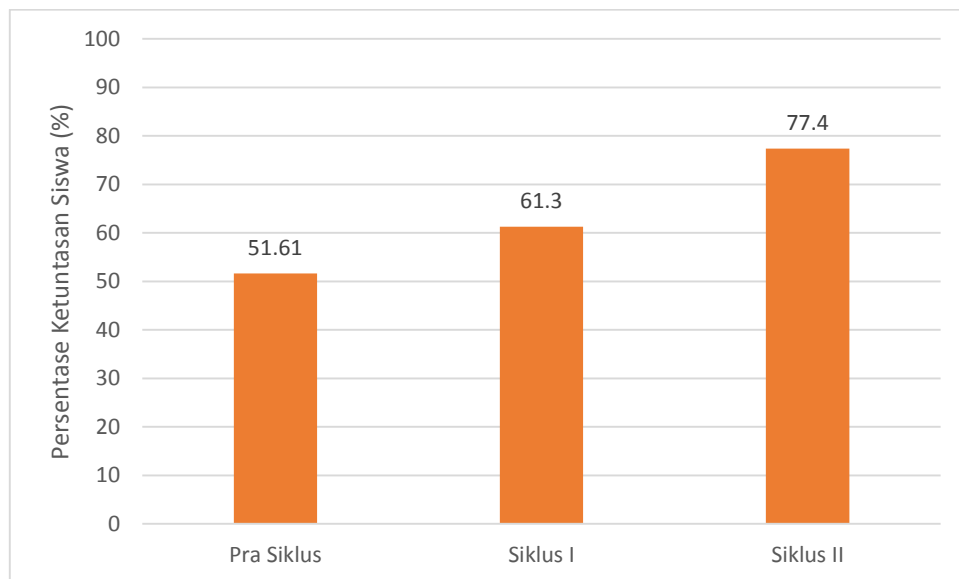
## **2. Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa**

Berdasarkan data hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Desain Grafis kelas X Multimedia 1 di SMK N 1 Godean. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui tes hasil belajar kognitif, dan penilaian unjuk kerja untuk mengetahui hasil belajar psikomotorik siswa pada siklus I dan II. Berikut ini merupakan data peningkatan hasil belajar kognitif maupun psikomotorik siswa yang dapat dilihat pada Tabel 22:

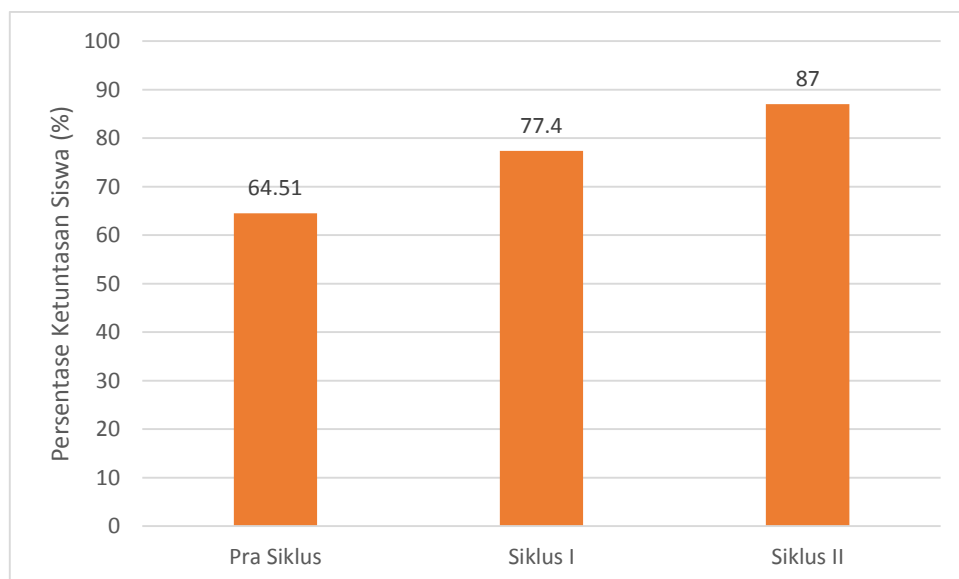
Tabel 22 Daftar Nilai Siswa Siklus I dan II

NO	NAMA	ASPEK KOGNITIF		ASPEK PSIKOMOTORIK	
		SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS I	SIKLUS II
1	ARR	85	90	66.6	83.3
2	AYD	70	68	75	75
3	BRAS	92	90	83.3	100
4	DSP	95	77	91.6	91.6
5	DRW	69	72	75	83.3
6	EKNH	87	81	91.6	91.6
7	FFD	86	74	91.6	83.3
8	FED	72	93	75	91.6
9	FNA	92	79	75	83.3
10	FAE	73	93	75	75
11	GLU	92	84	100	100
12	GTS	86	90	83.3	75
13	IM	91	92	100	75
14	JNIS	86	74	75	83.3
15	LN	99	93	91.6	100
16	MI	91	83	83.3	83.3
17	NAW	74	85	75	75
18	NN	95	77	83.3	91.6
19	NW	70	85	75	91.6
20	PRN	88	84	75	66.6
21	PO	87	73	83.3	75
22	RAP	56	76	66.6	91.6
23	RLD	71	84	66.6	75
24	SH	91	76	58.3	66.6
25	SN	48	69	50	66.6
26	SPF	90	92	66.6	75
27	SIPS	73	74	66.6	91.6
28	VDM	70	79	75	66.6
29	WAR	78	90	83.3	91.6
30	WA	79	93	75	91.6
31	WCD	72	78	91.6	75
<b>RATA-RATA</b>		<b>80.9</b>	<b>82.3</b>	<b>78.2</b>	<b>82.8</b>
<b>NILAI TERTINGGI</b>		<b>99</b>	<b>93</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>NILAI TERENDAH</b>		<b>48</b>	<b>68</b>	<b>50</b>	<b>66.6</b>
<b>JUMLAH NILAI <math>\geq 75</math></b>		<b>19</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>27</b>

NO	NAMA	ASPEK KOGNITIF		ASPEK PSIKOMOTORIK	
		SIKLUS I	SIKLUS II	SIKLUS I	SIKLUS II
	<b>PERSENTASE KETUNTASAN SISWA</b>	<b>61.3</b>	<b>77.4</b>	<b>77.4</b>	<b>87</b>



Gambar 5 Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif Siswa



Gambar 6 Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa

Dilihat dari grafik di atas, diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa pada pra siklus mencapai 51,61%. Pada siklus I yang membahas mengenai banner, persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa sebesar 61,3% dengan rata-rata kelas sebesar 80,9. Sedangkan pada aspek psikomotorik, hasil penilaian unjuk kerja siswa pada siklus I memperoleh persentase ketuntasan sebesar 77,4% dengan rata-rata kelas sebesar 78,2.

Siklus II yang membahas materi mengenai sketsa dan poster memperoleh persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa sebesar 77,4% dengan rata-rata kelas 82,3. Sedangkan pada aspek psikomotorik, hasil penilaian unjuk kerja siswa pada siklus II memperoleh persentase ketuntasan sebesar 87% dengan rata-rata kelas sebesar 82,8.

Persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa pada pra siklus sebesar 51,61%. Peningkatan terjadi dari pra siklus ke siklus I sebesar 9,69%, dan peningkatan yang terjadi pada siklus I ke siklus II sebesar 16,1%. Aspek psikomotorik, pada pra siklus memperoleh persentase ketuntasan siswa sebesar 64,51%. Peningkatan ketuntasan penilaian pada aspek psikomotorik terjadi pada pra siklus ke siklus I sebesar 12,89%, persentase ketuntasan hasil penilaian unjuk kerja mengalami peningkatan kembali pada siklus I ke siklus II sebesar 9,6%.

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian di atas, maka dengan diterapkannya metode pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I maupun II semakin baik. Adanya peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena beberapa factor, salah satunya ialah proses adaptasi dan materi yang disampaikan untuk tiap siklus

berbeda. Siklus I siswa belum secara penuh beradaptasi penerapan metode pembelajaran yang diterapkan. Himbauan dari guru saat proses belajar mengajar berlangsung agar siswa lebih aktif berdiskusi secara serius karena sebagian besar materi disampaikan oleh tutor sebaya.

Peningkatan hasil belajar dengan menerapkan metode pembelajaran Tutor Sebaya pada penelitian ini didukung oleh penelitian-penelitian yang relevan yang telah dilakukan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Deta Aftawyana Angra (2012), yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Sine” yang menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **C. Temuan Penelitian**

1. Penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.
2. Penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **D. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian yang dialami di kelas X Multimedia 1 SMK N 1 Godean ialah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilaksanakan pada mata pelajaran Desain Grafis kelas X Multimedia 1 SMK N 1 Godean sehingga untuk penerapan metode

pembelajaran Tutor Sebaya pada mata pelajaran lain diperlukan proses adaptasi kembali supaya dapat optimal.

2. Waktu penelitian dilaksanakan berdekatan dengan Ujian Akhir Sekolah (UAS), dan sedikitnya minggu efektif yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar menyebabkan peneliti hanya dapat melaksanakan penelitian sebanyak 2 siklus selama 1 bulan.
3. Keterbatasan jumlah komputer di laboratorium. Komputer yang tersedia hanya ada 21 unit dan masih terdapat beberapa komputer yang tidak dapat di install *software Adobe Photoshop CS6*, sedangkan jumlah siswa ada 31 siswa. Hal tersebut menyebabkan beberapa siswa diminta menggunakan satu komputer untuk berdua.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada mata pelajaran Desain Grafis kelas X Multimedia 1 di SMK N Godean maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, dilihat dari perolehan rata-rata persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 46,3%, kemudian mengalami peningkatan dipertemuan kedua siklus I menjadi 52,3%. Siklus II pertemuan pertama, rata-rata persentase keaktifan belajar siswa sebesar 58,4% dan meningkat pada pertemuan kedua siklus II sebesar 67,1%. Rata-rata persentase keaktifan belajar siswa pada setiap siklusnya juga mengalami peningkatan dengan perolehan persentase pada siklus I rata-rata sebesar 49,3% dan meningkat pada siklus II menjadi 62,75%. Peningkatan rata-rata persentase pada tiap siklusnya mengalami kenaikan sebesar 13,45%.
2. Penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif maupun psikomotorik. Persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa sebelum diterapkannya metode pembelajaran Tutor Sebaya sebesar ialah 51,61%, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 9,69% menjadi 61,3%. Peningkatan juga terjadi dari siklus I ke siklus II sebesar 16,1% menjadi 77,4%. Persentase ketuntasan siswa pada aspek psikomotorik pada pra siklus sebesar 64,51%. Peningkatan ketuntasan penilaian



pada aspek psikomotorik terjadi pada pra siklus ke siklus I sebesar 12,89% menjadi 77,4%, persentase ketuntasan hasil penilaian unjuk kerja mengalami peningkatan kembali dari siklus I ke siklus II sebesar 9,6% menjadi 87%.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dilihat bahwa penerapan metode pembelajaran Tutor Sebaya terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada data hasil pengamatan yang menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada setiap pertemuan, serta terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar lebih dari atau sama dengan KKM pada setiap siklusnya. Oleh karena itu, metode pembelajaran Tutor Sebaya perlu diterapkan oleh guru sebagai variasi dalam kegiatan pembelajaran.

## **C. Saran**

Penelitian di SMK N 1 Godean telah terlaksana, perlu dikemukakan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran kearah yang lebih baik. Adapun saran yang diberikan ialah sebagai berikut :

1. Keaktifan belajar siswa perlu ditingkatkan lagi pada indikator berani menjawab pertanyaan dari guru, berani menjawab pertanyaan dari teman, dan menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan, karena persentase yang diperoleh hanya sedikit dan belum mencapai 50% meskipun sudah memenuhi target yang ditentukan.
2. Pemilihan tutor sebaya tidak hanya melihat dari nilai akademik siswa, tetapi juga perlu memperhatikan keaktifan belajar dan sikapnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. & Widodo S.. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Diederich, P. (1936). *A Master List of Types of Pupil Activities*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 15(6). Hlm. 166-169.
- Daryanto & Syaiful Karim. (2007). *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Djamarah, S.B. & Aswan Z. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hamalik, O. (2003). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdayana, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jaedun, A. (2009). *Penerapan Model Tutor Teman Sejawat Berbasis Internet untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Fisika*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UNY, Volume 18 Nomor 1. Hlm.43-44.
- Komara, E. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Kurniasih, I. & Berlin S. (2014). *Revisi Kurikulum 2013 Implementasi Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Kurniasih, I. & Berlin S. (2016). *Teknik dan Cara Membuat Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Guru*. Surabaya: Kata Pena.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Makarao, N. R. (2009). *Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- McTaggart, R. & Kemmis, S. (1998). *The Action Research Planner*. Victoria: Daekin University Press.
- Mulyasa, E. (2008). *Kurikulum Berbasasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, Implementasi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta : UNY PRESS.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Pramesti, R.D. (2014). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching (Tutor Sebaya) pada Mata Pelajaran Dasar Kepariwisata Kelas X JB 3 di SMK N 3 Magelang*. Fakultas Teknik. UNY.
- Rochayati, U. & Masduki Z. (2010). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Teknik Digital Melalui Pembelajaran Berbasis Lesson Study*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Volume 19 Nomor 1. Hlm.26-27.
- Rochayati, U., Santoso, D., & Munir, M.. (2014). *Model Pembelajaran Learning Cycle Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UNY, Volume 22 Nomor 1. Hlm.110.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Education Perspective (Teori-teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan Edisi Keenam)*. Diterjemahkan oleh: Eva Hamdiah, Rahmat Fajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siregar, E. & Hartini N. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, N. (1996). *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2005). *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM Edisi Revisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanti, T.Y. (2015). *Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X TEI di SMK Negeri 2 Pengasih*. Fakultas Teknik. UNY.
- Uno, Hamzah B. & Nurdin Mohamad. (2013). *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wulandana, H. N. Y. (2015). *Evaluasi Pendidikan*. Lampung: IKAPI.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Silabus Mata Pelajaran Desain Grafis kelas X Multimedia di SMK N 1 Godean

### SILABUS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 GODEAN
BidangKeahlian	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
KompetensiKeahlian	: Teknik Komputerdan Informatika
Mata Pelajaran	: Dasar Desain Grafis
Durasi (Waktu)	: 144 JP @ 45 menit
Kelas/Semester	: X /1 dan 2
KI-3 (Pengetahuan)	: Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Teknik Komputer dan Informatika pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, duniakerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
KI-4 (Keterampilan)	: Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Teknik Komputer dan Informatika. Menampilkan kinerja mandiri dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadi kanggerak alami, sampai dengan tindakan orisinal dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Media&sumber
1	2	3	4	5	6	7
3.11 Menerapkan desain berbasis gambar bitmap ( <i>raster</i> )  4.11 Membuat desain berbasis gambar bitmap ( <i>raster</i> )	3.11.1 Menguraikan desain gambar berbasis bitmap. 3.11.2 Mengintegrasikan desain gambar berbasis bitmap.  4.11.1 Mensketsa desain gambar. 4.11.2 Menunjukkan desain gambar berbasis bitmap.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan gambar berbasis bitmap.</li> <li>Mengedit gambar berbasis bitmap.</li> </ul>	18	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang desain gambar.</li> <li>Mengumpulkan data tentang desain gambar berbasis bitmap.</li> <li>Mengolah data tentang desain gambar berbasis bitmap.</li> <li>Mengomunikasikan tentang desain gambar berbasis bitmap.</li> </ul>	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Testertulis</li> </ul> Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengamatan</li> <li>Unjuk kerja</li> </ul>	E-Book Bahan Ajar SMK Grafika Desain Grafis, Dokumentasi Software terkait, tutorial, buku referensi lain dan internet.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu (JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Media&sumber
3.12 Mengevaluasi penggabungan gambar vektor dan bitmap ( <i>raster</i> )  4.12 Membuat desain penggabungan gambar vektor dan bitmap ( <i>raster</i> )	3.17.1 Menguraikankarakteristik penggabungan gambar vektor dan bitmap 3.17.2 Menyusun kriteria penilaian  4.17.1 Melakukan penilaian terhadap penggabungan gambar vektor dan bitmap 4.17.2 Menyusun laporan penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Karakteristik penggabungan gambar vektor dan bitmap</li> <li>Kriteria penilaian penggabungan gambar vektor dan bitmap</li> <li>Menyusun laporan penilaian.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang penilaian gambar.</li> <li>Mengumpulkan data tentang penilaian gabungan gambar vector dan bitmap.</li> <li>Mengolah data tentang penilaian gabungan gambar vector dan bitmap.</li> <li>Mengomunikasikan tentang penilaian gabungan gambar vector dan bitmap.</li> </ul>	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Testertulis</li> </ul> Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengamatan</li> <li>Unjuk kerja</li> </ul>	E-Book Bahan Ajar SMK Grafika Desain Grafis, Dokumentasi Software terkait, tutorial, buku referensi lain dan internet.



Lampiran 2 Soal Evaluasi, kunci jawaban, dan rubrik penilaian evaluasi hasil belajar siklus I dan II



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
SMK NEGERI 1 GODEAN**

**BIDANG KEAHLIAN: BISNIS DAN MANAJEMEN &  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**  
Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta 55564 Telp./Fax. 0274-798274  
website: [www.smkn1godean.net](http://www.smkn1godean.net) email: [smkn1godean@yahoo.com](mailto:smkn1godean@yahoo.com)

---

**SOAL EVALUASI SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Desain Grafis  
Program : Multimedia  
Alokasi Waktu : 60 menit  
Hari / Tanggal :

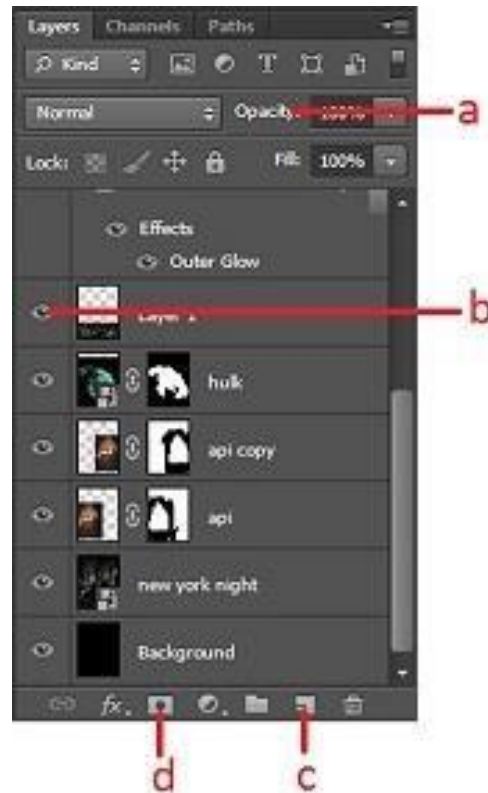
Nama :

Kelas :

No. Urut :

**PETUNJUK Pengerjaan :**

- 1) Berdo'a lah sebelum memulai mengerjakan**
- 2) Isikan identitas pada lembar jawaban anda**
- 3) Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab**
- 4) Jawablah soal sesuai dengan jawaban masing-masing dengan jujur**
  1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Layer ! (8)
  2. Sebutkan dan jelaskan fungsi dari icon yang ditunjuk pada gambar dibawah ini !  
(15)



3. Jelaskan 2 cara untuk membuka Layer Style ! (8)
4. Jelaskan fungsi dari macam-macam efek pada layer style berikut ini : (12)
  - a. *Inner Shadow*
  - b. *Outer Glow*
  - c. *Bevel and Emboss*
  - d. *Gradient Overlay*
5. Sebutkan 3 kegunaan *Cloning* dan *Healing tools* ! (8)
6. Sebutkan 5 macam *Healing Tools* ! (5)
7. Jelaskan fungsi dari *Clone Stamp Tool* ! (8)

## KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI SIKLUS I

### Kunci Jawaban :

1. Layer ialah lembaran-lembaran atau lapisan-lapisan bertumpuk yang membangun sebuah gambar.
2. 

a. Opacity	: untuk mengatur tingkat transparansi layer
b. Visibility	: untuk menampilkan atau menyembunyikan layer terpilih
c. Create a new layer	: untuk membuat layer baru
d. Add layer mask	: untuk menambahkan layer mask pada layer utama
3. Cara membuka Layer Style pada photoshop :
  - a. Klik menu Layer -> Layer Style -> Blending Options
  - b. Klik kanan layer yang akan diberikan efek style -> pilih Blending Options
4. Fungsi dari macam-macam style di bawah ini ialah
  - a. Inner Shadow : untuk memberikan bayangan didalam objek
  - b. Outer Shadow : untuk memberikan sinar dibelakang objek
  - c. Bevel and Emboss : untuk memberikan effect timbul dari objek
  - d. Gradient Overlay : untuk menimpa objek dengan warna gradient
5. 3 kegunaan Cloning dan Healing Tools :
  - a. Memperbaiki dan mengembalikan foto lama.
  - b. Menghilangkan elemen yang tidak diinginkan atau mengganggu dari gambar.
  - c. Meningkatkan potret dan gambar mode dengan memperbaiki noda dan lipatan.
  - d. Melepaskan noda debu sensor dari gambar.
  - e. Rekomposisi gambar dengan memindahkan elemen.
  - f. Tempatkan elemen dari satu gambar ke gambar lain.
6. 5 macam healing tools :
  - a. Spot Healing Brush Tool
  - b. Healing Brush Tool
  - c. Patch Tool
  - d. Content-Aware Move Tool
  - e. Red Eye Tool
7. Clone Stamp Tool berfungsi untuk untuk menjiplak/ duplikasi objek dan dapat di tempatkan ke tempat lain atau ke objek lain

**RUBRIK PENILAIAN EVALUASI SIKLUS I ASPEK KOGNITIF**  
**(UJIAN TERTULIS)**

1. Rubrik penilaian soal nomor 1

No	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Jelaskan apa yang dimaksud dengan Layer	menjelaskan apa yang dimaksud dengan layer dengan benar	8
		menjelaskan apa yang dimaksud dengan layer dengan sebagian besar benar	5
		menjelaskan apa yang dimaksud dengan layer dengan sebagian besar salah	3
		menjelaskan apa yang dimaksud dengan layer dengan jawaban salah	1
		Tidak menjawab	0
		<b>Skor Maksimal</b>	<b>8</b>
		<b>Skor Minimal</b>	<b>0</b>

2. Rubrik penilaian soal nomor 2

No	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
2	Sebutkan dan jelaskan fungsi dari icon yang ditunjuk pada gambar	menyebutkan nama dan menjelaskan fungsi semua icon yang ditunjuk dengan benar	15
		menyebutkan nama icon yang ditunjuk beserta fungsinya dengan sebagian besar benar	10
		menyebutkan nama icon yang ditunjuk dengan benar dan penjelasannya salah	5
		menyebutkan nama icon yang ditunjuk dengan salah dan penjelasannya benar	7
		menyebutkan nama dan menjelaskan fungsi semua icon yang ditunjuk dengan jawaban salah	2
		Tidak menjawab	0
		<b>Skor Maksimal</b>	<b>15</b>
		<b>Skor Minimal</b>	<b>0</b>

3. Rubrik penilaian soal nomor 3

No	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
3	Jelaskan 2 cara untuk membuka	menjelaskan semua cara untuk membuka Layer Style dengan benar	8
		menjelaskan cara untuk membuka Layer Style dengan sebagian besar benar	5
	Layer Style	menjelaskan cara untuk membuka Layer Style dengan sebagian besar salah	3
		menjelaskan cara untuk membuka Layer Style dengan jawaban salah	1
		Tidak menjawab	0
		<b>Skor Maksimal</b>	<b>8</b>
		<b>Skor Minimal</b>	<b>0</b>

4. Rubrik penilaian soal nomor 4

No	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
4	Jelaskan fungsi dari Inner Shadow, Outer Glow, Bevel and Emboss, dan Gradient Overlay	menjelaskan semua fungsi dari macam-macam style dengan benar	12
		menjelaskan fungsi dari macam-macam style dengan sebagian besar benar	8
		menjelaskan fungsi dari macam-macam style dengan sebagian besar salah	3
		menjelaskan fungsi dari macam-macam style dengan jawaban salah	1
		Tidak menjawab	0
		<b>Skor Maksimal</b>	<b>12</b>
		<b>Skor Minimal</b>	<b>0</b>

5. Rubrik penilaian soal nomor 5

No	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
5	Sebutkan 3 kegunaan Cloning dan Healing Tools	menyebutkan 3 kegunaan Cloning dan Healing Tools dengan benar	8
		menyebutkan kegunaan Cloning dan Healing Tools dengan sebagian besar benar	5
		menyebutkan kegunaan Cloning dan Healing Tools dengan sebagian besar salah	3
		menyebutkan kegunaan Cloning dan Healing Tools dengan jawaban salah	1
		Tidak menjawab	0
		<b>Skor Maksimal</b>	<b>8</b>
		<b>Skor Minimal</b>	<b>0</b>

6. Rubrik penilaian soal nomor 6

No	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
6	Sebutkan 5 macam	menyebutkan 5 macam healing tools dengan benar	5
		menyebutkan 4 macam healing tools dengan benar	4
	Healing Tools	menyebutkan 3 macam healing tools dengan benar	3
		menyebutkan 2 macam healing tools dengan benar	2
		menyebutkan 1 macam healing tools dengan benar	1
		menyebutkan semua macam healing tools dengan jawaban salah atau tidak menjawab	0
		<b>Skor Maksimal</b>	<b>5</b>
		<b>Skor Minimal</b>	<b>0</b>

7. Rubrik penilaian soal nomor 7

No	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
7	Jelaskan fungsi dari Clone Stamp Tool	menjelaskan fungsi dari Clone Stamp Tool dengan benar	8
		menjelaskan fungsi dari Clone Stamp Tool dengan sebagian besar benar	5
		menjelaskan fungsi dari Clone Stamp Tool dengan sebagian besar salah	3
		menjelaskan fungsi dari Clone Stamp Tool dengan jawaban salah	1
		Tidak menjawab	0
		<b>Skor Maksimal</b>	<b>8</b>
		<b>Skor Minimal</b>	<b>0</b>

Skor Hasil Penilaian :

$$Nilai = \left( \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \right) + 36$$

## RUBRIK PENILAIAN UNJUK KERJA SIKLUS I

### ASPEK PSIKOMOTORIK KETERAMPILAN MEMBUAT DESAIN BANNER

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Deskripsi kriteria
1	Orisinalitas karya	1.	Karya yang dibuat merupakan hasil karya orang lain/ menjiplak
		2.	Karya yang dibuat merupakan hasil karya sendiri
2	Kesesuaian dengan tema	1	Tema tidak sesuai dengan yang ditentukan
		2	Tema sesuai dengan yang ditentukan
3	Desain	1	Warna, ukuran elemen penyusun, pusat perhatian tidak menunjukkan desain yang baik (seluruh kriteria tidak terpenuhi)
		2	Hanya salah satu dari kriteria desain yang baik dipenuhi, sementara dua kriteria tidak dipenuhi
		3	Dua dari kriteria desain yang baik dipenuhi, sementara salah satu kriteria tidak dipenuhi
		4	Warna menarik, ukuran elemen penyusun proporsional, pesan yang ingin disampaikan menjadi pusat perhatian (ketiga kriteria terpenuhi)
4	Ketersampaian pesan	1	Pesan tidak dapat ditangkap pembaca
		2	Pesan sulit ditangkap pembaca
		3	Pesan cukup mudah ditangkap pembaca
		4	Pesan sangat mudah ditangkap pembaca

Skor Hasil Penilaian :

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$



## SOAL EVALUASI SIKLUS II

Mata Pelajaran : Desain Grafis

Program : Multimedia

Alokasi Waktu : 60 menit

Hari / Tanggal :

Nama :

Kelas :

No. Urut :

### PETUNJUK Pengerjaan :

- 1) Berdo'a lah sebelum memulai mengerjakan
- 2) Isikan identitas pada lembar jawaban anda
- 3) Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab
- 4) Jawablah soal sesuai dengan jawaban masing-masing dengan jujur

1. Jelaskan pengertian sketsa ! (8)
2. Sebutkan 3 manfaat sketsa ! (8)
3. Sebutkan 3 ciri-ciri poster ! (8)
4. Sebutkan 5 prinsip desain ! (5)
5. Sebutkan dan jelaskan 4 jenis poster menurut isinya ! (15)
6. Sebutkan 6 jenis poster menurut tujuannya ! (6)
7. Jelaskan cara mengedit warna sebuah gambar dengan menggunakan hue/saturation pada photoshop cs6 ! (8)



## KUNCI JAWABAN

1. Menurut KBBI sketsa adalah lukisan cepat (hanya garis-garis besarnya), gambar rancangan, denah, bagan. *Sketch/* Sketsa ialah gambar yang kasar dan ringan atau gambaran garis besarnya saja dari suatu gambar atau lukisan yang belum selesai. Atau sketsa dapat diartikan juga sebagai rencana dari suatu gambar atau lukisan yang akan dibuat.
2. Manfaat sketsa ialah :
  - a. Sebagai media latihan untuk menggores dengan lancar, bebas dan spontan sesuai dengan bentuk objek yang dipilih.
  - b. Sebagai media untuk studi bentuk, proporsi, anatomi, komposisi dan sebagainya dalam mempelajari objek yang diinginkan.
  - c. Sebagai media eksplorasi untuk mendapatkan ide atau gagasan yang akan dituangkan dalam karya seni rupa, seperti lukis, patung, disain dan sebagainya (sketsa sebagai rancangan karya yang akan dibuat).
  - d. Sebagai media ekspresi dalam bentuk seni sketsa murni.
3. Ciri-ciri poster ialah :
  - a. Poster berisikan huruf ataupun gambar sebagai ilustrasi dan informasi yang dapat dimengerti.
  - b. Ukuran poster relative besar, sehingga mudah dilihat maupun dibaca oleh khalayak.
  - c. Tertempel pada dinding atau bidang yang vertikal.
  - d. Biasanya memiliki perpaduan warna mencolok, agar mudah mendapat perhatian.
  - e. Rata-rata slogan atau kalimat utamanya berukuran besar.
  - f. Terbuat dari material kertas dan sejenisnya agar mudah ditempelkan dimana saja.
  - g. Isi dari poster dapat menyakinkan pembaca walaupun singkat.
4. Prinsip-prinsip desain
  - a. Keseimbangan/ *Balancing*
  - b. Alur baca/ *Movement*
  - c. Penekanan/ *Emphasis*
  - d. Kesatuan/ *Unity*

e. Kesan/ *Specific Appeal*

5. Jenis poster menurut isinya :

- a. Poster pendidikan : poster yang berisikan hal-hal yang mendidik.
- b. Poster layanan masyarakat : poster yang berisikan informasi tentang pelayanan masyarakat, mulai pemerintahan, pendidikan, kesehatan dll.
- c. Poster kegiatan : poster yang memuat informasi tentang suatu kegiatan tertentu. Biasanya berisikan informasi waktu, tempat, dan tanggal diadakannya kegiatan.
- d. Poster niaga : poster yang berisikan penawaran barang atau jasa oleh perseorang ataupun perusahaan.

6. Sebutkan 6 jenis poster menurut isinya :

- a. Poster Propaganda
- b. Poster Afirmasi
- c. Poster Riset
- d. Poster Wanted
- e. Poster Komik
- f. Poster Film
- g. Poster Cheesecake
- h. Poster Kampanye
- i. Poster Kelas
- j. Poster Komersil

7. Cara mengedit warna gambar dengan menggunakan hue/saturation ialah dengan Klik menu Image -> Adjustments -> Hue/ Saturation -> atur sesuai keinginan

**PEDOMAN PENILAIAN EVALUASI SIKLUS II ASPEK KOGNITIF**  
**(UJIAN TERTULIS)**

1. Rubrik penilaian soal nomor 1

No	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Jelaskan pengertian sketsa	Menjelaskan pengertian sketsa dengan benar	8
		Menjelaskan pengertian sketsa dengan sebagian besar benar	5
		Menjelaskan pengertian sketsa dengan sebagian besar salah	3
		Menjelaskan pengertian sketsa dengan jawaban salah	1
		Tidak menjawab	0
		<b>Skor Maksimal</b>	<b>8</b>
		<b>Skor Minimal</b>	<b>0</b>

2. Rubrik penilaian soal nomor 2

No	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
2	Sebutkan 3 manfaat sketsa	Menyebutkan 3 manfaat sketsa dengan benar	8
		Menyebutkan manfaat sketsa dengan sebagian besar benar	5
		Menyebutkan manfaat sketsa dengan sebagian besar salah	3
		Menyebutkan manfaat sketsa dengan jawaban salah	1
		Tidak menjawab	0
		<b>Skor Maksimal</b>	<b>8</b>
		<b>Skor Minimal</b>	<b>0</b>

3. Rubrik penilaian soal nomor 3

No	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
3	Sebutkan 3 ciri-ciri poster	Menyebutkan 3 ciri-ciri poster dengan benar	8
		Menyebutkan ciri-ciri poster dengan sebagian besar benar	5
		Menyebutkan ciri-ciri poster dengan sebagian besar salah	3
		Menyebutkan ciri-ciri poster dengan jawaban salah	1
		Tidak menjawab	0
		<b>Skor Maksimal</b>	<b>8</b>
		<b>Skor Minimal</b>	<b>0</b>

4. Rubrik penilaian soal nomor 4

No	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
4	Sebutkan 5 prinsip desain	Menyebutkan 5 prinsip desain dengan benar	5
		Menyebutkan 4 prinsip desain dengan benar	4
		Menyebutkan 3 prinsip desain dengan benar	3
		Menyebutkan 2 prinsip desain dengan benar	2
		Menyebutkan 1 prinsip desain dengan benar	1
		Menyebutkan semua prinsip desain dengan salah atau tidak menjawab	0
		<b>Skor Maksimal</b>	<b>5</b>
		<b>Skor Minimal</b>	<b>0</b>

5. Rubrik penilaian soal nomor 5

No	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
5	Sebutkan dan jelaskan 4 jenis poster menurut isinya	Menyebutkan dan menjelaskan 4 macam poster menurut isinya dengan benar	15
		Menyebutkan dan menjelaskan jenis poster menurut isinya dengan sebagian besar benar	10
		Menyebutkan jenis poster menurut isinya dengan benar dan penjelasannya salah	5
		Menyebutkan jenis poster menurut isinya dengan salah dan penjelasannya benar	7
		Menyebutkan dan menjelaskan jenis poster menurut isinya dengan jawaban salah	2
		Tidak menjawab	0
		<b>Skor Maksimal</b>	<b>15</b>
		<b>Skor Minimal</b>	<b>0</b>

6. Rubrik penilaian soal nomor 6

No	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
6	Sebutkan 6 jenis poster menurut tujuannya	Menyebutkan 6 jenis poster menurut tujuannya dengan benar	6
		Menyebutkan 5 jenis poster menurut tujuannya dengan benar	5
		Menyebutkan 4 jenis poster menurut tujuannya dengan benar	4
		Menyebutkan 3 jenis poster menurut tujuannya dengan benar	3

	Menyebutkan 2 jenis poster menurut tujuannya dengan benar	2
	Menyebutkan 1 jenis poster menurut tujuannya dengan benar	1
	Menyebutkan semua jenis poster menurut tujuannya dengan salah atau tidak menjawab	0
	<b>Skor Maksimal</b>	<b>6</b>
	<b>Skor Minimal</b>	<b>0</b>

7. Rubrik penilaian soal nomor 7

No	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
7	Jelaskan cara mengedit warna sebuah gambar dengan menggunakan hue/saturation pada photoshop cs6	Menjelaskan cara edit warna dengan menggunakan hue/saturation pada photoshop cs6 dengan benar	8
		Menjelaskan cara edit warna dengan menggunakan hue/saturation pada photoshop cs6 dengan sebagian besar benar	5
		Menjelaskan cara edit warna dengan menggunakan hue/saturation pada photoshop cs6 dengan sebagian besar salah	3
		Menjelaskan cara edit warna dengan menggunakan hue/saturation pada photoshop cs6 dengan jawaban salah	1
		Tidak menjawab	0
		<b>Skor Maksimal</b>	<b>8</b>
		<b>Skor Minimal</b>	<b>0</b>

Lampiran 3 Skenario Tindakan

No	Tahap Penelitian	Aspek Tindakan	Pelaksana	Indikator Keberhasilan
1.	Pra-siklus	a. Mengamati kegiatan pembelajaran Desain Grafis kelas X Multimedia 1	a. Peneliti	a. Proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan tanya jawab.
		b. Mendata permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran Desain Grafis kelas X Multimedia 1	b. Peneliti	b. Siswa merasa bosan dan mengantuk saat proses pembelajaran, hanya sedikit yang mau bertanya terkait materi yang belum dipahami, sehingga banyak siswa menemui kesulitan saat praktikum
		c. Mendiagnosis gejala-gejala yang menyebabkan permasalahan terjadi dalam pembelajaran Desain Grafis kelas X Multimedia 1	c. Peneliti	c. Metode yang digunakan belum menekankan pada interaksi antar siswa dan membuat siswa cepat merasa bosan, siswa yang mau bertanya terkait materi yang belum dipahami hanya sedikit sehingga berdampak pada hasil Ulangan Harian hanya mencapai 51.61% siswa yang mencapai KKM
		d. Menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada mata pelajaran Desain Grafis kelas X Multimedia 1	d. Peneliti	d. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dan materi pembelajaran Desain Grafis kebanyakan praktikum maka metode pembelajaran Tutor Sebaya diduga dapat memperbaiki permasalahan yang ada

No	Tahap Penelitian	Aspek Tindakan	Pelaksana	Indikator Keberhasilan
		e. Menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran yang akan digunakan	e. Kolaborator dan Peneliti	e. Peneliti dan kolaborator memahami langkah – langkah metode pembelajaran yang akan digunakan.
		f. Menyusun RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran.	f. Peneliti	f. RPP telah disusun, divalidasi dosen ahli dan disetujui oleh guru pengampu mata pelajaran Desain Grafis.
		g. Menyusun soal evaluasi hasil belajar siklus I dan II.	g. Peneliti	g. Soal evaluasi hasil belajar siklus I dan II telah disusun, divalidasi dosen ahli dan disetujui oleh guru pengampu mata pelajaran Desain Grafis.
		h. Menyusun instrumen pengamatan yang selanjutnya divalidasi oleh dosen ahli dan Kolaborator.	h. Peneliti	h. Instrumen pengamatan telah disusun, divalidasi oleh dosen ahli dan guru mata pelajaran Desain Grafis.
		i. Dilakukan observasi keaktifan belajar siswa	i. Peneliti	i. Didapatkan data observasi keaktifan belajar siswa sebelum dilakukan tindakan yang digunakan sebagai <i>base line</i> .
<b>SIKLUS I</b>				
2.	Perencanaan	a. Memberikan pengarahan kepada siswa yang ditunjuk sebagai tutor	a. Peneliti	a. Peneliti memberikan materi pembelajaran yang akan dipelajari dan mengarahkan siswa untuk mempelajari terlebih dahulu.

No	Tahap Penelitian	Aspek Tindakan	Pelaksana	Indikator Keberhasilan
3.	Tindakan	a. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara singkat	a. Kolaborator dan siswa	a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, namun ada beberapa siswa yang mengantuk dan bermain HP.
		b. Guru membagi kelompok sesuai yang ditentukan	b. Kolaborator dan siswa	b. Siswa berkumpul sesuai dengan kelompok yang sudah dibagi.
		c. Guru dibantu peneliti membagikan lembar materi dan <i>labsheet</i> kepada siswa	c. Kolaborator, peneliti, dan siswa	c. Siswa menerima lembar materi dari guru
		d. Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran dan tutor dalam setiap kelompok mulai menjelaskan materi secara detail kepada anggota kelompoknya	d. Kolaborator dan siswa	d. Tutor merasa gugup dan bingung untuk menjelaskan materi kepada anggotanya karena baru pertama kali melakukannya sehingga guru memberikan pengarahan kepada tutor terlebih dahulu.
		e. Guru bersama dengan siswa mengulas kembali materi diakhir pembelajaran dan melaksanakan evaluasi	e. Kolaborator dan siswa	e. Siswa dapat menarik kesimpulan dari materi pembelajaran, dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar terdapat beberapa siswa bekerja sama dalam mengerjakan dan beberapa siswa kurang persiapan.



No	Tahap Penelitian	Aspek Tindakan	Pelaksana	Indikator Keberhasilan
		f. Peneliti mencatat dan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran	f. Peneliti dan kolaborator	f. Hal-hal penting dalam proses pembelajaran tercatat dan terdokumentasikan.
4.	Observasi	Observer mengamati keaktifan belajar siswa dengan mengisi lembar observasi	Observer	Keaktifan belajar siswa dilihat dari 10 indikator yang sudah ditentukan mengalami peningkatan dari pra-siklus ke siklus I. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari pra-siklus ke siklus I, namun masih terdapat beberapa siswa dengan nilai di bawah KKM. Meskipun siklus I sudah mengalami peningkatan keaktifan dan hasil belajar, namun hasil yang dicapai belum mencapai target.
5.	Refleksi	Peneliti dan Kolaborator melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran pada siklus I.	Kolaborator , Peneliti dan siswa	Terdapat beberapa siswa yang kurang dalam mempersiapkan diri untuk melaksanakan evaluasi hasil belajar, persentase keaktifan dan hasil belajar siswa yang dicapai belum memenuhi target
<b>SIKLUS II</b>				
6.	Perencanaan	a. Memberikan pengarahan kepada siswa yang ditunjuk sebagai tutor dan menyusun perbaikan dari refleksi pada siklus I	a. Peneliti	a. Guru memberikan materi yang akan dipelajari kepada tutor sebaya dan mengarahkan siswa untuk mempelajarinya terlebih dahulu. Memberikan pengarahan kepada siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.

No	Tahap Penelitian	Aspek Tindakan	Pelaksana	Indikator Keberhasilan
7.	Tindakan	a. Menerapkan perbaikan dari siklus I	a. Kolaborator dan siswa	a. Guru mengingatkan siswa bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan evaluasi agar siswa dapat mempersiapkan diri b. Guru mengarahkan siswa untuk mencari sumber belajar lain dari Internet agar siswa dapat maksimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
		b. Peneliti mencatat dan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran	b. Peneliti	c. Hal-hal penting dalam proses pembelajaran tercatat dan terdokumentasikan
8.	Observasi	Observer mengamati keaktifan belajar siswa dengan mengisi lembar observasi.	observer	Keaktifan belajar siswa dilihat dari 10 indikator yang sudah ditentukan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus II juga mengalami peningkatan dari siklus I, hanya sedikit siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Hasil yang dicapai pada keaktifan dan hasil belajar siswa sudah memenuhi target.
9.	Refleksi	Peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran pada pertemuan 4.	Kolaborator, peneliti, dan observer	Sebagian besar siswa sudah terlibat aktif pada indikator memperhatikan penjelasan materi dari guru, mendengarkan penjelasan materi dari guru, memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya, dan mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya.

No	Tahap Penelitian	Aspek Tindakan	Pelaksana	Indikator Keberhasilan
				Indikator berani menjawab pertanyaan dari guru, mengajukan pertanyaan kepada teman sebaya, menjawab pertanyaan dari teman sebaya, dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi, membuat catatan materi, dan menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan perlu ditingkatkan lagi karena meskipun hasil yang dicapai sudah memenuhi target namun persentase masih di bawah 50%. Indikator keaktifan belajar siswa dapat dikembangkan lagi agar siswa dapat lebih terlibat aktif dalam pembelajaran

## Lampiran 4 Validasi Instrumen



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK  
Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp. (0274)586168

Hal : Permohonan Validasi  
Lamp. : 1 Bendel

Kepada Yth  
Dr. Priyanto, M.Kom.  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika  
Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), maka dengan ini saya :

Nama : Dena Nuki Hastuti  
NIM : 14520241010  
Program Studi : Pend. Teknik Informatika  
Dosen : Dr. Drs. Eko Marpanaji, M.T.  
Pembimbing  
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Teaching* Untuk  
Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada  
Mata Pelajaran Desain Grafis Kelas X Multimedia 1 di  
SMK N 1 Godean

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan (1) Kisi-kisi Instrumen Penelitian TAS, dan (2) Instrumen Penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Maret 2018  
Pemohon,

Dena Nuki Hastuti  
NIM 1452024100

Mengetahui,

Kaprodi Pend. T. Informatika,

Handaru Jati, ST., M.M., M.T., Ph.D  
NIP 19740511 199903 1 002

Pembimbing TAS,

Dr. Drs. Eko Marpanaji, M.T  
NIP 19670608 199303 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Priyanto, M.Kom.  
NIP : 19620625 198503 1 002  
Jurusan : Pend. Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Dena Nuki Hastuti  
NIM : 14520241010  
Program Studi : Pend. Teknik Informatika  
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Teaching*  
Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar  
Siswa pada Mata Pelajaran Desain Grafis Kelas X  
Multimedia 1 di SMK N 1 Godean

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian  
☐ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan  
sebagaimana terlampir

Catatan:

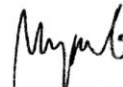
---

---

---

---

Yogyakarta, 27 Maret 2018  
Validator



Dr. Priyanto, M.Kom.  
NIP 19620625 198503 1 002

☐ Beri tanda ✓

### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama : Dena Nuki Hastuti

NIM : 14520241010

Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Teaching* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Desain Grafis Kelas X Multimedia 1 di SMK N 1 Godean

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain :	

**Yogyakarta, Maret 2018**  
**Validator**

Dr. Priyanto, M.Kom.  
NIP 19620625 198503 1 002



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp. (0274)586168

Hal : Permohonan Validasi  
Lamp. : 1 Bendel

Kepada Yth  
Sumiana, S.Kom.  
Guru SMK Negeri 1 Godean  
Di SMK Negeri 1 Godean

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), maka dengan ini saya :

Nama : Dena Nuki Hastuti  
NIM : 14520241010  
Program Studi : Pend. Teknik Informatika  
Dosen : Dr. Drs. Eko Marpanaji, M.T.  
Pembimbing  
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Teaching* Untuk  
Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada  
Mata Pelajaran Desain Grafis Kelas X Multimedia 1 di  
SMK N 1 Godean

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan (1) Kisi-kisi Instrumen Penelitian TAS, dan (2) Instrumen Penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Ibu, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 27 Maret 2018  
Pemohon,

Dena Nuki Hastuti  
NIM 14520241010

Mengetahui,

Kaprodi Pend. T. Informatika,

Handaru Jati, ST., M.M, M.T, Ph.D  
NIP 19740511 199903 1 002

Pembimbing TAS,

Dr. Drs. Eko Marpanaji, M.T.  
NIP 19670608 199303 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sumiana, S.Kom.  
NIP : -  
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Godean

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Dena Nuki Hastuti  
NIM : 14520241010  
Program Studi : Pend. Teknik Informatika  
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Teaching*  
Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar  
Siswa pada Mata Pelajaran Desain Grafis Kelas X  
Multimedia 1 di SMK N 1 Godean

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian  
☐ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan  
sebagaimana terlampir

Catatan:

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Yogyakarta, April 2018  
Validator



Sumiana, S.Kom.  
NIP -

☐ Beri tanda ✓



### Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama : Dena Nuki Hastuti NIM : 14520241010

Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Peer Teaching* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Desain Grafis Kelas X Multimedia 1 di SMK N 1 Godean


No	Varabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain :	



















































Yogyakarta, April 2018  
Validator

  
Sumiana, S.Kom.  
NIP -

Lampiran 5 Daftar Hadir Siswa

**DAFTAR PRESENSI SISWA KELAS X MULTIMEDIA 1**

No	Nama	TANGGAL/BULAN			
		20-Apr-18	27-Apr-18	4-May-18	11-May-18
1	AFIDA RIZKIANA RAMADANI				
2	ALFIAN YULIA DINI				
3	BRILLIANT RIZKY ARI SAPUTRA				
4	DESTY SIAM PRAMESTI				
5	DWI RAGIL WIYANINGRUM				
6	ERWIN KURNIAWAN NUR HIDAYAT				
7	FAISAL FIR DAUSMAN				
8	FARA ESTIANA DHURIA				
9	FAUZIYAH NUR AULIA				
10	FRIDAYANTI APRILIA EKASARI				
11	GHAYU LINTANG UTAMA				
12	GINANJAR TRI SANTO				
13	ISNAINI MUALIFAH				
14	JULIA NUR INDAH SARI				
15	LINTANG NURLAILI				
16	MUHAMMAD IHSAN				
17	NIKEN AYU WULANDARI				
18	NISA NURHALIMAH				

19	NOVIA WAHYUNINGTAS				
20	PRATHAMA RYAN NUGROHO				
21	PUTRI OKTAVIANA				
22	RISWANDA AYU PRATIWI				
23	RIYAN LAKSANA DARMAWAN				
24	SARI HERMAWATI				
25	SITI NORHIDAYATI				
26	STENNIA PUTRI FELYSITTA				
27	SUKMA INDAH PUSPITA SARI				
28	VIVI DIYAH MELIAWATI				
29	WAHYU AJI RAHMANTO				
30	WIDIYANA ARIFANNY				
31	WIDYASTUTI CAHYA DEWI				

## Lampiran 6 Lembar Jawab Evaluasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 1 GODEAN**  
SIDANG KEAHLIAN: BISNIS DAN MANAJEMEN &  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
Kowanan, Sidongun, Godean, Sleman, Yogyakarta 55564 Telp./Fax: 0274-796274  
website: www.smkn1godean.net email: smkn1godean@yahoo.com

### SOAL EVALUASI SIKLUS I

Mata Pelajaran : Desain Grafis

Program : Multimedia

Alokasi Waktu : 60 menit

Hari / Tanggal :

Nama : Julia Nur Indah S

Kelas : X MM 1

No. Urut : 14.

### PETUNJUK Pengerjaan :

- 1) Berdo'a lah sebelum memulai mengerjakan
- 2) Isikan identitas pada lembar jawaban anda
- 3) Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab
- 4) Jawablah soal sesuai dengan jawaban masing-masing dengan jujur

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Layer ! (8)
2. Sebutkan dan jelaskan fungsi dari icon yang ditunjuk pada gambar dibawah ini ! (15)





3. Jelaskan 2 cara untuk membuka Layer Style ! (8)

4. Jelaskan fungsi dari macam-macam efek pada layer style berikut ini : (12)

- Inner Shadow
- Outer Glow
- Bevel and Emboss
- Gradient Overlay

5. Sebutkan 3 kegunaan Cloning dan Healing tools ! (8)

6. Sebutkan 5 macam Healing Tools ! (5)

7. Jelaskan fungsi dari Clone Stamp Tool ! (8)

1. Lemberan = yg digunakan untuk / sebagai lembar kerja untuk mengembangkan beberapa obyek menjadi 1

2. 2. Opacity → untuk menipiskan obyek / transparansi.

b. aksebillity ⇒ digunakan untuk melihat layer / menonaktifkan layer.

c. layer mask. ⇒

d. new layer. ⇒ untuk menambahkan layer

3. a) dengan cara klik kanan pada layer, lalu pilih blending options.

b) pada bar photoshop, pilih layer, lalu pilih layer style.

4. 1) Untuk membersihkan node sensor pada gambar.  
2) Rekomposisi gambar.  
3) Untuk memperbaiki gambar lama.

6. a) shot healing brush tools

b) healing brush tools.

c) red eye tools

7) Untuk mengiplak / menduplikasi gambar pada gambar objek lain / memanipulasi objek. 8

4) a  $\Rightarrow$  Untuk efek garis dalam objek.

b  $\Rightarrow$  Untuk efek luar garis objek.

c  $\Rightarrow$  digunakan untuk me-3D objek / efek bertumpuk. 8

d  $\Rightarrow$  Untuk me-gradasi warna objek agar terlihat banyak warna.



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA**  
**SMK NEGERI 1 GODEAN**  
BIDANG KEAHLIAN: BISNIS DAN MANAJEMEN &  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman Yogyakarta 55564 Telp / Fax: 0274-796274  
website: www.smkn1godean.net email: smkn1godean@yahoo.com

#### SOAL EVALUASI SIKLUS I

Mata Pelajaran : Desain Grafis

Program : Multimedia

Alokasi Waktu : 60 menit

Hari / Tanggal : 27 Apr 2018

Nama : Erwin Jamrawan Mr Ridagot

Kelas : X MM I

No. Urut : 06

#### PETUNJUK Pengerjaan :

- 1) Berdo'a lah sebelum memulai mengerjakan
- 2) Isikan identitas pada lembar jawaban anda
- 3) Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab
- 4) Jawablah soal sesuai dengan jawaban masing-masing dengan jujur

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Layer ! (8)
2. Sebutkan dan jelaskan fungsi dari icon yang ditunjuk pada gambar dibawah ini ! (15)





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 1 GODEAN**  
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN &  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
Kawasan Satehyang Godean Sleman Yogyakarta 55564 Telp. Fax. 0274.798274  
website: www.smkn1godean.net email: smkn1godean@yahoo.com

## SOAL EVALUASI SIKLUS II

Mata Pelajaran : Desain Grafis  
Program : Multimedia  
Alokasi Waktu : 60 menit  
Hari / Tanggal : Jumat / 11 Mei 2018

Nama : Dwi Ragil Wryaningrum  
Kelas : X MMI  
No. Urut : 05

### PETUNJUK Pengerjaan :

- 1) Berdo'a lah sebelum memulai mengerjakan
- 2) Isikan identitas pada lembar jawaban anda
- 3) Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab
- 4) Jawablah soal sesuai dengan jawaban masing-masing dengan jujur
  1. Jelaskan pengertian sketsa ! (8)
  2. Sebutkan 3 manfaat sketsa ! (8)
  3. Sebutkan 3 ciri-ciri poster ! (8)
  4. Sebutkan 5 prinsip desain ! (5)
  5. Sebutkan dan jelaskan 4 jenis poster menurut isinya ! (15)
  6. Sebutkan 6 jenis poster menurut tujuannya ! (6)
  7. Jelaskan cara mengedit warna sebuah gambar dengan menggunakan hue/saturation pada photoshop cs6 ! (8)

1. Sketsa adalah kerangka atau ide dasar pembuatan poster
2. - Sebagai bahan acuan membuat poster  
- Sebagai gambaran dasar membuat poster
3. - memiliki warna yang mencolok  
- memiliki tujuan  
- menarik  
- menempel diper mukaan vertikal / mudah dilihat orang
4. - keseimbangan - keselarasan  
- kesatuan - kesesuaian  
- keindahan



5. a. Poster pendidikan  
- Poster yang isinya ajakan untuk belajar atau mencari ilmu
- b. Poster layanan masyarakat  
7 - Poster yang isinya ~~ajakan untuk~~ mengajak masyarakat ~~menjaga~~ <sup>untuk</sup> ~~lingkungan~~
- c. Poster lingkungan  
- Poster ~~untuk~~ yang isinya ajakan untuk menjaga lingkungan
- d.  
-

6. - Poster film ✓  
- Poster cheesecake ✓  
- Poster iklan  
9 - Poster ~~pendidikan~~ komik ✓  
- Poster komersial ✓  
- Poster event

7. - Buka Photoshop CS6  
- New file  
-



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 1 GODEAN**  
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN &  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
Kedudukan : Sekeloa, Caturmaji, Sleman, Yogyakarta 55574 Telp. 0274 798274  
Website : www.smkn1godean.sleman.go.id email : smkn1godean@gmail.com

SOAL EVALUASI SIKLUS II

Mata Pelajaran : Desain Grafis

Program : Multimedia

Alokasi Waktu : 60 menit

Hari / Tanggal :

Nama : Wahyu Aji R

Kelas : X MMI

No. Urut : 29

PETUNJUK Pengerjaan :

- 1) Berdo'a lah sebelum memulai mengerjakan
- 2) Isikan identitas pada lembar jawaban anda
- 3) Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab
- 4) Jawablah soal sesuai dengan jawaban masing-masing dengan jujur

1. Jelaskan pengertian sketsa ! (8)
2. Sebutkan 3 manfaat sketsa ! (8)
3. Sebutkan 3 ciri-ciri poster ! (8)
4. Sebutkan 5 prinsip desain ! (5)
5. Sebutkan dan jelaskan 4 jenis poster menurut isinya ! (15)
6. Sebutkan 6 jenis poster menurut tujuannya ! (6)
7. Jelaskan cara mengedit warna sebuah gambar dengan menggunakan hue/saturation pada photoshop cs6 ! (8)

① Sketsa adalah gambaran awal dalam pembuatan poster agar mudah dalam penyusunan desain. 8

② - Memudahkan dalam proses editing  
- sebagai gambaran dasar dalam pembuatan 3  
- memudahkan dalam penataan ✓

③ - Berisikan huruf / gambar ✓  
- Tersempai pada bidang vertikal ~~besar~~ dan berukuran besar 8  
- Slogan atau tulisan dibuat besar agar menarik perhatian. ✓

- ④ Balance → Asimetris → membuat gambar terasa seimbang  
 Simetris → membuat gambar seimbang antara kanan dan kiri.  
 Kesatuan → Memadukan antara yang satu dengan yang lain.  
 Penekanan → Membuat penekanan pada gambar maupun tulisan agar terlihat menarik.  
 Alur baca →  
 Kesan →

⑤ Poster layanan masyarakat → Berisi tentang pelayanan di masyarakat.  
 Contoh: Pos gundu.

Poster pendidikan → Berisi tentang pendidikan dan biasa terpasang di sekolah maupun kampus.

Poster kegiatan → Berisi tentang kegiatan. Kegiatan contoh kerja bakti.

Poster kesehatan → Berisi tentang kesehatan dan biasanya terpasang di rumah sakit.

⑥ Poster umum

- Poster Film
- Poster Propaganda
- Poster A/Riset
- Poster Kampanye
- Poster Afirmasi

⑦ B - Pilih Image pada menu di atas

- Pilih Adjustment pada Image
- Pilih Hue / Saturation
- Di Hue / Saturation ada tiga pilihan dalam mengubah warna
- ubah ~~gambar~~ warna gambar sesuai keinginan.

Lampiran 7 Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA METODE PEMBELAJARAN PEER TEACHING**

Nama Sekolah : SMK N 1 Godean  
 Prog. Keahlian / Kelas : Multimedia / X MM 1  
 Observer : Asriyah Feliani  
 Hari/Tanggal : Jumat, 20 April 2018  
 Siklus / Pertemuan : 1 / 1

KELOMPOK	No PIN	Nama	Indikator Keaktifan Belajar Siswa								
			Memperhatikan penjelasan materi dari guru	Mendengarkan penjelasan materi dari guru	Berani menjawab pertanyaan dari guru	Memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya	Mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya	Mengajukan pertanyaan kepada teman	Berani menjawab pertanyaan dari teman	Dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi	Membuat catatan materi
3	11	GHAYU LINTANG UTAMA	1	1	0	1	1	0	1	1	0
3	13	ISNAINI MUALIFAH	1	1	0	1	1	1	0	0	0
3	14	JULIA NUR INDAH SARI	1	1	0	1	1	1	0	1	0
3	10	FRIDAYANTI APRILIA EKASARI	1	1	0	1	1	0	0	0	0
3	25	SITI NORHIDAYATI	1	1	0	0	0	0	1	0	0
4	12	GINANJAR TRI SANTO	1	1	1	1	1	0	1	0	0
4	21	PUTRI OKTAVIANA	1	1	0	1	1	1	0	0	0

KELOMPOK		Indikator Keaktifan Belajar Siswa									
No PIN	Nama	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	Mendengarkan penjelasan materi dari guru	Berani menjawab pertanyaan dari guru	Memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya	Mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya	Mengajukan pertanyaan kepada teman	Berani menjawab pertanyaan dari teman	Dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi	Membuat catatan materi	Menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan
4	17 NIKEN AYU WULANDARI	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0
4	16 MUHAMMAD IHSAN	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	26 STENNIA PUTRI FELYSITTA	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0

Keterangan :

Ya : Diisi (1) jika kriteria penilaian muncul pada proses belajar mengajar

Tidak : Diisi (0) jika kriteria penilaian tidak muncul pada proses belajar mengajar

Sieman, 20-4-2018

Observer



(Asriyah Fitriani)

# LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA METODE PEMBELAJARAN PEER TEACHING

Nama Sekolah : SMK N 1 Godaan  
 Prog. Keahlian / Kelas : Multimedia / X MM 1  
 Observer : Achyiah Febriani  
 Hari/Tanggal : 27 Januari 27 April 2018  
 Siklus / Pertemuan : 1 / 2

KELOMPOK	No PIN	Nama	Indikator Keaktifan Belajar Siswa									
			Memperhatikan penjelasan materi dari guru	Mendengarkan penjelasan materi dari guru	Berani menjawab pertanyaan dari guru	Memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya	Mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya	Mengajukan pertanyaan kepada teman	Berani menjawab pertanyaan dari teman	Dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi	Membuat catatan materi	Menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan
3	11	GHAYU LINTANG UTAMA	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0
3	13	ISNAINI MUALIFAH	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0
3	14	JULIA NUR INDAH SARI	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
3	10	FRIDAYANTI APRILIA EKASARI	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
3	25	SITI NORHIDAYATI	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
4	12	GINANJAR TRI SANTO	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
4	21	PUTRI OKTAVIANA	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0

KELOMPOK	No PIN	Nama	Indikator Keaktifan Belajar Siswa									
			Memperhatikan penjelasan materi dari guru	Mendengarkan penjelasan materi dari guru	Berani menjawab pertanyaan dari guru	Memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya	Mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya	Mengajukan pertanyaan kepada teman	Berani menjawab pertanyaan dari teman	Dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi	Membuat catatan materi	Menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan
4	17	NIKEN AYU WULANDARI	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
4	16	MUHAMMAD IHSAN	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
4	26	STENNIA PUTRI FELYSITTA	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

Ya : Diisi (1) jika kriteria penilaian muncul pada proses belajar mengajar

Tidak : Diisi (0) jika kriteria penilaian tidak muncul pada proses belajar mengajar

Sleman, 27-4-2018

Observer



(Asyiah Fitriani)

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA METODE PEMBELAJARAN PEER TEACHING**

Nama Sekolah : SMK N 1 Godaan  
 Prog. Keahlian / Kelas : Multimedia / X MM 1  
 Observer : Astiyah Febrini  
 Hari/Tanggal : 4 Mei 2018, Jumat  
 Siklus / Pertemuan : II / I

KELOMPOK		Indikator Keaktifan Belajar Siswa								
No PIN	Nama	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	Mendengarkan penjelasan materi dari guru	Berani menjawab pertanyaan dari guru	Memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya	Mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya	Mengajukan pertanyaan kepada teman	Berani menjawab pertanyaan dari teman	Dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi	Membuat catatan materi
3	11 GHAYU LINTANG UTAMA	1	1	0	1	1	0	0	1	1
3	13 ISNAINI MUALIFAH	1	1	0	1	1	1	0	1	0
3	14 JULIA NUR INDAH SARI	1	1	0	1	1	1	0	1	0
3	10 FRIDAYANTI APRILIA EKASARI	1	1	0	1	1	0	0	1	0
3	25 SITI NORHIDAYATI	0	0	0	0	0	0	1	1	0
4	12 GINANJAR TRI SANTO	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	21 PUTRI OKTAVIANA	1	1	0	0	0	0	0	0	0



KELOMPOK		Indikator Keaktifan Belajar Siswa									
No PIN	Nama	Memperhatikan penjelasan materi dari guru	Mendengarkan penjelasan materi dari guru	Berani menjawab pertanyaan dari guru	Memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya	Mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya	Mengajukan pertanyaan kepada teman	Berani menjawab pertanyaan dari teman	Dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi	Membuat catatan materi	Menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan
4	17 NIKEN AYU WULANDARI	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0
4	16 MUHAMMAD IHSAN	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0
4	26 STENNIA PUTRI FELYSITTA	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0

Keterangan :

Ya : Diisi (1) jika kriteria penilaian muncul pada proses belajar mengajar

Tidak : Diisi (0) jika kriteria penilaian tidak muncul pada proses belajar mengajar

Sieman, 4 - 5 - 2018

Observer

(Astiyah Fekrian)

# LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA METODE PEMBELAJARAN PEER TEACHING

Nama Sekolah : SMK N 1 Godean  
 Prog. Keahlian / Kelas : Multimedia / X MM 1  
 Observer : Rizyha Fekiani  
 Hari/Tanggal : Jumat, 11 Mei 2018  
 Siklus / Pertemuan : 11 / 2

KELOMPOK			Indikator Keaktifan Belajar Siswa									
No PIN	Nama		Memperhatikan penjelasan materi dari guru	Mendengarkan penjelasan materi dari guru	Berani menjawab pertanyaan dari guru	Memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya	Mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya	Mengajukan pertanyaan kepada teman	Berani menjawab pertanyaan dari teman	Dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi	Membuat catatan materi	Menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan
3	11	GHAYU LINTANG UTAMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3	13	ISNAINI MUALIFAH	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
3	14	JULIA NUR INDAH SARI	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
3	10	FRIDAYANTI APRILIA EKASARI	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	25	SITI NORHIDAYATI	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0
4	12	GINANJAR TRI SANTO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
4	21	PUTRI OKTAVIANA	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0

KELOMPOK	No PIN	Nama	Indikator Keaktifan Belajar Siswa									
			Memperhatikan penjelasan materi dari guru	Mendengarkan penjelasan materi dari guru	Berani menjawab pertanyaan dari guru	Memperhatikan penjelasan materi dari tutor sebaya	Mendengarkan penjelasan materi dari tutor sebaya	Mengajukan pertanyaan kepada teman	Berani menjawab pertanyaan dari teman	Dapat mengemukakan pendapat ketika diskusi	Membuat catatan materi	Menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan
4	17	NIKEN AYU WULANDARI	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
4	16	MUHAMMAD IHSAN	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	26	STENNIA PUTRI FELYSITTA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1

Keterangan :

Ya : Diisi (1) jika kriteria penilaian muncul pada proses belajar mengajar

Tidak : Diisi (0) jika kriteria penilaian tidak muncul pada proses belajar mengajar

Sleman, 11 - 5 - 2018

Observer


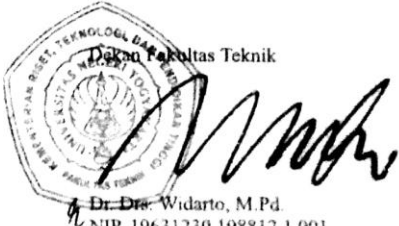


(Ariyati Fekrizmi)

## Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



## Lampiran 9 Surat Ijin Penelitian

	<b>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA</b> <b>FAKULTAS TEKNIK</b> <small>Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734 Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id</small>
<hr/>	
Nomor : 305/UN34.15/LT/2018	17 April 2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth .	1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY 2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman 3. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Godean
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama :	Dena Nuki Hastuti
NIM :	14520241010
Program Studi :	Pend. Teknik Informatika - S1
Judul Tugas Akhir :	Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teeching untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Desain Grafis Kelas X Multimedia 1 di SMK N 1 Godean
Tujuan :	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian :	18 April - 18 Mei 2018
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
Tembusan :	 Dr. Dra. Widarto, M.Pd. NIP. 19631230 198812 1 001
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 17 April 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4884/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan  
Olahraga DIY  
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 305/UN34.15/LT/2018  
Tanggal : 17 April 2018  
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PEER TEACHING UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DESAIN GRAFIS KELAS X MULTIMEDIA 1 DI SMK N 1 GODEAN"** kepada:

Nama : DENA NUKI HASTUTI  
NIM : 14520241010  
No.HP/Identitas : 085642122411/3308085912950002  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Informatika/Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika  
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMK N 1 Godean  
Waktu Penelitian : 18 April 2018 s.d 18 Mei 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA**

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax 541322  
web : [www.dikpora.jogjapro.go.id](http://www.dikpora.jogjapro.go.id), email : [dikpora@jogjapro.go.id](mailto:dikpora@jogjapro.go.id), Kode Pos 55166

Yogyakarta, 18 April 2018

Nomor : 070/4455  
Lamp : -  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMK Negeri 1 Godean

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/4884/Kesbangpol/2018 tanggal 17 April 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Dena Nuki Hastuti  
NIM : 14520241010  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Informatika/ Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika  
Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PEER TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DESAIN GRAFIS KELAS X MULTIMEDIA 1 DI SMK N 1 GODEAN  
Lokasi : SMK Negeri 1 Godean  
Waktu : 18 April 2018 s.d 18 Mei 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala  
Plt. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



**Didik Wardaya, SE., M.Pd.**  
NIP 19650630 198602 1 002

Tembusan Yth :  
1. Kepala Dinas Dikpora DIY  
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARHAGA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**SMK NEGERI 1 GODEAN**  
BIDANG KEAHLIAN: BISNIS DAN MANAJEMEN &  
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI  
Kowanan Sidagrand, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55664 Telp./Fax: 0274-798274  
email: smkn1godean@disdik.com website: www.smkn1godean.net

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/635

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : Drs. Agus Waluyo, M.Eng
- b. NIP : 19651227 199412 1 002
- c. Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Dena Nuki Hastuti
- b. NIM : 14520241010
- c. Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Informatika / Pendidikan Teknik Elektronika
- d. Fakultas : Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
- e. Maksud : Telah melakukan Rekomendasi Penelitian di SMK Negeri 1 Godean dengan judul "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PEER TEACHING DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DESAIN GRAFIS KELAS X MULTIMEDIA 1 DI SMK NEGERI 1 GODEAN"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai sebagaimana mestinya.

